



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL**

TESIS

**oleh
ARIF FEMBRIYANTO
NPM. 20510216**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian
Program Magister Pendidikan

oleh
ARIF FEMBRIYANTO
NPM. 20510216

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PASCASARJANA (S2)
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II dari mahasiswa Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang,

Nama : Arif Fembriyanto

NPM : 20510216


Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan
Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD
Negeri di Kecamatan Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang dibuat oleh mahasiswa tersebut diatas
telah selesai dan dilakukan perbaikan sesuai arahan penguji.

Semarang,

Pembimbing I


Dr. Nurkolis, M.M.
NPP. 116701341

Pembimbing II


Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.
NPP. 108101293

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal” ditulis oleh Arif Fembriyanto telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Selasa


Tanggal : 25 Juni 2024

Ketua



Prof. Dr. Harjito, M.Pd.
NPP.936501103

Sekretaris


Dr. Noor Miyono, M.Si.
NPP. 126401367

Penguji sidang :

1. **Dr. Nurkolis, M.M.**
NPP. 116701341

()

2. **Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.**
NPP. 108101293

()

3. **Dr. Titik Haryati, M.Si.**
NPP. 856001014

()

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arif Fembriyanto
NPM : 20510216
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Pendidikan Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Arif Fembriyanto

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Seorang pemimpin adalah orang yang mengetahui jalannya, mengikuti jalannya, dan menunjukkan jalannya.” (Jhon C. Maxwell)

"Kemampuan setiap orang dapat diperkuat atau ditingkatkan oleh budaya." (John Abbot)

“Kepemimpinan yang kuat dalam budaya sekolah yang kondusif menumbuhkan sekolah yang efektif.”

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana UPGRIS
2. Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Kecamatan Kendal
3. Praktisi Bidang Pendidikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal ". Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat mencapai hasil yang maksimal tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M. Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan;
2. Prof. Dr. Harjito, M. Hum., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian;
3. Dr. Noor Miyono, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan;
4. Dr. Nurkolis, M.M., selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan tesisnya;

5. Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan tesis;
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
7. Keluarga khususnya istri telah setia mendampingi, serta selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak ternilai harganya;
8. Kepala Sekolah SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal yang telah memberikan tempat ijin penelitian;
9. Guru SD Negeri di Kecamatan kendal kabupaten kendal yang telah bersedia menjadi responden;
10. Keluarga Besar SD Negeri 1 Bandengan Kendal, atas motivasi, dukungan, dan kesempatan yang sangat berharga.
11. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.
12. Semua pihak yang telah memberi dukungan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas tesis ini dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam bidang manajemen pendidikan.

Semarang, 25 Juni 2024

Peneliti

ABSTRAK

Fembriyanto, Arif .2024. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal”. Semarang: Pascasarjana Universitas PGRI Semarang. Pembimbing: (1) Dr. Nurkolis, M.M.; (2) Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.

Latar belakang masalah penelitian ini berkaitan SD Negeri di Kecamatan Kendal yaitu, di antaranya : profil sekolah efektif dengan status baik pada SD Negeri di Kecamatan Kendal belum merata, kepemimpinan kepala sekolah sudah baik namun belum maksimal, pelaksanaan budaya sekolah yang belum konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif, 2) Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif, dan 3) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara bersama- sama terhadap Sekolah Efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional dan pendekatan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah 268 orang guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal dan sampel penelitian 160 guru. Analisis penelitian ini meliputi analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji regresi sederhana dan uji regresi ganda menggunakan SPSS 25 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif sebesar 43,9%; (2) Ada pengaruh signifikan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif sebesar 56,6%; (3) Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara bersama terhadap Sekolah Efektif sebesar 69,7%.

Saran bagi Dinas Pendidikan perlu untuk meningkatkan monitoring kemajuan siswa. Bagi Kepala Sekolah perlu meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan. Bagi Guru perlu lebih aktif dalam meningkatkan budaya sekolah.

Kata kunci: visi misi kepemimpinan, stabilitas budaya sekolah, ekspektasi sekolah efektif

ABSTRACT

Fembriyanto, Arif. 2024. "The Influence of Principal Leadership and School Culture on Effective Schooling in Public Elementary Schools in Kendal District". Semarang: Postgraduate Program at PGRI University Semarang. Advisor: (1) Dr. Nurkolis, M.M.; (2) Dr. Widya Kusumaningsih, M.Pd.

The background of this research problem is related to Effective Schools in Public Elementary Schools in Kendal District, namely: (1) The profile of effective schools with good status in Public Elementary Schools in Kendal District is not evenly distributed, 2) The leadership of school principals is good but not yet optimal, (3) Inconsistent implementation of school culture.

This research aims to analyze: (1) The influence of principal leadership on effective schools, 2) the influence of school culture on effective schools, and 3) the influence of principal leadership and school culture together on effective schools.

This research uses a quantitative correlational research approach and an ex post facto research approach. The research population was 268 state elementary school teachers in Kendal District and the research sample was 160 teachers. The analysis of this research includes analysis of validity, reliability, normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. Hypothesis testing includes simple regression tests and multiple regression tests using SPSS 25 for Windows.

The research results show that: (1) There is a significant influence of Principal Leadership on Effective Schools of 43.9%; (2) There is a significant influence of School Culture on Effective Schools of 56.6%; (3) There is a significant influence of Principal Leadership and School Culture together on Effective Schools of 69.7%.

Suggestions for the Education Department need to improve monitoring of student progress. Principals need to improve their decision-making abilities. Teachers need to be more active in improving school culture.

Key words: leadership vision and mission, school culture stability, effective school expectations

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Sekolah Efektif.....	14
B. Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
C. Budaya Sekolah.....	40
D. Penelitian yang Relevan.....	55
E. Kerangka Berpikir	59
F. Hipotesis Penelitian	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Desain Penelitian	64
D. Variabel Penelitian	65
E. Populasi, Sampel, dan Sampling	68
F. Instrumen Penelitian	70
G. Teknik Pengumpulan Data	76
I. Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Hasil Penelitian	86
B. Pembahasan	111
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	125
A. Simpulan	125
B. Saran	126
C. Implikasi	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian 64
Tabel 3.2	Populasi dan Penetapan Sampel Penelitian 69
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sekolah Efektif..... 71
Tabel 3.4.	Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah..... 74
Tabel 3.5.	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Sekolah 75
Tabel 3.6	Intrepetasi Koefisien Korelasi 84
Tabel 4.1	Sebaran Data Penelitian 87
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Sekolah Efektif (Y)..... 84
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 89
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Budaya Sekolah (X3)..... 91
Tabel 4.5	Hasil Uji Dimensi Variabel Sekolah Efektif..... 93
Tabel 4.6	Hasil Uji Dimensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 94
Tabel 4.7	Hasil Uji Dimensi Variabel Budaya Sekolah 95
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Variabel Sekolah Efektif 96
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 97
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Variabel Budaya Sekolah 97
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas 98
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Variabel Y (Sekolah Efektif) terhadap X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) 99
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas Y (Sekolah Efektif) terhadap X2 (Budaya Sekolah) 100
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)..... 101
Tabel 4.15	Hasil Uji Korelasi Y dengan X1 102
Tabel 4.16	Hasil Uji ANOVA Y dengan X1 103

Tabel 4.17	Hasil Uji Determinasi X1 terhadap Y	103
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y	104
Tabel 4.19	Hasil Uji t X1 dan Y	105
Tabel 4.20	Hasil Uji Korelasi Y dengan X2	105
Tabel 4.21	Hasil Uji ANOVA Y dengan X2	106
Tabel 4.22	Hasil Uji Determinasi X2 terhadap Y	106
Tabel 4.23	Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y	107
Tabel 4.24	Hasil Uji t X2 dan Y	108
Tabel 4. 25	Koefisien Korelasi Ganda Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Budaya Sekolah (X3) secara simultan terhadap Sekolah Efektif (Y)	108
Tabel 4.26	Hasil Uji F (Anova) Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepala Sekolah, Mtivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Guru terhadap Sekolah Efektif	109
Tabel 4.27	Analisis Koefisien Determinasi X1, X2 terhadap Y	110
Tabel 4.28	Hasil Analisis Regresi Berganda	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	61
Gambar 3.1 Desain Penelitian	65
Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Sekolah Efektif	88
Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah kepala sekolah	90
Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Budaya Sekolah	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Lembar Kuesioner Uji Coba 133
Lampiran 2	Tabulasi Data Uji Coba : Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sekolah Efektif (Y) 155
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji Coba : Validitas dan Reliabilitas Insturmen Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 160
Lampiran 4	Tabulasi Data Uji Coba: Validitas dan Reliabilitas Insturmen Budaya Sekolah 164
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Sekolah Efektif (Y) dengan SPSS 169
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dengan SPSS 172
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah (X2) dengan SPSS 174
Lampiran 8	Uji Reliabilitas Alpha 176
Lampiran 9	Kuesioner Penelitian 177
Lampiran 10	Data Penelitian Sekolah Efektif (Y) 197
Lampiran 11	Data penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) 213
Lampiran 12	Data Penelitian Budaya Sekolah (X2) 233
Lampiran 13	Distribusi Data Penelitian 253
Lampiran 14	Hasil Uji Factorial / Uji Dimensi variable Penelitian 258
Lampiran 15	Hasil Uji Persyaratan Regresi 260
Lampiran 16	Hasil Uji Hipotesis 262
Lampiran 17	Surat Ijin Penelitian 266
Lampiran 18	Surat Bukti Penelitian dari Sekolah 270
Lampiran 19	Contoh Isian Kuesioner Responden 275
Lampiran 20	Dokumentasi Penelitian..... 376

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah organisasi. Sebagai organisasi pendidikan, sekolah dituntut memberikan layanan yang sebaik-baiknya terhadap masyarakat penggunanya. Salah satu tuntutan masyarakat terhadap sekolah adalah peningkatan mutu yang terus-menerus. Mutu suatu sekolah dapat terlihat dari lulusan yang dihasilkan oleh sekolah tersebut dan prestasi yang diraih oleh sekolah baik secara akademik maupun non akademik.

Engkoswara dan Komariah (2016: 26) menyebutkan salah satu strategi yang menentukan mutu suatu sekolah dapat dilakukan dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Pengembangan sumber daya manusia di sekolah dapat ditempuh dengan peningkatan kontribusi manajemen pendidikan yang berorientasi mutu/kualitas (*quality oriented*).

Meningkatkan mutu/kualitas adalah tugas terpenting yang dihadapi oleh berbagai lembaga. Organisasi yang baik adalah organisasi yang memahami kualitas dan rahasianya. Demikian juga dibidang pendidikan, kualitaslah yang membedakan keberhasilan dan kegagalan. Soegito (2018: 35) mendefinisikan kualitas secara konvensional dan definisi strategik serta meningkatkan dengan informasi yang lain. Secara konvensional, mutu menggambarkan karakteristik langsung suatu produk yaitu performansi (*performance*), keandalan (*realibity*), mudah menggunakan (*case of use*), estetika (*esthetics*) dan sebagainya. Sedang

definisi strategik menggambarkan segala sesuatu yang memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of costumer*).

Kualitas sesuai gambaran diatas dapat dicapai apabila pengelolaan sekolah dilakukan secara efektif. Pengelolaan pendidikan yang menekankan kemandirian merupakan penjabaran dari otonomi pendidikan di sekolah. Sowiyah (2016: 5) mengemukakan sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran maka mengelola organisasi sekolah memerlukan kebijakan manajemen dan kepemimpinan yang dapat memberi ruang bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi. Oleh karena itu, sekolah perlu dikelola secara efektif.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, banyak tantangan dan hambatan yang perlu dihadapi, dan disiasati. Tantangan (*threat*) tersebut berasal dari luar sekolah (eksternal) berupa kurangnya dukungan dan keterlibatan orangtua dan masyarakat, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, tuntutan masyarakat terhadap sekolah, dan tingkat relevansi pendidikan terhadap kehidupan di masyarakat. Sedangkan hambatan berasal dari dalam sekolah itu sendiri (internal) yang berupa kelemahan (*weaknes*) komitmen *stakeholder* sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, belum terciptanya iklim sekolah yang benar-benar kondusif, kurangnya sarana dan prasarana, dan lain-lain.

Disamping itu, adanya perkembangan arus globalisasi yang semakin tak terkendali menuntut sekolah sebagai lembaga pendidikan terdepan untuk dapat menciptakan lulusan-lulusan yang memiliki kompetensi yang memadai, memiliki

keterampilan yang baik, memiliki pengetahuan yang mumpuni sehingga mampu bersaing dan menerapkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tuntutan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sekolah pada saat ini mendapat tantangan yang sangat besar dalam menjawab tuntutan-tuntutan tersebut. Sekolah harus mampu membuktikan kinerja secara profesional untuk dapat menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, inovatif dan berkualitas.

Dalam menyikapi permasalahan ini pemerintah telah banyak melakukan penyempurnaan sistem pendidikan salah satunya adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dimana salah satunya mengatur tentang standar pengelolaan pendidikan yang secara langsung berpengaruh terhadap manajemen sekolah. Sebagaimana yang tertuang dalam pasal 49 ayat 1 bahwa: “Pengelolaan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas”. Dengan adanya aturan tersebut sekolah diberi kesempatan yang luas dalam mengelola sekolah secara mandiri dan akuntabel.

Untuk dapat menjawab tuntutan tersebut, banyak konsep yang disodorkan dalam administrasi pendidikan. Salah satunya adalah mengenai konsep sekolah efektif seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 pasal 54 ayat 1 bahwa “Pengelolaan satuan pendidikan dilaksanakan secara mandiri, efisien, efektif dan akuntabel”. Terdapat dua sudut pandang mengenai sekolah efektif. Pertama, berdasarkan sudut pandang mutu, sekolah efektif merupakan

sekolah yang memiliki tingkat kelulusan yang tinggi baik dilihat dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas. Kedua, berdasarkan sudut pandang manajemen, sekolah efektif merupakan sekolah yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen pendidikan (peserta didik, orangtua, masyarakat dan dunia usaha) sehingga kepuasan konsumen pendidikan dapat terpenuhi.

Dalam pelaksanaannya sekolah harus mengacu pada Permendikbudristek No. 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, yang dimaksud Standar Pelayanan Minimal Pendidikan (SPM Pendidikan) adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar pendidikan yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh peserta didik secara minimal. SPM Pendidikan bertujuan untuk memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah dalam pemenuhan kebutuhan dasar Peserta Didik sesuai dengan jenjang dan jalur pendidikan. SPM Pendidikan ditetapkan dan diterapkan berdasarkan prinsip : kesesuaian kewenangan; ketersediaan; keterjangkauan; kesinambungan; keterukuran; dan ketepatan sasaran. Ruang lingkup SPM Pendidikan mengatur tentang Jenis dan penerima Pelayanan Dasar; Mutu Pelayanan Dasar; pencapaian SPM Pendidikan; dan pelaporan dan evaluasi. Dengan demikian, SPM Pendidikan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar di bidang pendidikan bagi peserta didik yang berkualitas, terukur, cepat, dan terjangkau.

Komariah dan Triatna (2020: 38-39) menyebutkan indikator sekolah efektif yaitu; (1) tujuan sekolah jelas dan spesifik, (2) pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) kerja sama

kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, (5) iklim yang positif dan kondusif, (6) kemajuan siswa sering dimonitor. Beberapa faktor yang telah dikemukakan di atas memiliki peran yang strategis dan menentukan dalam pembentukan sekolah efektif. Oleh karena itu dalam upaya pengembangan sekolah menuju sekolah yang efektif sekiranya perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Secara empiris di lapangan untuk upaya pengembangan sekolah menuju sekolah yang efektif sekolah banyak sekali masalah yang terjadi pada SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Pada dimensi pelaksanaan kepemimpinan Pendidikan, terdapat kepala sekolah dengan kepemimpinan yang kuat dan ada kepala sekolah dengan kepemimpinan yang lemah. Pada dimensi ekspektasi guru dan staf pada umumnya tinggi, tapi hanya beberapa sekolah yang mampu meningkatkan prestasi peserta didiknya baik secara akademik maupun non akademik dari jumlah kejuaraan yang diraih dalam even lomba yang diadakan sekolah dasar di tingkat Kecamatan Kendal. Pada dimensi monitoring kemajuan siswa, paling banyak mengalami kelemahan. Perolehan prestasi sekolah tingkat kecamatan berdasarkan laporan TPMP Korwilcam Biddik Kecamatan Kendal Tahun Pelajaran 2022/2023 hanya ada 10 SD Negeri yang mampu menunjukkan prestasinya baik dalam kegiatan kejuaraan lomba akademik maupun non akademik dari 32 SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal (Wawancara dengan Korwil Pendidikan Kecamatan Kendal, 23 Januari 2024).

Lembaga pendidikan sebagai organisasi yang unik dan kompleks terdiri dari unsur-unsur yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan (Wahjosumidjo,

2018: 136). Unsur yang dimaksud, tidak lain yakni sumber daya manusia yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf, peserta didik atau siswa, dan orang tua siswa serta unsur-unsur pendukung lainnya. Dari keseluruhan elemen yang terdapat di sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan figur sentral yang keadaannya menunjukkan profil sekolah yang dipimpinnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolahnya.

Pada bagian lain dikatakan oleh Wahjosumidjo (2018: 349) keberhasilan suatu lembaga pendidikan pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah dan profesionalisme gurunya. Peranan pemimpin sangat menentukan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah karena sekolah berfungsi untuk meneruskan nilai-nilai luhur bangsa kepada generasi muda serta berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk terjadinya proses belajar mengajar dan meneruskan nilai-nilai luhur yang efektif perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa, orang tua dan masyarakat disekitarnya sudah barang tentu di bawah koordinasi seorang manager yaitu Kepala Sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru dan karyawan sekolah. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan harus menghadapi berbagai faktor seperti: struktur atau tatanan, koalisi, kekuatan, dan kondisi lingkungan organisasi (Wahjosumidjo, 2018: 15). Tujuan kepemimpinan pendidikan adalah

agar setiap kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien (Soegito, 2018: 59).

Dimensi dan indikator kepemimpinan kepala sekolah menurut Mulyasa (2017: 77) meliputi: kepribadian, pengetahuan, pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Secara empiris, kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Kendal berbeda dalam kepribadiannya dari segi kejujuran, percaya diri, tanggung jawab, keberanian mengambil resiko dan keputusan, dan emosi. Dari segi pengetahuan, para kepala sekolah tersebut ada kesenjangan dalam memahami kondisi tenaga kependidikan, karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya. Di antara kepala sekolah ada yang kesulitan dalam melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan. Bahkan sebagian kepala sekolah memiliki kelemahan dalam mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, untuk kepentingan internal dan eksternal sekolah. Yang banyak kelemahan adalah di antara kepala sekolah kurang dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan terutama karya tulis ilmiah (Wawancara dengan Korwil Pendidikan Kecamatan Kendal, 23 Januari 2024).

Selain kepemimpinan Kepala Sekolah, faktor yang turut menentukan sekolah efektif adalah budaya sekolah. Menurut Alwi (2021) faktor sekolah yang efektif dan tidak efektif, maka ditemukan beberapa factor signifikan penyebab sekolah menjadi efektif di antaranya adalah iklim sekolah. Salah satu indikator

iklim sekolah adalah kultur sosial budaya tercermin pada pengembangan sekolah yang memelihara, membangun, dan mengembangkan budaya bangsa yang positif dalam kerangka pembangunan manusia seutuhnya serta menerapkan kehidupan sosial yang harmonis antar warga sekolah.

Budaya sekolah merupakan suasana yang dirasakan oleh warga sekolah terutama kepala sekolah dan guru sebagai hasil interaksi antara keduanya. Menurut Zamroni (2017: 149) Budaya sekolah yaitu: “kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai, norma, ritual, mitos yang dibentuk dalam perjalanan panjang sekolah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins (2015: 512) bahwa variabel budaya organisasi yang juga terjadi di sekolah, yaitu: (a) Inovasi dan pengambilan resiko, (b) Perhatian pada detail, (c) Orientasi hasil, (d) Orientasi kepada para individu, (e) Orientasi tim, (f) Keagresifan (g) Stabilitas.

Ada beberapa permasalahan empiris dalam budaya sekolah dilihat dari dimensi di atas yaitu: (a) para guru mengalami kesulitan dalam kebebasan mengeluarkan ide, kebebasan mengambil keputusan, berani menanggung resiko yang diterima; (b) sebagian guru kurang perhatian ketelitian dalam bekerja dan evaluasi kerja; (c) sebagian guru kurang dalam orientasi hasil, yang meliputi pemahaman dalam bekerja, hasil kerja, dan cara kerja; (d) sebagian guru kurang dalam orientasi kepada pembagian kerja, rekan kerja, dan pemberian reward; (e) sebagian guru kurang dalam kerjasama tim dan dukungan rekan kerja; (f) sebagian guru kurang dalam keagresifan dalam persaingan sehat antar personil dan inisiatif kerja; (g) sebagian guru kurang stabilitas, dalam iklim komunikasi,

kenyamanan dalam bekerja, jenjang karir, dan hasil yang diterima (Wawancara dengan Korwil Pendidikan Kecamatan Kendal, 23 Januari 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Secara empiris upaya pengembangan sekolah menuju sekolah yang efektif sekolah banyak masalah yang terjadi pada SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Pada dimensi pelaksanaan kepemimpinan Pendidikan, terdapat kepala sekolah dengan kepemimpinan yang kuat dan ada kepala sekolah dengan kepemimpinan yang lemah. Pada dimensi ekspektasi guru dan staf pada umumnya tinggi, tapi hanya beberapa sekolah yang mampu meningkatkan prestasi peserta didiknya baik secara akademik maupun non akademik dari jumlah kejuaraan yang diraih dalam even lomba yang diadakan sekolah dasar di tingkat Kecamatan Kendal. Pada dimensi monitoring kemajuan siswa, paling banyak mengalami kelemahan.
2. Masalah kepemimpinan kepala sekolah, secara empiris, kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Kendal berbeda dalam kepribadiannya dari segi kejujuran, percaya diri, tanggung jawab, keberanian mengambil resiko dan

keputusan, dan emosi. Dari segi pengetahuan, para kepala sekolah tersebut ada kesenjangan dalam memahami kondisi tenaga kependidikan, karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya. Di antara kepala sekolah ada yang kesulitan dalam melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan. Bahkan sebagian kepala sekolah memiliki kelemahan dalam mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, untuk kepentingan internal dan eksternal sekolah. Yang banyak kelemahan adalah di antara kepala sekolah kurang dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan terutama karya tulis ilmiah

3. Ada beberapa permasalahan empiris dalam budaya sekolah dilihat dari dimensi di atas yaitu: (a) para guru mengalami kesulitan dalam kebebasan mengeluarkan ide, kebebasan mengambil keputusan, berani menanggung resiko yang diterima; (b) sebagian guru kurang perhatian ketelitian dalam bekerja dan evaluasi kerja; (c) sebagian guru kurang dalam orientasi hasil, yang meliputi pemahaman dalam bekerja, hasil kerja, dan cara kerja; (d) sebagian guru kurang dalam orientasi kepada pembagian kerja, rekan kerja, dan pemberian reward; (e) sebagian guru kurang dalam kerjasama tim dan dukungan rekan kerja; (f) sebagian guru kurang dalam keagresifan dalam persaingan sehat antar personil dan inisiatif kerja; (g) sebagian guru kurang stabilitas, dalam iklim komunikasi, kenyamanan dalam bekerja, jenjang karir, dan hasil yang diterima.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian ini pada masalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap sekolah efektif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal” sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal?
2. Adakah pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal?
3. Adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai antara lain:

1. Mengetahui pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal.
2. Mengetahui pengaruh yang signifikan budaya sekolah terhadap sekolah efektif pada SD negeri di Kecamatan Kendal.

3. Mengetahui pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini untuk memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan dan berkontribusi terhadap manajemen pendidikan khususnya tentang kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan sekolah efektif.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis antara lain :

a. Bagi Kepala sekolah secara operasional untuk:

- 1) Kepala Sekolah mengkondisikan keadaan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan.
- 2) Kepala Sekolah membuat kebijakan budaya sekolah dan sekolah efektif.
- 3) Kepala Sekolah mengembangkan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

b. Bagi guru secara teknis untuk:

- 1) Guru mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 2) Guru menciptakan inovasi untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

3) Guru mengembangkan kreativitas dalam tupoksinya.

c. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk:

1) Pengawas membuat kebijakan tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dan sekolah efektif.

2) Pengawas mengambil keputusan untuk kepentingan publik terkait dengan kepemimpinan Kepala Sekolah dan sekolah efektif.

3) Pengawas membina Kepala Sekolah dan guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sekolah Efektif

1. Pengertian Sekolah Efektif

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien Supardi (2015: 2). Capeel dalam Supardi (2015: 3) menegaskan sekolah efektif mengandung dua dimensi yaitu kualitas dan ekuitas. Kualitas dimaksudkan sekolah dapat meningkatkan pencapaian akademik peserta didik, sedang ekuitas dimaksudkan sekolah dapat menampung peserta didik dari kalangan keluarga miskin.

Capeel dalam Supardi (2015: 3) juga menyatakan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang dapat meningkatkan pencapaian akademik peserta didik yang tinggi berbanding dengan sekolah-sekolah lain. Sekolah yang pencapaian akademik peserta didiknya dibawah sekolah lain dikatakan tidak efektif. Mortimore dalam Komariah dan Triatna (2020: 35) mendefinisikan sekolah efektif sebagai: “*one in which students progress further than might be expected from a consideration of intake*”. Hal ini sedikit berbeda dengan kenyataan yang memfokuskan efektifitas sekolah pada penguasaan kemampuan intelektual yang tercermin dari hasil nilai ujian akhir siswa. Hasil nilai ujian akhir yang hanya

menilai aspek intelektualitas tanpa dapat mengukur hasil belajar siswa dalam hal kepribadian secara utuh.

Mortimore dalam Suharsaputra (2020: 23) mendefinisikan sekolah efektif sebagai: *In other word an effective schools adds extra value to studen outcome in comparison with other schools serving similar intakes. By contrast an ineffective school is one in which students make less progress than expected given their characteristic at intake.* (Dengan kata lain sekolah yang efektif memberikan nilai ekstra terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan sekolah lain yang melayani angkatan serupa. Sebaliknya sekolah yang tidak efektif adalah sekolah yang kemajuan siswanya kurang dari yang diharapkan mengingat karakteristik mereka pada saat masuk).

Makmun dalam Komariah dan Triatna (2020: 8), menegaskan bahwa efektivitas sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai (*achievement* atau *observed output*) dengan hasil yang diharapkan (*objective, targets, intended, output*) sebagaimana telah ditetapkan. Parameternya dapat dinyatakan sebagai angka nilai rasio antara jumlah hasil (kelulusan, produk jasa, produk barang, dan sebagainya) yang dicapai dalam kurun waktu tertentu berbanding dengan jumlah (unsur yang serupa) yang diproyeksikan atau ditergetkan dalam kurun waktu tersebut.

Cheng dalam Tola (2014: 683) menyebutkan: *“The effective school relates to capacity of the school in executing its functions at maximum whether of economical function, socio-humanity function, political function, cultural function and educational function”*. Dapat diartikan bahwa sekolah yang efektif

berhubungan dengan kapasitas dari sekolah dalam menjalankan fungsinya secara maksimal dalam fungsi ekonomi, fungsi sosio-kemanusiaan, fungsi politik, fungsi budaya dan fungsi pendidikan. Lebih lanjut disebutkan: *Economical function of school is an assurance to the students by giving them maximum capacities in the frame of economic activities so that they are able to get prosperity in living. Socio-humanity function of the school is a media for student to become accustomed with prevalent social life. Political function of the school is as a means of acquiring knowledge on right and obligation as a citizen. Cultural function of the school is as a means of transmitting and transformation of a culture. And educational function of the school is as a means of adulthood education and shaping student's personality.*

Dapat dijelaskan dalam kalimat tersebut bahwa: fungsi ekonomi sekolah adalah kepastian terhadap siswa dengan memberi mereka kapasitas maksimal dalam rangka kegiatan ekonomi sehingga mereka bisa mendapatkan kemakmuran dalam hidup; fungsi sosio-kemanusiaan sekolah adalah media bagi siswa untuk menjadi terbiasa kehidupan sosial yang pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Fungsi politik sekolah adalah sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Fungsi budaya sekolah adalah sebagai sarana transmisi dan transformasi suatu budaya. Fungsi pendidikan sekolah adalah sebagai sarana pendidikan orang dewasa dan membentuk kepribadian siswa. Sehingga dapat disimpulkan sekolah efektif mampu membentuk siswa secara utuh dalam fungsi ekonomi, fungsi sosio-kemanusiaan, fungsi politik, fungsi budaya dan fungsi pendidikan.

Mc Graw dalam Townsend (2016: 18) menyebutkan: *School effectiveness is about a great deal more than maximizing academic achievement. Learning and the love of learning; personal development and self esteem; life skills; problem solving and learning how to learn; the development of independent thinkers and wellrounded confident individuals; all rank as highly or more highly as the outcomes of effective schooling as success in narrow range of academic disciplines.*

Diartikan bahwa sekolah efektif memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan pencapaian akademik siswa, belajar, pengembangan pribadi dan harga diri; kemampuan hidup, Pemecahan masalah dan belajar bagaimana belajar; Pengembangan pemikir yang independen dan individu yang percaya diri yang sempurna, Semua peringkatnya sangat atau lebih tinggi sebagai lulusan dari sekolah yang efektif sangat sukses dalam sebagian kecil disiplin ilmu.

Nurkolis dan Yuliejantiningasih (2017: 13) menyebutkan bahwa sekolah efektif dapat digambarkan sebagai sekolah dimana peningkatan kognitif, afektif, psikomotor, social, dan estetika siswa didukung dan tersedia lingkungan belajar yang optimal. Hal ini dapat diartikan bahwa sekolah menyediakan dan memberdayakan seluruh komponen yang ada didalamnya baik man, material, money dan mechinnya untuk mendukung dan mengembangkan kognitif, afektif, psikomotor, sosial, dan estetika siswa.

Dari teori yang dikemukakan para ahli di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun

eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

2. Dimensi Dan Indikator Sekolah Efektif

Sekolah efektif diidentifikasi sebagai sekolah yang dapat menyelenggarakan proses belajar yang efektif karena ciri khas dari lembaga sekolah adalah terjadinya proses belajar mengajar. Dengan demikian, dalam sekolah efektif terdapat proses belajar yang efektif, dengan ciri-ciri: (a) Aktif, bukan pasif, (b) Tidak kasat mata, (c) Rumit, bukan sederhana, (d) Dipengaruhi oleh adanya perbedaan individual di antara peserta didik, (e) Dipengaruhi berbagai konteks.

Sowiyah (2016: 66) merumuskan karakteristik sekolah efektif sebagai berikut: (a) proses belajar mengajar efektivitasnya tinggi, (b) kepemimpinan sekolah yang kuat, (c) lingkungan sekolah yang aman dan tertib, (d) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, (e) memiliki budaya mutu, (f) memiliki team work yang kompak, cerdas dan dinamis, (g) memiliki kemandirian, (h) partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, (i) memiliki keterbukaan transparansi manajemen, (j) memiliki kemauan untuk berubah fisik dan psikologis, (k) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, (l) responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, (m) komunikasi yang baik, (n) memiliki akuntabilitas, (o) *output* Pendidikan.

Dapat diartikan bahwa sepuluh karakteristik sistem sekolah yang efektif diidentifikasi sebagai: (a) kepemimpinan yang kuat dan terarah, b) misi

yang jelas dan terfokus, (c) mengawasi kemajuan siswa, (d) memiliki harapan tinggi untuk kesuksesan untuk semua siswa dan staf, (e) Keterlibatan dan dukungan dari orang tua, warga negara lain, dan kelompok bisnis dan masyarakat, (f) kurikulum dan program pembelajaran menjamin kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar, (g) dukungan bagi sekolah untuk menjamin keamanan dan ketertiban lingkungan belajar bagi siswa, (h) tingkat kehadiran yang tinggi untuk siswa dan semua staf berbasis sekolah dan non- sekolah, (i) program pengembangan staff yang kuat yang mencerminkan dan mendukung pelaksanaan proses sekolah yang efektif, (j) pahami secara jelas semua staf mengenai peran dan tanggung jawab spesifik mereka dalam berkontribusi terhadap proses sekolah yang efektif, dan proses evaluasi yang mendukung pemahaman ini.

Khattri, Ling. & Jha dalam Nurkolis dan Yuliejantiningih (2017: 18) menyebutkan bahwa karakteristik sekolah efektif di China adalah: adanya dukungan masyarakat, profesionalisme guru, perhatian terhadap kualitas, dan adanya tradisi kuat akan harapan tinggi bagi siswa dan guru. Hal ini dapat kita interpretasikan bahwa suasana yang menyelubungi pada sekolah efektif sangat kondusif dengan terakomodasinya tempat untuk berkontribusi bagi unsur-unsur sekolah untuk mendukung efektifitas sekolah sebagai organisasi pendidikan.

Mengacu pada konsep standar nasional pendidikan maka sekolah efektif harus memenuhi standar-standar yang meliputi: (a) Standar isi, (b) Proses pembelajaran, (c) Kompetensi kelulusan, (d) Standar tenaga pendidik dan kependidikan, (e) Sarana prasarana, (f) Pengelolaan, (g) Pembiayaan, (h) Penilaian.

Dimensi dan indikator sekolah efektif ditentukan oleh adanya aspek-aspek yang diperlukan dalam menentukan keberhasilan sekolah. Lebih lanjut lanjut pendapat Tola dan Furqon dalam Komariah dan Triatna (2020: 38-39), diuraikan dalam bentuk Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Dimensi dan Indikator Sekolah Efektif

Dimensi	Indikator
Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	Tujuan sekolah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinyatakan secara jelas. 2. Digunakan untuk mengambil keputusan. 3. Dipahami oleh guru, staf, dan siswa.
Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah	Kepala sekolah: <ul style="list-style-type: none"> • Bisa dihubungi dengan mudah • Bersikap responsif kepada guru dan siswa. • Responsif kepada orang tua dan masyarakat. • Melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran. • Menjaga agar rasio antar guru/siswa sesuai dengan rasio ideal.
Ekspektasi guru dan staf tinggi	Guru dan staf: <ul style="list-style-type: none"> • Yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi. • Menekankan pada hasil akademis. • Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa.
Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat	Sekolah: <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi secara positif dengan orang tua. • Memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat. • Berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan • Menghadiri acara-acara penting di sekolah.

Dimensi	Indikator
Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar	<p>Sekolah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi, bersih, dan aman secara fisik. 2. Dipelihara secara baik 3. Memberi penghargaan kepada yang berprestasi. 4. Memberi pengutan terhadap perilaku positif siswa siswa. 5. Menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah 6. Menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu.
Kemajuan siswa sering dimonitor	<p>Guru memberi siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas yang tepat. 2. Umpan balik secara cepat/segera. 3. Kemampuan berpartisipasi di kelas secara optimal 4. Penilaian hasil belajar dari berbagi segi.
Menekankan kepada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan hal terbaik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, baik yang bersifat akademismaupun nonakademis ● Memperolehketerampilan yang esensial. <p>Kepala sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menunjukkan komitmen dan mendukung program keterampilan esensial. <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menerima bahan yang memadai untuk menajarkan keterampilan yang esensial

Dimensi	Indikator
Komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program Pendidikan	Guru: <ul style="list-style-type: none"> • Membantu merumuskan dan melaksanakan tujuan pengembangan sekolah. Staf: <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat dan mendukung kebijakan sekolah dan pemerintah daerah. • Menunjukkan profesionalisme dalam bekerja.
Sumber: Tola dan Furqon dalam Aan Komariah dan Cegi Triatna (2020: 38-39), <i>Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif</i> .	

Dari uraian tabel di atas, dimensi sekolah efektif meliputi: (1) Tujuan sekolah jelas dan spesifik, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, dengan komitmen yang tinggi dari SDM sekolah terhadap program Pendidikan (4) kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat, (5) iklim yang positif dan kondusif, (6) Kemajuan siswa sering dimonitor dengan menekankan kepada keberhasilan siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sekolah Efektif

Menurut Townsend dan Butterworth (dalam Fauzi, 2022) ada sepuluh factor yang mempengaruhi terwujudnya sekolah yang afektif antara lain yaitu : 1) Kepemimpinan. Dalam kehidupan sekolah kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai andil yang besar dalam menjalankan kegiatan sekolah, kepala sekolah yang afektif merupakan pemimpin yang kuat dengan harapan yang tinggi tetapi realistik terhadap siswa dan staf sekolah, 2) Staf. Dalam sekolah yang afektif terdapat rasa tanggungjawab dari semua anggota staf. Semua anggota staf

memahami tugasnya dan memahami tugas-tugas sejawatnya. Pegawai tata usaha melakukan tugas administratif, pesuruh sekolah memelihara lingkungan sekolah dengan baik, guru melaksanakan tugasnya mengajar siswa dengan baik, 3) Proses Belajar mengajar. Proses belajar mengajar berlangsung dalam suasana yang hidup dan kreatif selaras dengan kemampuan dan minat siswa. 4) Pengembangan staf. Pada sekolah yang afektif, staf sekolah terutama guru mendapat peluang secara sistematis untuk memperoleh pengembangan diri dan professional. 5) Kurikulum, kurikulum yang baik senantiasa dirancang dengan baik, memberikan tantangan serasi dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan. 6) Tujuan dan harapan. Tujuan dan harapan dinyatakan dengan secara jelas dan disebar luaskan kepada semua pihak yang terkait. Mereka yang telah menunjukkan kecemerlangan akademik dan non akademik diberikan penghargaan sehingga siswa ditantang untuk bekerja keras. 7) Iklim sekolah. Dalam sekolah yang afektif akan terasa suasana yang menyenangkan baik di ruang kelas atau ditempat-tempat lainnya di sekeliling sekolah. Disana ada perasaan yang menyenangkan, suasana yang menimbulkan rasa betah. 8). Penilaian diri. Sekolah yang afektif tidak merasa puas dengan apa yang dicapainya pada saat ini dan terus menerus bertanya tentang apa yang telah dilakukan, apa hasilnya, bagaimana untuk memperbaikinya, dsb. 9) Komunikasi. Sekolah yang afektif senantiasa berkomunikasi secara efektif, baik ke dalam maupun keluar. Guru berbagi pengalaman dan gagasan, mendiskusikan berbagai masalah baik secara informal maupun formal. 10) Keterlibatan orang tua dan masyarakat. Sekolah afektif mengakui bahwa orang tua adalah pasangan (partner) dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Kepala sekolah, guru dan staf

lainnya secara aktif berpartisipasi dengan kegiatan bersama orang tua. Di pihak lain orang tua senantiasa berhubungan erat dengan sekolah.

Menurut Alwi (2021) faktor yang dilakukan oleh berbagai peneliti, dengan melihat berbagai sampel sekolah yang efektif dan tidak efektif, maka ditemukan beberapa factor signifikan penyebab sekolah menjadi efektif . Factor-faktor itu adalah:

Faktor 1: Kepemimpinan Kuat

Sekolah Efektif punya kepemimpinan yang kuat. Sebagiannya menggunakan gaya kepemimpinan kolaboratif, dan Pemimpin aktif mencari partisipasi Sekolah. Kepala sekolah tidak hanya ingin stafnya untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, tetapi bahkan memberi mereka kesempatan untuk mencoba hal-dan baru bahkan hak untuk gagal. Kegagalan sebenarnya adalah kesempatan untuk perubahan. Para peneliti mengatakan bahwa siswa membuat pencapaian keuntungan yang signifikan di sekolah bila kepala sekolah melakukan;

- a) Mengartikulasikan misi sekolah yang jelas
- b) Hadir dan terlihat di ruang kelas dan lorong-lorong.
- c) Secara continue punya harapan tinggi untuk guru dan siswa
- d) Menghabiskan sebagian besar hari bekerja dengan guru untuk meningkatkan instruksi
- e) Secara aktif terlibat dalam mendiagnosis masalah instruksional
- f) Menciptakan iklim yang positif sekolah

Faktor 2: Kejelasan Misi Sekolah

Di sekolah yang efektif, kepala sekolah yang baik entah bagaimana menemukan waktu untuk mengembangkan visi bersama, bagaimana visi dan misi itu seharusnya dilakukan, dikembangkan oleh semua anggota komunitas pendidikan dst. Kepala sekolah yang berhasil dapat mengartikulasikan misi sekolah tertentu, dan mereka menekankan inovasi dan perbaikan. Sebaliknya, kepala sekolah yang kurang efektif yang jelas tentang tujuan mereka dan fokus pada mempertahankan status quo.

Adalah penting bahwa segenap guru memahami tujuan sekolah dan bekerja bersama-sama untuk pencapaian. Sayangnya, ketika guru yang disurvei, lebih dari 75 persen mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui atau berbeda satu sama lain dalam pemahaman akan misi sekolah. Di sekolah kurang efektif, guru tidak memiliki pemahaman umum dari misi sekolah, dan mereka berfungsi sebagai individu individu yang berdiri sendiri-sendiri dan terpisah. Kebutuhan pokok pemahaman berbagi visi sekolah juga meluas tidak hanya untuk guru tetapi untuk orang tua juga. Ketika guru bekerja sama dan orang tua yang berhubungan dengan misi sekolah, anak-anak lebih cenderung untuk mencapai keberhasilan akademik.

Faktor 3: Sekolah Memiliki Iklim yang Aman dan Tertib

Tentu saja sebelum siswa dapat belajar atau guru dapat mengajar, sekolah harus aman. Sebuah sekolah tidak aman, menurut definisi, tidak efektif. Aman ini banyak hal, mulai dari aman dalam arti umum, juga aman dalam pergaulan. Memiliki harapan tinggi dan toleransi kesalahan.

Seringkali sekolah, baik sekolah umum (negeri) atau swasta, guru-nya, kepala sekolahnya tidak memiliki peluang untuk merasa aman, sebab mereka selalu diawasi, diteropong dari atasan, dari yayasan dst. Sehingga ruang gerak mereka seakan terbatas dan ada rasa ketakutan, rasa tidak aman dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, apalagi kemampuan melakukan uji coba dan terobosan-terobosan.

Faktor 4: Memantau Kemajuan Siswa

Sekolah efektif memiliki kejelasan dalam memposting kemajuan siswanya. Sekolah secara jelas mendokumentasikan kelas dan kemajuan sekolah nya, dalam hal akademik dan lainnya. Siswa memiliki rasa yang jelas tentang bagaimana mereka lakukan studi mereka. Mereka tahu dan memahami grafik kemajuan mereka. Selama wawancara guru, sekolah efektif berbicara tentang kekuatan individu dan kelemahan siswa mereka. Guru memiliki folder siswanya yang berisi catatan menyeluruh dari nilai siswa pada tes standar, serta sampel classwork, pekerjaan rumah, dan kinerja dalam tes mingguan.

Faktor 5: High Expectations

Peneliti Robert Rosenthal dan Lenore Jacobson membahas Hubungan harapan dan prestasi. Ternyata kekuatan harapan guru dapat membentuk prestasi siswa. Meskipun kritik metodologis dari Rosenthal dan studi Jacobson berlimpah, tetapi pada sekolah yang efektif menunjukkan bahwa ada bukti luas yang menunjukkan bahwa harapan tinggi yang dilakukan guru, pada kenyataannya, menghasilkan prestasi siswa yang tinggi, dan harapan yang rendah menghasilkan prestasi yang rendah.

Berbagai teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sekolah efektif, dapat dirangkum yaitu :kepemimpinan yang kuat, kejelasan misi sekolah, iklim sekolah yang aman dan tertib, memantau kemajuan siswa, dan ekspektasi yang tinggi.

B. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris sering disebut *leader* dari kata *to lead* dan kegiatannya disebut *leadership*. Suprayoga dalam Sowiyah (2016: 11) menjelaskan makna yang terkait kepemimpinan yaitu: bergerak lebih cepat, berjalan ke depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dahulu, memelopori, mengarahkan pikiran atau pendapat orang lain, membimbing, menuntun menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.

Kepemimpinan adalah salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam menjalankan organisasinya. Kartono (2020: 2) menyatakan bahwa dalam kepemimpinan terdapat hubungan antar manusia yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain agar rela, mampu dan dapat mengikuti keinginan manajemen demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan efisien, efektif dan ekonomis (Soegito, 2018: 41). Pada hakekatnya kepemimpinan

adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu (Dharma, 2019: 42).

Purwanto (2015: 160) mendefinisikan kepemimpinan sebagai sekumpulan dari serangkaian kemampuan-kemampuan dan kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat serta tidak merasa dipaksa. Wahjosumidjo (2018: 103) mengutip pendapat Koontz, O'Donnel dan Weillhrich dalam bukunya yang berjudul *Management*, bahwa yang dimaksud dengan kepemimpinan secara umum, adalah pengaruh, seni atau proses mempengaruhi orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha kearah tercapainya tujuan organisasi.

Sedangkan menurut Farland dalam Danim (2020: 55) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari pengertian di atas kita bisa menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi, membujuk, mengarahkan dan meyakinkan bawahan agar mau bekerja dengan kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu 'kepala' dan 'sekolah'. Kata kepala dapat diartikan sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedang sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran (Sowiyah, 2016: 13).

Pengertian lain menyebutkan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2018: 83).

Kepala sekolah adalah pemimpin atas manajemen suatu organisasi sekolah (Supardi, 2015: 39). Melalui tugas-tugas kepemimpinan yang harus dilakukan ia harus memberi kepemimpinan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang pimpinan yang menentukan suatu organisasi, kepala sekolah diberi tanggung jawab untuk memimpin dan menggerakkan individu-individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna mencapai prestasi yang tinggi.

Kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk pejabat yang ditugaskan untuk mengelola sekolah (Atmodiwirjo, 2016: 161). Menurut ketentuan ini masa tugas kepala sekolah adalah 4 (empat) tahun yang dapat diperpanjang satu kali masa tugas. Tetapi bagi mereka yang memiliki prestasi yang sangat baik dapat ditugaskan di sekolah lain tanpa tenggang waktu.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak terkait untuk bekerja atau berperan guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Cara kepala sekolah untuk membuat orang lain bekerja untuk mencapai tujuan sekolah merupakan inti kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut Wahjosumidjo (2018: 16) sekolah yang berhasil adalah sekolah yang memiliki pemimpin yang berhasil. Kepemimpinan sekolah yang baik akan menciptakan kultur dan budaya sekolah yang berhasil mendorong guru bekerja dengan penuh dedikasi dan siswa belajar keras tanpa paksaan. Tugas kepala sekolah tidak hanya melaksanakan tugas-tugas administratif tapi juga menyangkut tugas-tugas bagaimana harus mengatur seluruh program sekolah. Dia harus mampu memimpin dan mengarahkan aspek-aspek baik administratif maupun proses kependidikan di sekolahnya, sehingga sekolah yang dipimpinnya menjadi dinamis dan dialektis dalam usaha inovasi.

Peranan kepemimpinan di sekolah harus digerakkan sedemikian rupa sehingga pengaruhnya dapat dirasakan di kalangan staf dan guru-guru secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu perilakunya sebagai orang yang memegang kunci dalam perbaikan administrasi dan pengajaran harus mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan dalam rangka inovasi di bidang metode pengajaran, teknik mengajar, dalam mencobakan ide-ide baru dan mencobakan praktek baru, serta dalam bentuk manajemen kelas yang efektif dan sebagainya.

Kepala sekolah hendaknya memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan guru dan masyarakat sekitar sekolah, memiliki pemahaman dan wawasan yang luas tentang teori pendidikan dan pembelajaran, memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menganalisis situasi sekarang dan mampu memprediksi masa depan, memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah dan keutuhan yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan sekolah, serta mampu memanfaatkan berbagai peluang, menjadikan tantangan serta mengkonseptualisasikan arah baru untuk perubahan.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dilihat berdasarkan kriteria, mampu memberdayakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar dan produktif. Kepala sekolah juga harus dapat menjelaskan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, mampu membangun hubungan yang harmonis dengan guru, masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah jangan sekali-kali menerapkan konsep manajemen konflik, agar semua komponen dapat kompak. Prinsip kebersamaan, bekerja dengan tim jangan dilupakan. Dengan perilaku kepala sekolah yang demikian sangat diyakini akan berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari langkah-langkah kepala sekolah dalam mendorong serta memotivasi warga sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah

melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap agar terwujud sekolah efektif.

Menurut Hughes dalam Wahjosumidjo (2018: 36) ada tiga faktor yang berinteraksi menentukan efektifitas kepemimpinan yaitu : *leader behavior* (perilaku pemimpin) yaitu, efektifitas kepemimpinan sangat dipengaruhi gaya memimpin seseorang. Kedua, *subordinate* (bawahan) yaitu, kepemimpinan dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan dukungan bawahan. Bawahan akan mendukung seorang pemimpin sepanjang mereka melihat tindakan pemimpin dianggap dapat memberi manfaat dan meningkatkan kepuasan mereka. Ketiga, *situation* yaitu, situasi dalam gaya kepemimpinan yaitu: hubungan pemimpin anggota, tingkat dalam struktur tugas dan posisi kekuasaan pemimpin yang dapat melalui wewenang formal.

Kepemimpinan pendidikan adalah pengarahan dan pengawasan terhadap orang lain agar dapat melakukan tugas-tugas yang telah direncanakan sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan lembaga pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Simerson & Venn (dalam Purwanto, 2015: 191) bahwa kepemimpinan adalah perilaku orang yang mengomunikasikan arahan atau perintah kepada pengikut atau pekerja. Wujud konkretnya dapat dilihat pada kepala sekolah, dekan, rektor, dsb. Namun demikian, lebih dari itu, kepemimpinan tidak hanya berarti mengarahkan atau memerintah semata, akan tetapi harus mampu memberikan pengaruh terhadap anggota yang dipimpinnya. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Robbins (dalam Sadikin, 2020: 116) bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi kelompok menuju

tercapainya sasaran. Hal tersebut karena pengarahan, pengawasan, dan perintah saja tidak akan cukup untuk menyukseskan tujuan pendidikan saja. Seperti yang dijelaskan lebih lanjut oleh Simerson & Venn (dalam Purwanto, 2015: 191) bahwa Kepemimpinan biasanya merupakan kekuatan pendorong di belakang kemampuan organisasi untuk memenuhi proposisi nilainya. Lebih lanjut Osborne (dalam Purwanto, 2015: 191) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menciptakan lingkungan di mana semua orang tahu kontribusi apa yang diharapkan dan merasa benar-benar berkomitmen untuk melakukan pekerjaan yang hebat. Dengan demikian kepemimpinan juga mengharuskan seorang pemimpin termotivasi dan itu berkontribusi melalui tugas dan fungsinya masing-masing untuk melakukan kontribusi tinggi melalui pekerjaannya. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh, arahan, perintah, motivasi, dan lingkungan kondusif terhadap anggota-anggota lembaga di lembaga pendidikan untuk bekerja dan berkontribusi tinggi berdasarkan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan dan sasaran lembaga pendidikan tersebut.

Adapun karakteristik Kepala Sekolah yang kuat menurut Okoli (2017) adalah sebagai berikut (1) menunjukkan kepemimpinannya, (2) cakap membangun hubungan dengan orang lain, (3) bisa mengimbangi cinta dan penghargaan, dan (4) tertata dan siap siaga, (5) menjadi pendengar yang unggul, dan (6) visioner, (7) adil dan konsisten, dan (8) mampu menjembatani berbagai kesenjangan.

Mempertimbangkan kepentingan kita bangsa Indonesia, kiranya perlu diperkaya bahwa seorang Kepala Sekolah harus religius, menjadi teladan, bersifat kreatif-inovatif, dan *digital literate*. Kepala Sekolah efektif itu pada hakekatnya datangnya tidak tiba-tiba, namun seharusnya diusahakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat dikerjakan secara bersama-sama agar dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan kualitas pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah penentu kebijakan pada situasi apapun.

2. Dimensi dan Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 disebutkan bahwa “beban kerja kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan”.

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu (Mulyasa, 2017: 25). Strategi ini dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau *Total Quality Management (TQM)* dalam dunia bisnis. Sallis dalam Sowiyah (2016: 24) mengemukakan bahwa terkait mutu perlu memperhatikan fungsi utama kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan sebagai berikut:

- a) memiliki visi mutu terpadu bagi institusi; b) memiliki komitmen yang jelas terhadap proses peningkatan mutu; c) mengkomunikasikan pesan mutu; d) memastikan kebutuhan pelanggan menjadi pusat kebijakan dan praktik institusi; e) mengarahkan perkembangan karyawan; f) berhati-hati dengan tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti yang nyata; g) memimpin inovasi dalam institusi; h) mampu memastikan bahwa struktur organisasi secara jelas telah mendefinisikan tanggung jawab dan mampu mempersiapkan delegasi yang tepat; i) memiliki komitmen untuk menghilangkan rintangan, baik yang bersifat organisasional maupun kultural; j) mengembangkan mekanisme yang tepat untuk mengawasi dan mengevaluasi kesuksesan.

Keberhasilan suatu sekolah akan diwarnai oleh kemampuan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu memilih orang yang tepat dalam menempatkan atau memberi tugas pekerjaannya (Halsey dalam Wahjosumidjo, 2018: 43). Dalam hal ini berarti ketika menentukan dan membagi tugas kepada bawahan harus tepat sesuai bidang dan karakteristiknya.

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggung jawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang melakukan manajemen pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan membangkitkan semangat guru, karyawan, dan siswanya.

Kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yaitu kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta

pengetahuan administrasi. Pendapat lain mengenai kepala sekolah, yaitu mengenai kemampuan yang harus dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut (Mulyasa, 2017): Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi kepala sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.” Berikut adalah rincian dimensi dan indikator *leader* dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah:

- a). Kepribadian : jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.
- b). Pengetahuan : Memahami kondisi tenaga kependidikan, Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran, dan kritikan dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuannya.
- c). Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah : Mengembangkan visi sekolah, mengembangkan misi sekolah, dan melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan.
- d). Kemampuan mengambil keputusan : Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, dan mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.
- e). Kemampuan berkomunikasi : Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar

Adapun indikator dalam pelaksanaannya, kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut (Saimin , 2019):

- a). Kepribadian yang kuat
- b). Memahami tujuan pendidikan
- c). Pengetahuan yang luas
- d). Keterampilan profesional

Berdasarkan keterangan di atas, dimensi dan indikator kepemimpinan kepala meliputi: kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

3. Keterkaitan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sekolah Efektif

Kepala sekolah adalah pemimpin di sekolah. Dalam konteks ini peran kepala sekolah terhadap maju mundurnya sekolah sangat dominan. Kepala Sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas. Sebagai pengelola institusi satuan pendidikan, kepala sekolah dituntut untuk selalu meningkatkan efektifitas kinerjanya. Untuk mencapai mutu sekolah yang efektif, kepala sekolah dan seluruh stakeholders harus bahu membahu kerjasama dengan penuh kekompakan dalam segala hal.

Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk menggerakkan, mengerahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, dan memberi bantuan terhadap semua sumber daya manusia yang ada di suatu sekolah sehinggadapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

(Wahjosumidjo, 2018: 83). Paradigma baru pendidikan mengisyaratkan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu menjalankan perannya selaku edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (Mulyasa, 2017: 98).

Pengembangan sekolah efektif memerlukan figur pimpinan yang mampu mengoptimalkan pemberdayaan seluruh sumber daya sekolah. Sehingga peran kepala sekolah selaku *leader* harus sangat kuat. Orientasi kepala sekolah sebagai pemimpin sangatlah cocok dengan misi dari sekolah sebagai organisasi terbuka dan *Agent of Change*, yang mana sekolah dituntut inovatif, aspiratif dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Kemampuan manajerial yang tinggi menjadikan sekolah efisien. Tetapi jika tidak dikendalikan dengan kemampuan kepemimpinannya yang efektif, maka kepala sekolah akan menjadi manajer yang tangguh yang menggunakan kekuasaannya dengan semena-mena, dengan kurang begitu memperhatikan aspek-aspek moral, etika dan sosial. Harus diingat bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus memegang pada prinsip utama saat melaksanakan tugasnya yaitu bahwa orang lebih penting ketimbang benda-benda mati.

Kepala sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas (Mulyasa, 2017: 115). Wahjosumidjo (2018: 110) mengemukakan bahwa sebagai leader kepala sekolah harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar,

pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Dalam implementasinya, kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari tiga sifat kepemimpinan, yaitu demokratis, otoriter, *laissez fair*. Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang *leader* sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya sifat-sifat tersebut muncul secara situasional. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai *leader* mungkin bersifat demokratis, otoriter dan mungkin *laissez fair* (Mulyasa, 2017: 116).

Keterkaitan sekolah efektif dan kepemimpinan sekolah berdasarkan teori Townsend dan Butterworth (dalam Sukron, 2022) bahwa yang mempengaruhi terwujudnya sekolah yang afektif antara lain yaitu kepemimpinan. Dalam kehidupan sekolah kepemimpinan Kepala Sekolah mempunyai andil yang besar dalam menjalankan kegiatan sekolah, kepala sekolah yang afektif merupakan pemimpin yang kuat dengan harapan yang tinggi tetapi realistis terhadap siswa dan staf sekolah. Dengan dimilikinya keterkaitan kepemimpinan seorang kepala sekolah sebagai leader, maka dalam menjalankan roda kepemimpinannya di sekolah, kepala sekolah dapat menggunakan strategi yang tepat, sesuai dengan tingkat kematangan para tenaga kependidikan, dan kombinasi yang tepat antara tugas dan perilaku hubungan. Strategi tersebut dapat dilaksanakan dalam gaya mendikte, menjual, melibatkan dan mendelegasikan semua tugas dan wewenang sehingga dapat mewujudkan sekolah efektif.

C. Budaya Sekolah

1. Pengertian Budaya Sekolah

Mintzberk dalam Hoy dan Miskel (2020: 270) mendefinisikan budaya sebagai ideologi organisasi, atau tradisi dan kepercayaan sebuah organisasi yang membedakannya dengan organisasi- organisasi yang lain. Budaya dipelajari untuk membantu manusia dalam usaha berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam masyarakat. Budaya menganut inti yang dianut bersama oleh mayoritas anggota organisasi. Budaya adalah hasil karya cipta manusia yang dihasilkan dan telah dipakai sebagai bagian dari tata kehidupan sehari-hari. Suatu budaya yang dipakai dan diterapkan dalam periode waktu yang lama akan mempengaruhi pola pembentukan dari suatu masyarakat, seperti kebiasaan rajin bekerja, dan kebiasaan ini akan berpengaruh secara jangka panjang Fahmi (2014: 49).

Budaya adalah suatu hasil dari budi dan atau daya, cipta, karya, karsa, pikiran dan adat istiadat manusia yang secara sadar maupun tidak, dapat diterima sebagai suatu perilaku yang beradab. Menurut Owen dalam Uha (2017: 5) menjelaskan bahwa budaya adalah suatu sistem pemberian nilai dan kepercayaan yang berinteraksi dengan orang dalam suatu organisasi, struktur, organisasi, dan system control yang menghasilkan norma perilaku. Budaya adalah suatu hasil dari budi dan atau daya, cipta, karya, karsa, pikiran dan adat istiadat manusia yang secara sadar maupun tidak, dapat diterima sebagai suatu perilaku yang beradab. Dikatakan membudaya bila kontinu, konvergen dan konsentris. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa budaya organisasi merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta

dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah.

Sedangkan budaya organisasi menurut Schein dalam Ivancevich dan Matteson (2017: 44) mendefinisikan sebagai suatu pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan, atau dikembangkan oleh kelompok tertentu saat belajar menghadapi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah berjalan cukup baik untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk berprestasi, berfikir, dan berperasaan sehubungan dengan masalah yang dihadapi. Definisi Schein menunjukkan bahwa budaya melibatkan asumsi, adaptasi, persepsi, dan pembelajaran.

Budaya sekolah adalah budaya organisasi yang berada di sekolah. Berkaitan dengan nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah (Kemendikbud, 2017: 6).

Pendapat Robbins (2015: 721) budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan, keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah sebagai terjadinya berbagai pengalaman baik di sekolah maupun di luar sekolah, sebagai suatu masyarakat,

suatu keluarga, dan satu tim dari setiap anggota sekolah. Oleh karena itu, budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Oleh karena itu karakteristik budaya sekolah meliputi: (1) observed behavioral regularities; (2) norms; (3) dominant value. (4) philosophy; (5) rules dan (6) organization climate. Ansar & Masaong (2018: 187) mengemukakan budaya sekolah merupakan sistem nilai sekolah dan akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan serta cara warga sekolah berperilaku. Budaya sekolah dibangun dari kepercayaan yang dipegang teguh secara mendalam tentang bagaimana sekolah seharusnya dikelola.

Sebagai suatu organisasi sekolah mempunyai budaya yang berbeda-beda sesuai dengan sejarah serta pembentukan budayanya masing-masing. Budaya sekolah makin mendapat perhatian dalam kajian organisasi manajemen pendidikan untuk menunjukkan keunikan sosial dari satu organisasi termasuk sekolah dan setiap pendidik mengetahui bahwa setiap sekolah pada dasarnya bersifat unik dan berbeda satu dengan yang lainnya. Keunikan ini merupakan suatu kepribadian yang menggambarkan bagaimana sekolah tersebut melaksanakan peran dan tugasnya dalam mendidik masyarakat yang menggunakan jasa sekolah tersebut (Foster, 2016: 185). Menurut Nurkolis (2019: 202) menyatakan bahwa budaya sekolah adalah keyakinan-keyakinan, nilai-nilai dan asumsi dasar para anggota organisasi yang menentukan bagaimana suatu pekerjaan dijalankan.

Lebih lanjut dijelaskan, budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap

semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah (Kemendikbud, 2017: 17). Setiap sekolah memiliki kepribadian atau karakteristik tersendiri yang diciptakan dan dipertahankan serta mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap unsur dan komponen sekolah yang merupakan budaya dan iklim suatu sekolah. Jadi peran kepala sekolah pada dasarnya harus dapat menciptakan budaya bagaimana orang belajar dan bagaimana kita bisa membantu mereka belajar (Daryanto dan Tarno, 2015: 4).

Menurut Sharifah dalam Daryanto dan Tarno (2015: 6) budaya sekolah adalah sebagai cara hidup sekolah meliputi segala perbuatan sekolah baik di dalam atau di luar ruangan yang mencerminkan nilai, kepercayaan dan norma yang bekerja sama sesama warganya secara turun-temurun atau dibentuk oleh warga sekolah itu sendiri. Menurut Komariah (2020: 102) budaya sekolah sebagai karakteristik khas sekolah yang dapat diidentifikasi melalui nilai yang dianutnya, sikap yang dimilikinya, kebiasaan-kebiasaan yang ditampilkannya, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh personel sekolah yang membentuk satu kesatuan khusus dari sistem sekolah. Nurkolis (2019: 203) berpendapat bahwa secara khusus budaya sekolah adalah pola nilai-nilai, norma-norma, sikap, ritual, mitos, dan kebiasaan-kebiasaan yang dibentuk dalam perjalanan panjang sekolah.

Dari uraian definisi budaya sekolah dapat disimpulkan bahwa standar perilaku warga sekolah berupa nilai-nilai, norma-norma, asumsi-asumsi, kebiasaan yang diyakini anggota organisasi sekolah, sebagai ciri khas dan

pedoman perilaku untuk pemecahan dan peningkatan kualitas kerja serta mutu sekolah.

2. Dimensi dan Indikator Budaya Sekolah

Menurut Sudrajat (2014:13) mengutip pendapat Nursyam, setidaknya ada tiga budaya yang perlu dikembangkan di sekolah, yaitu kultur akademik, kultur sosial budaya, dan kultur demokratis. Ketiga kultur ini harus menjadi prioritas yang melekat dalam lingkungan sekolah.

a) Kultur Akademik

Kultur akademik memiliki ciri pada setiap tindakan, keputusan, kebijakan, dan opini didukung dengan dasar akademik yang kuat. Artinya merujuk pada teori, dasar hukum, dan nilai kebenaran yang teruji. Budaya akademik juga dapat dipahami sebagai suatu totalitas dari kehidupan dan kegiatan yang berhubungan dengan akademik yang dihayati, dimaknai dan diamalkan oleh warga masyarakat akademik, di lembaga pendidikan tinggi dan lembaga penelitian. Dengan demikian, kepala sekolah, guru, dan siswa selalu berpegang pada pijakan teori dalam berpikir, bersikap dan bertindak dalam kesehariannya. Kultur akademik tercermin pada keilmuan, kedisiplinan dalam bertindak, kearifan dalam bersikap, serta kepiawaian dalam berpikir dan berargumentasi. Ciri-ciri warga sekolah yang menerapkan budaya akademik yaitu bersifat kritis, objektif, analitis, kreatif, terbuka untuk menerima kritik, menghargai waktu dan prestasi ilmiah, memiliki dan menjunjung tinggi tradisi ilmiah, dinamis, dan berorientasi ke masa depan. Kesimpulannya, kultur akademik lebih menekankan pada budaya ilmiah yang ada dalam diri

seseorang dalam berfikir, bertindak dan bertingkah laku dalam lingkup kegiatan akademik.

b) Kultur Sosial Budaya

Kultur sosial budaya tercermin pada pengembangan sekolah yang memelihara, membangun, dan mengembangkan budaya bangsa yang positif dalam kerangka pembangunan manusia seutuhnya serta menerapkan kehidupan sosial yang harmonis antar warga sekolah. Sekolah akan menjadi benteng pertahanan terkikisnya budaya akibat gencarnya serangan budaya asing yang tidak relevan seperti budaya hedonisme, individualisme, dan materialisme. Di sisi lain sekolah terus mengembangkan seni tradisi yang berakar pada budaya nusantara. Kultur sosial budaya merupakan bagian hidup manusia yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari, dan hampir setiap kegiatan manusia tidak terlepas dari unsur sosial budaya. Kultur sosial meliputi suatu sikap bagaimana manusia itu berhubungan dan berinteraksi satu dengan yang lain dalam kelompoknya dan bagaimana susunan unit-unit masyarakat atau sosial di suatu wilayah serta kaitannya satu dengan yang lain. Sedangkan kultur budaya adalah totalitas yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, hukum, moral, adat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh dari turun temurun oleh suatu komunitas. Kesimpulannya kultur sosial budaya lebih menekankan pada interaksi yang berhubungan dengan orang lain, alam dan interaksi yang cakupannya lebih luas lagi yang diperoleh berdasarkan kebiasaan atau turun-temurun.

c) Kultur Demokratis

Kultur demokratis menampilkan corak berkehidupan yang mengakomodasi perbedaan untuk secara bersama membangun kemajuan suatu kelompok maupun bangsa. Kultur ini jauh dari pola tindakan diskriminatif serta sikap mengabdikan atasan secara membabi buta. Warga sekolah selalu bertindak objektif dan transparan pada setiap tindakan maupun keputusan. Kultur demokratis tercermin dalam pengambilan keputusan dan menghargai keputusan, serta mengetahui secara penuh hak dan kewajiban diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara.

Menurut Terry dan Leslie (2014: 125), dimensi yang tercakup dalam budaya secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Perilaku rutin, yang terjadi sewaktu orang berinteraksi misalnya ritual-ritual keorganisasian, seremoni-seremoni, dan bahasa yang umumnya digunakan.
- b) Norma-norma, yang dianut oleh kelompok-kelompok kerja pada seluruh organisasi yang bersangkutan seperti misalnya upah layak untuk pekerjaan yang dilaksanakan.
- c) Nilai-nilai dominan yang dianut oleh suatu organisasi seperti misalnya kualitas produk atau harga.
- d) Falsafah yang mengarahkan kebijakan-kebijakan suatu organisasi terhadap karyawan dan para pelanggan mereka.
- e) Peraturan-peraturan permainan, untuk melaksanakan tata pergaulan di dalam organisasi yang bersangkutan, atau tata cara yang perlu dipahami dan

dipelajari oleh seorang karyawan baru, agar ia diterima oleh para anggota lainnya di dalam organisasi tersebut.

- f) Perasaan atau iklim yang timbul di dalam sebuah organisasi oleh karena tata susunan fisiknya, dan dengan cara apa para anggota organisasi tersebut berinteraksi dengan para pelanggan, atau dengan pihak lainnya.

Budaya sekolah merupakan pengalaman-pengalaman yang diyakini kebenarannya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (tradisi dan perayaan) oleh sebuah komunitas, keluarga, atau tim. Menurut Furqon dalam Tola (2014:31) menyatakan bahwa unsur-unsur budaya sekolah jika ditinjau dari usaha peningkatan kualitas pendidikan dibagi menjadi 3, yaitu:

- a) Budaya sekolah positif

Budaya sekolah positif merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, misal kerja sama dalam mencapai prestasi, penghargaan terhadap prestasi, dan komitmen terhadap belajar.

- b) Budaya sekolah negatif

Budaya sekolah negatif merupakan kultur yang kontra terhadap peningkatan mutu pendidikan. Artinya resisten terhadap perubahan, misal siswa takut salah, siswa takut bertanya, dan siswa jarang melakukan kerja sama dalam memecahkan masalah.

- c) Budaya sekolah netral

Budaya sekolah netral merupakan budaya yang tidak berfokus pada satu sisi namun dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan

peningkatan mutu pendidikan. Hal ini berupa arisan keluarga sekolah, seragam guru, seragam siswa, dan lain-lain

Untuk lebih mendalami masalah budaya sekolah tentu diperlukan pengetahuan sub variabel yang terkandung dalam budaya organisasi, karena kita ketahui sekolah juga merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Robbins (2015: 512) bahwa sub variabel budaya organisasi, yaitu: (a) Inovasi dan pengambilan resiko (*Innovation and risk taking*), yang meliputi kebebasan mengeluarkan ide, kebebasan mengambil keputusan, berani menanggung resiko yang diterima; (b) Perhatian pada detail (*Attention of detail*), yang meliputi ketelitian dalam bekerja dan evaluasi kerja; (c) Orientasi hasil (*outcome orientation*), yang meliputi pemahaman dalam bekerja, hasil kerja, dan cara kerja; (d) Orientasi kepada para individu (*people orientation*), yang meliputi pembagian kerja, rekan kerja, dan pemberian reward; (e) Orientasi tim (*tim orientation*), yang meliputi kerjasama tim dan dukungan rekan kerja; (f) Keagresifan (*Aggressiveness*), yang meliputi persaingan sehat antar personil dan inisiatif kerja; (g) Stabilitas (*stability*), yang meliputi iklim komunikasi yang baik, kenyamanan dalam bekerja, jenjang karir, dan hasil yang diterima.

Menurut Kemendikbud (2014: 9) Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (a) Religius, (b) Jujur, (c) Toleransi, (d) Disiplin, (e) Kerja keras, (f) Kreatif, (g) Mandiri, (h) Demokratis, (i) Rasa Ingin Tahu, (j) Semangat Kebangsaan, (k) Cinta Tanah Air,

(l) Menghargai Prestasi, (m) Bersahabat/ Komunikatif, (n) Cinta Damai, (o) Gemar Membaca, (p) Peduli Lingkungan, (q) Peduli Sosial, dan (r) Tanggung Jawab.

Dari berbagai pendapat di atas maka dimensi dan indikator budaya sekolah adalah : (1) Inovasi dan pengambilan resiko, dengan indikator: (a) Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas, serta mau mengambil resiko; (b) Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah; (2) Perhatian pada detail, dengan indikator: (a) Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah; (b) Kesesuaian pendidikan, keahlian dan kemampuan guru dengan tugas; (3) Orientasi hasil, dengan indikator: (a) Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi; (b) Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya; (4) Orientasi kepada para individu, dengan indikator: (a) Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan, serta melanjutkan studi; (b) Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas; (5) Orientasi tim, dengan indikator: (a) Interaksi dan kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama; (b) Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan; (6) Keagresifan, dengan indikator: (a) Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras; (b) Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru; (7) Stabilitas, dengan indikator: (a) Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab; (b) Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab

3. Keterkaitan Budaya Sekolah dengan Sekolah Efektif

Budaya organisasi mewakili persepsi umum yang dimiliki sekolah itu. Budaya organisasi yang kuat akan meningkatkan konsistensi sikap. Budaya yang kuat akan ditandai nilai-nilai inti dari mutu yang dipegang kokoh dan disepakati secara luas. Semakin banyak sekolah yang menerima nilai-nilai inti semakin besar pula komitmen sekolah terhadap nilai mutu tersebut.

Robbins (2015: 289) mengemukakan bahwa terdapat tujuh karakteristik primer berikut yang menangkap hakikat dari budaya suatu organisasi. Tujuh karakteristik budaya organisasi tersebut, yaitu: (a) inovasi dan pengambilan risiko, sejauh mana para karyawan didorong untuk inovatif dan mengambil risiko, (b) perhatian ke rincian, sejauh mana para karyawan diharapkan memperlihatkan presisi (kecermatan), analisis, dan perhatian kepada rincian, (c) orientasi hasil, sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil itu, (d) orientasi orang, sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil-hasil pada orang-orang di dalam organisasi itu, (e) orientasi tim, sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukannya individu-individu, (f) keagresifan, sejauh mana orang-orang itu agresif dan kompetitif dan bukannya santai-santai, dan (g) kemantapan, sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status *quo* daripada pertumbuhan.

Kemendikbud (2017: 2) telah merumuskan beberapa elemen budaya organisasi sekolah sebagai berikut: (a) informasi kualitas untuk perbaikan, bukan untuk mengontrol, (b) kewenangan harus sebatas tanggungjawab, (c) hasil diikuti

rewards atau punishment, (d) kolaborasi, sinergi, bukan persaingan sebagai dasar kerjasama, (e) warga sekolah merasa aman terhadap pekerjaannya, (f) atmosfer keadilan, (g) imbal jasa sepadan dengan nilai pekerjaan, dan (h) warga sekolah merasa memiliki sekolah.

Karakteristik organisasi yang memiliki budaya organisasi menurut Goetsch dan Davis dalam Moedjiarto (2020: 110) yaitu sebagai berikut, (a) para karyawan terlibat dan diberdayakan, (b) pekerjaan masuk dalam sebuah tim, (c) manajer tingkat eksekutif diikutsertakan dan dilibatkan; tanggung jawab kualitas tidak didelegasikan, (d) sumber daya yang memadai disediakan di mana pun dan kapan pun dibutuhkan untuk menjamin perbaikan mutu secara berkesinambungan, (e) pendidikan dan pelatihan diadakan agar para karyawan pada semua tingkat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan, (f) sistem penghargaan dan promosi didasarkan pada kontribusi terhadap perbaikan mutu secara berkesinambungan, (g) rekan kerja dipandang sebagai pelanggan internal, (h) pemasok atau suplier diperlakukan sebagai mitra kerja.

Menurut Nasution (2015: 255) beberapa karakteristik atau indikator sekolah memiliki budaya kualitas (mutu) adalah: (a) perilaku sesuai dengan dan mendukung terciptanya slogan, (b) masukan dari pelanggan secara aktif diminta dan digunakan untuk meningkatkan kualitas secara terus-menerus, (c) para karyawan dilibatkan dan diberdayakan, (d) pekerjaan dilakukan dalam suatu tim, (e) manajer tingkat eksekutif diikutsertakan dan dilibatkan, tanggungjawab kualitas tidak didelegasikan, (f) sumber daya yang memadai disediakan di mana

pun ada kapan pun dibutuhkan untuk menjamin perbaikan kualitas secara terus-menerus, (g) pendidikan dan pelatihan diadakan agar karyawan pada semua tingkat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas secara terus-menerus, (h) sistem penghargaan dan promosi didasarkan pada kontribusi terhadap perbaikan kualitas secara terus-menerus, (i) rekan kerja dipandang sebagai pelanggan internal, (j) pemasok diperlukan sebagai mitra kerja.

Luthan (2018: 125) mengetengahkan enam karakteristik penting dari budaya organisasi, yaitu : (a) aturan perilaku yang diamati, ketika anggota organisasi berinteraksi satu sama lain, mereka menggunakan bahasa, istilah, dan ritual umum yang berkaitan dengan rasa hormat, dan cara berperilaku, (b) norma, yakni berbagai standar perilaku yang ada, termasuk di dalamnya tentang pedoman sejauh mana suatu pekerjaan harus dilakukan, (c) nilai dominan, yaitu adanya nilai-nilai inti yang dianut bersama oleh seluruh anggota organisasi, misalnya tentang kualitas produk yang tinggi, absensi yang rendah atau efisiensi yang tinggi, (d) filosofi, yakni adanya kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan keyakinan organisasi dalam memperlakukan pelanggan dan karyawan, (e) aturan, yaitu adanya pedoman yang ketat, dikaitkan dengan kemajuan organisasi, (f) iklim organisasi, cara berinteraksi para anggota organisasi, dan cara anggota organisasi memperlakukan dirinya dan pelanggan atau orang lain.

Budaya organisasi memiliki empat karakteristik. Pertama, budaya organisasi itu bersifat khusus (*distinctive*) karena masing-masing organisasi memiliki sejarah, pola komunikasi, sistem dan prosedur, pernyataan visi dan misi

serta mitos-mitos. Kedua, budaya organisasi itu pada hakekatnya stabil dan biasanya lambat berubahnya. Budaya organisasi akan berubah bila ada ancaman krisis atau terjadi merger dengan organisasi yang lain, Ketiga, budaya organisasi biasanya memiliki sejarah implisit dan tidak eksplisit. Keempat, budaya organisasi tampak sebagai perwakilan simbol yang melandasi keyakinan dan nilai-nilai organisasi tersebut.

Menurut Kotter dan Heskett dalam Komariah dan Triatna (2020: 104) menyatakan bahwa budaya organisasi muncul dalam dua tingkatan. Pertama: tingkatan yang kurang terlihat, yaitu berupa nilai-nilai yang dianut bersama oleh anggota kelompok yang cenderung bertahan lama meskipun anggotanya sudah berganti-ganti. Nilai-nilai ini sangat sulit untuk berubah dan anggota organisasi seringkali tidak menyadarinya. Kedua: tingkatan yang lebih terlihat berupa pola gaya perilaku organisasi/ cara bertindak yang sudah lazim atau meresap yang ditemukan dalam suatu kelompok dan bertahan karena anggota kelompok cenderung berperilaku dengan cara mengajarkan praktik-praktik (nilai-nilai yang mereka anut bersama) kepada anggota baru. Memberi imbalan/ hadiah kepada mereka yang menyesuaikan diri dan menghukum yang tidak mengikutinya.

Sekolah sebagai bentuk organisasi memiliki budaya tersendiri yang membentuk corak dari sistem yang utuh dan khas. Kekhasan budaya sekolah tidak terlepas dari visi, misi dan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah itu, yang menuntut keberadaan unsur-unsur atau komponen-komponen sekolah sebagai bidang garapan organisasi. Unsur-unsur tersebut satu sama lain, baik yang

bersifat artifact maupun nilai-nilai dalam organisasi itu sendiri maupun dengan lingkungan eksternal.

Caldwell & Spinks dalam Komariah dan Triatna (2020: 105) mengungkapkan unsur-unsur dalam budaya organisasi sekolah yang berakar dari interaksi dengan masyarakat yaitu: 1) landasan konseptual yang tidak tampak berupa ideologi, filosofi, nilai-nilai, 2) ekspresi dan simbol-simbol yang tampak berupa: (a) perwujudan konseptual/ verbal (tujuan sekolah, kurikulum, bahasa, perumpamaan, kisah organisasi, tokoh-tokoh organisasi, struktur organisasi), (b) perwujudan dan simbolisasi visual/ material (fasilitas dan perlengkapan, benda-benda dan momen, hiasan dan semboyan, seragam, (c) perwujudan perilaku (ritual, upacara, belajar mengajar, prosedur operasional, peraturan, tata tertib, hadiah, sanksi, dukungan sosial dan psikologis.

Menurut Daryanto dan Tarno (2015: 7) ada empat karakteristik budaya sekolah yaitu: (1) Budaya sekolah diharapkan memperbaiki mutu sekolah, kinerja di sekolah dan mutu kehidupan yang diharapkan memiliki ciri sehat, dinamis atau aktif, positif dan profesional, (2) Budaya sekolah merupakan milik kolektif dan merupakan hasil perjalanan sejarah sekolah, produk dari interaksi berbagai kekuatan yang masuk ke sekolah, (3) Nilai-nilai dan keyakinan tidak akan hadir dalam waktu singkat, (4) Segenap warga sekolah perlu memiliki wawasan bahwa ada unsur kultur yang bersifat positif, negatif, dan ada yang netral, dalam kaitannya dengan visi dan misi sekolah.

Keterkaitan sekolah efektif dengan budaya sekolah berdasarkan teori Alwi (2018) bahwa sekolah yang efektif dipengaruhi oleh beberapa factor signifikan.

Factor-faktor itu antara lain adalah sekolah memiliki iklim yang aman dan tertib yang menjadi budaya sekolah tersebut. Tentu saja sebelum siswa dapat belajar atau guru dapat mengajar, sekolah harus aman. Sebuah sekolah tidak aman, menurut definisi, tidak efektif. Aman ini banyak hal, mulai dari aman dalam arti umum, juga aman dalam pergaulan. Memiliki harapan tinggi dan toleransi kesalahan. Seringkali sekolah, baik sekolah umum (negeri) atau swasta, guru-nya, kepala sekolahnya tidak memiliki peluang untuk merasa aman, sebab mereka selalu diawasi, diteropong dari atasan, dari yayasan dst. Sehingga ruang gerak mereka seakan terbatas dan ada rasa ketakutan, rasa tidak aman dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, apalagi kemampuan melakukan uji coba dan terobosan-terobosan.

Demikian pula sesuai pendapat Diana Townsend dan Butterworth (2019) ada banyak faktor penentu bagi terwujudnya sekolah yang afektif antara lain yaitu iklim sekolah dan budaya dalam sekolah yang afektif akan terasa suasana yang menyenangkan baik di ruang kelas atau ditempat-tempat lainnya di sekeliling sekolah. Disana ada perasaan yang menyenangkan, suasana yang menimbulkan rasa betah.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian Yuningsih (2019), penelitian ini berjudul “Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta” (Jurnal Administrasi Pendidikan

Vol.XXII No.2 Oktober 2019). Hasil penelitian ini adalah: (a) kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap sekolah efektif dengan determinasi rendah, iklim sekolah terhadap sekolah efektif berpengaruh cukup kuat dengan determinasi rendah, sedangkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh kuat terhadap sekolah efektif dengan determinasi sedang, (b) Relevansi dengan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih adalah pada aspek sekolah efektif. (c) Perbedaan ada pada variabel lainnya, jika dalam penelitian Yuningsih menempatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah, sedangkan pada penelitian yang sekarang menempatkan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah.

2. Penelitian Karyawati (2017) dengan judul “Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi” (Jurnal Manajemen Pendidikan Vol 6, No 1 2017). Hasil penelitian diperoleh (a) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah, terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap efektivitas sekolah (b) Relevansi dengan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Karyawati adalah pada aspek kepemimpinan visioner kepala sekolah dan sekolah efektif. (c) Perbedaan ada pada variabel lainnya, jika dalam penelitian

karyawati menempatkan iklim sekolah, sedangkan pada penelitian yang sekarang menempatkan budaya sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Winaryo (2016), yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di Kabupaten Pematang” (Jurnal Manajemen Pendidikan, vol 5 No.3 2016) hasil penelitian ini adalah (a) ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah, ada pengaruh budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah, dan ada pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap efektivitas sekolah, (b) Relevansi dengan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh winaryo adalah pada aspek budaya sekolah dan sekolah efektif. (c) Perbedaan ada pada variabel lainnya, jika dalam penelitian Sumarno menempatkan kompetensi manajerial kepala sekolah, sedangkan pada penelitian yang sekarang menempatkan kepemimpinan kepala sekolah
4. Penelitian Ismawan, (2016), dengan judul penelitian “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap sekolah efektif Sekolah Dasar Negeri akreditasi A di Kabupaten Majalengka”, (Jurnal Pedadikdatika Vol.XX No.66 2016). Hasil penelitian menjelaskan (1) terdapat Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan besaran 37,4%, (2) terdapat Pengaruh iklim terhadap sekolah efektif dengan besaran 36,5%, dan (3) terdapat Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif dengan besaran 42,1%. Rekomendasi penelitian ini yaitu pentingnya peran kepemimpinan

transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah yang kondusif sebagai unsur yang sangat vital dalam mewujudkan sekolah efektif, akan dapat terlaksana seiring kemudahan birokrasi yang mendukung dan berpihak untuk tercapainya keberhasilan pendidikan.

5. Penelitian Sumarno (2015), mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Sekolah Efektif di SD N Se-Kecamatan Jatiluhur” (Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.1 April 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
(a) Kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap sekolah efektif, Iklim sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap sekolah efektif, sedangkan kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan iklim sekolah secara simultan berpengaruh kuat terhadap sekolah efektif, (b) Relevansi dengan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarno adalah pada aspek kepemimpinan kepala sekolah dan sekolah efektif. (c) Perbedaan ada pada variabel lainnya, jika dalam penelitian Sumarno menempatkan iklim sekolah, sedangkan pada penelitian yang sekarang menempatkan budaya sekolah.

Dari kelima penelitian tersebut di atas dapat dijadikan rujukan terlihat pengaruh dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel- varebel penelitian terdahulu saling memberikan kontribusi nyata dari setiap penelitian yang dilakukan sehingga dapat dijadikan suatu pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya

Sekolah terhadap Sekolah Efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan kajian teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut :

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap sekolah efektif

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, membujuk, mengarahkan dan meyakinkan bawahan agar mau bekerja dengan kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dilaksanakan oleh kepala sekolah akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dengan segala kompetensinya akan menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai kapasitas dan tanggungjawabnya. Sehingga adanya kepemimpinan kepala sekolah yang lebih efektif akan meningkatkan pengelolaan sekolah hingga menjadi sekolah efektif.

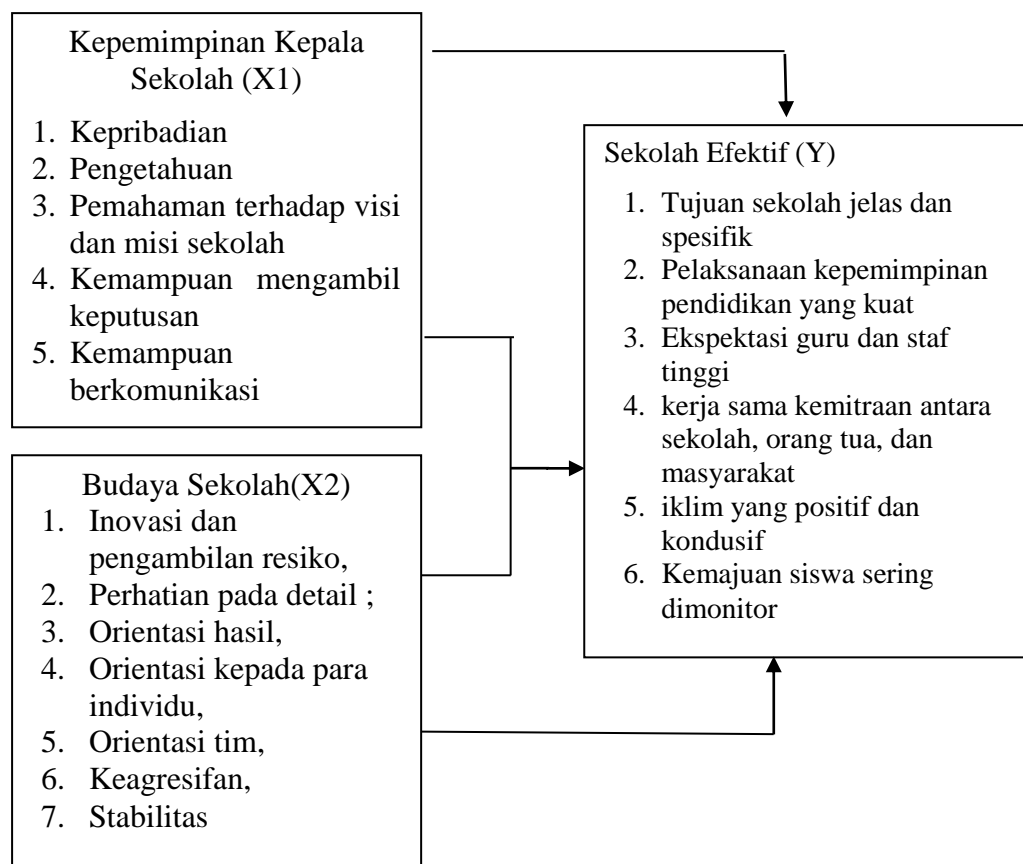
2. Pengaruh budaya sekolah terhadap sekolah efektif

Budaya sekolah adalah standar perilaku warga sekolah berupa nilai-nilai, norma-norma, asumsi-asumsi, kebiasaan yang diyakini anggota organisasi sekolah, sebagai ciri khas dan pedoman perilaku untuk pemecahan dan peningkatan kualitas kerja serta mutu sekolah.

Budaya sekolah dipegang bersama oleh kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa sebagai dasar mereka dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul di sekolah. Sekolah efektif akan terwujud apabila dapat menerapkan budaya sekolah yang baik dimana dapat menjadi wadah utama dalam transmisi kultural antar generasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila sekolah mempunyai budaya organisasi yang positif sesuai dengan harapan maka diduga terdapat pengaruh signifikan terhadap terwujudnya sekolah efektif.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap sekolah efektif

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu membantu mengembangkan semua kemampuan siswa sekolah tersebut sehingga mampu meraih prestasi belajar yang maksimal. Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka pengelolaan sekolah agar menjadi sekolah efektif sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah yang positif. Berdasarkan uraian pada kajian teori dan hasil penelitian yang relevan dibuat skema penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal
2. Ada pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal

Berdasarkan model analisis penelitian di atas, maka hipotesis statistiknya dapat disusun sebagai berikut:

Hipotesis statistik 1 :

Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel sekolah efektif

Ha : $\beta \neq 0$: Ada pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel sekolah efektif

Hipotesis statistik 2 :

Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel budaya sekolah terhadap variabel sekolah efektif

Ha : $\beta \neq 0$: Ada pengaruh antara variabel budaya sekolah terhadap variabel sekolah efektif

Hipotesis statistik 3 :

Ho : $\beta = 0$: Tidak ada pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap variabel sekolah efektif

Ha : $\beta \neq 0$: Ada pengaruh antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap variabel sekolah efektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka. Sedangkan penelitian ini dengan pendekatan deskriptif, karena kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian Arikunto (2020: 262). Selain itu penelitian ini adalah jenis penelitian *expost facto* (non eksperimen) dengan rancangan korelasional. Artinya memanipulasi terhadap variabel penelitian tidak dilakukan, namun hanya menggali fakta-fakta dengan menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang merefleksikan persepsi mereka terhadap variabel yang diteliti.. Penelitian bermaksud menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) , budaya sekolah (X2) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap sekolah efektif (Y) di Kecamatan Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dengan jumlah 32 SD Negeri. Obyek semua guru SD Negeri di Kecamatan Kendal. Alasan diambilnya obyek ini karena beberapa faktor antara lain: (1) obyek tersebut jarang menjadi obyek penelitian, sehingga penting untuk diadakan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan sekolah efektif di SD Negeri Kecamatan Kendal, (2) pertimbangan efisiensi

mengingat selama ini peneliti sebagai guru di SD Negeri di Kecamatan Kendal dan terlibat langsung dalam penyelenggaraan organisasi sekolah. Lokasi penelitian ini adalah tiga puluh dua SD Negeri di Kecamatan Kendal. Adapun secara rinci jadwal penelitian tergambar pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

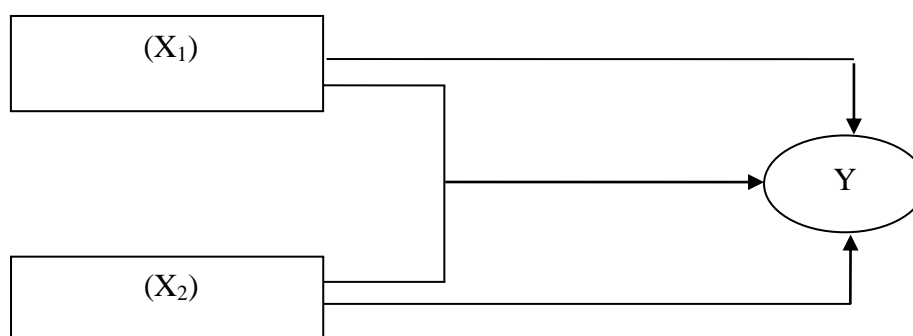
No	Jenis Kegiatan	Alokasi waktu (Bulan)					
		Januari	Febr	Maret	April	Mei	Juni
1	Observasi Awal	√					
2	Pengajuan Judul	√					
3	Penyusunan Proposal Tesis		√	√	√		
4	Bimbingan Proposal Tesis			√	√		
5	Seminar Proposal				√		
6	Penelitian dan olah data				√	√	
7	Penyusun Tesis				√	√	
8	Ujian Tesis						√
9	Revisi Tesis						√

C. Desain Penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dan menggunakan metode penelitian survey, yaitu untuk mengetahui pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya sekolah (X_2) terhadap sekolah efektif (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah guru pada SD Negeri di Kecamatan Kendal.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatory. Sugiyono (2017: 6) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatory merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-

variabel Y (kinerja guru) yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel objek telaah penelitian explanatory adalah untuk menguji hubungan antar variabel Y (kinerja guru) yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan/ dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya. Adapun alasan yang mendasari penggunaan jenis penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan bebas terhadap variabel terikat. Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian.

Keterangan :

X_1 : Variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah

X_2 : Variabel bebas budaya sekolah

Y : Variabel terikat sekolah efektif

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat

Variabel terikat disebut juga variabel respon, *output*, kriteria, konsekuensi, adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabelnya adalah sekolah efektif (Y).

a. Definisi konseptual

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisien

b. Definisi operasional

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu memberdayakan semua sumber daya yang dimilikinya agar mampu membantu siswa mencapai prestasi maksimal sesuai tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Pencapaian sekolah efektif amat erat kaitannya dengan pengelolaan sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga dukungan semua *stakeholder* sekolah. Dimensi indikatornya meliputi: (1) Tujuan sekolah jelas dan spesifik, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat, (5) iklim yang positif dan kondusif, (6) Kemajuan siswa sering dimonitor.

2. Variabel Bebas

Sugiyono (2020: 61) menyebutkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel

terikat (*independent variable*). Jadi variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebasnya meliputi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya sekolah (X_2).

a Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)

1). Definisi konseptual kepemimpinan kepala sekolah

Definisi konseptual kepemimpinan kepala sekolah adalah proses mempengaruhi, membujuk, mengarahkan, dan meyakinkan bawahan agar mau bekerja dengan kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuan Bersama.

2). Definisi operasional kepemimpinan kepala sekolah

Definisi operasional kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan sekolah, Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dapat diukur dengan melihat beberapa indikator sebagai berikut: (1) Kepribadian, (2) Pengetahuan, (3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, (4) Kemampuan mengambil Keputusan, (5) Kemampuan berkomunikasi.

b. Budaya sekolah (X_2)

1). Definisi konseptual budaya sekolah

Budaya sekolah adalah standar perilaku warga sekolah berupa nilai-nilai, norma-norma, asumsi-asumsi, kebiasaan yang diyakini anggota organisasi sekolah, sebagai ciri khas dan pedoman perilaku untuk pemecahan dan peningkatan kualitas kerja serta mutu sekolah.

2). Definisi operasional budaya sekolah

Definisi operasional budaya sekolah adalah yang menyangkut budaya organisasi sekolah yang dapat diukur dengan indikator: (1) Inovasi dan pengambilan resiko, (2) , Perhatian pada detail ; (3) Orientasi hasil, (4) Orientasi kepada para individu, (5) Orientasi tim, (6) Keagresifan, (7) Stabilitas.

E. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018: 115). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah guru SD Negeri di Kecamatan Kendal sebanyak 268 orang guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018: 118). Berdasarkan pengertian tentang sampel yang dikemukakan ahli tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah semua guru SD negeri di wilayah Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal sebanyak 268 orang guru. Sedangkan teknik yang digunakan untuk sampel penelitian ini menggunakan *proporsinal random* dan *random sampling*. *Proporsinal random* digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. *Random sampling* digunakan untuk menentukan subjek sampel responden penelitian. Penentuan

jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dalam Siregar (2015: 61) sebagai berikut :

$$n = \frac{268}{1+268(5\%)^2} = \frac{268}{1+268(0,0025)} = \frac{268}{1+0,67} = \frac{268}{1,67} = 160,47 \text{ (dibulatkan 160)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95 %

Jadi sampel yang digunakan untuk penelitian ini minimal 160 orang guru

3. Sampling

Adapun teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Penyebaran Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsional	Jumlah Sampel
1.	SDN 1 Bandengan	8	8/268 x 160 = 4,77	5
2.	SDN 1 Patukangan	10	10/268 x 160 = 5,97	6
3.	SDN 1 Sukodono	7	7/268 x 160 = 4,18	4
4.	SDN 1 Ketapang	9	9/268 x 160 = 5,37	5
5.	SDN 1 Sijeruk	9	9/268 x 160 = 5,37	5
6.	SDN 1 Candiroto	9	9/268 x 160 = 5,37	5
7.	SDN 1 Karang Sari	7	7/268 x 160 = 4,18	4
8.	SDN 1 Banyutowo	9	9/268 x 160 = 5,37	5
9.	SDN 2 Patukangan	10	10/268 x 160 = 5,97	6
10.	SDN 1 Pegulon	10	10/268 x 160 = 5,97	6
11.	SDN 1 Langenharjo	8	8/268 x 160 = 4,77	5
12.	SDN 1 Ngilir	7	7/268 x 160 = 4,18	4
13.	SDN 2 Karang Sari	8	8/268 x 160 = 4,77	5
14.	SDN 2 Pegulon	10	10/268 x 160 = 5,97	6
15.	SDN 1 Trompo	6	6/268 x 160 = 3,58	4
16.	SDN Kalibuntu Wetan	10	10/268 x 160 = 5,97	6
17.	SDN 2 Langenharjo	8	8/268 x 160 = 4,77	5

NO	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsional	Jumlah Sampel
18.	SDN 2 Bandengan	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
19.	SDN Bugangin	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
20.	SDN 2 Candiroto	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
21.	SDN 2 Banyutowo	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
22.	SDN Pekauman	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
23.	SDN 2 Ketapang	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
24.	SDN 3 Kebondalem	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
25.	SDN 2 Jotang	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
26.	SDN 2 Trompo	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
27.	SDN 2 Sukodono	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
28.	SDN Tunggulrejo	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
29.	SDN 3 Bandengan	8	$8/268 \times 160 = 4,77$	5
30.	SDN 3 Langenharjo	7	$7/268 \times 160 = 4,18$	4
31.	SDN 3 Karangsari	9	$9/268 \times 160 = 5,37$	5
32.	SDN Balok	9	$9/268 \times 160 = 5,37$	5
Jumlah		268		160

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, baik data mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan sekolah efektif dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Data diperoleh dengan menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan tertulis. Kuesioner tersebut terdiri atas pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Responden yang dikenai angket harus memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, Sugiyono (2018: 134).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berbentuk non tes dengan perangkatnya berupa pernyataan-pernyataan. Penelitian ini menggunakan metode survey korelasional dengan pendekatan kuantitatif, informasi yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini diperoleh dari responden yang ditransfer dalam bentuk angka-angka kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda. Untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel, maka variabel dan indikatornya disajikan dalam bentuk matrik kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sekolah Efektif (Y)

No	Dimensi	Indikator	No item
1	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	1. Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	1-3
		2. Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan.	4-6
		3. Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa.	7-9
2	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah	1. Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah	10-12
		2. Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa.	13-15
		3. Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat.	16-18
		4. Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran.	19-21
3	Ekspektasi guru dan staf tinggi	1. Guru dan staf yakin	22-24

No	Dimensi	Indikator	No item
		bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi.	25-27
		2. Menekankan pada hasil akademis.	28-30
		3. Guru dipandang sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa.	
4	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat	1. Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua.	31-33
		2. Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat.	34-36
		3. Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan	37-39
		4. Menghadiri acara-acara penting di sekolah.	40-42
5	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar	1. Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik.	43-45
		2. Sekolah dipelihara secara baik	46-48
		3. Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi.	49-51
		4. Sekolah memberi pengutan terhadap perilaku positif siswa siswa.	52-54 55-57
		5. Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah	58-60
		6. Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu.	
6	Kemajuan siswa sering dimonitor	1. Guru memberi siswa tugas yang tepat.	61-63
		2. Guru memberi siswa umpan balik secara	64-66

No	Dimensi	Indikator	No item
		cepat/segera.	
		3. Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal	67-69
		4. Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi.	70-72
		Jumlah	72

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

No	Dimensi	Indikator	No butir
1	Kepribadian	1. jujur,	1-3
		2. percaya diri,	4-6
		3. tanggung jawab,	7-9
		4. berani mengambil resiko dan keputusan,	10-12
		5. emosi stabil	13-15
2	Pengetahuan	1. Memahami kondisi tenaga kependidikan,	16-18
		2. Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik,	19-21
		3. menyusun program pengembangan tenaga kependidikan,	22-24
3	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	1. Mengembangkan visi sekolah,	25-27
		2. mengembangkan misi sekolah,	28-30
		3. melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan	31-33
4	Kemampuan mengambil keputusan	1. Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah,	34-36
		2. mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah,	37-39
		3. mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah	40-42
5	Kemampuan berkomunikasi	1. Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah,	43-45
		2. menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan,	46-48
		3. berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik,	49-51
		4. berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan	52-54

No	Dimensi	Indikator	No butir
		masyarakat sekitar	
		Jumlah	54

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Budaya Sekolah (X2)

No	Dimensi	Indikator	No. Butir
1	Inovasi dan pengambilan resiko	- (1) Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas,	1-3
		- (2) Mengambil resiko;	4-6
		- (3) Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah	7-9
2	Perhatian pada detail	- (1) Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah;	10 – 12
		- (2) Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas	13 – 15
		- (2) Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas	16 - 18
3	Orientasi hasil	- (1) Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi;	19-21
		- (2) Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan	22-24
		- (3) Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya	25-27
4	Orientasi kepada para individu	- (1) Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan;	28-30
		- (2) Peluang untuk melanjutkan studi;	31-33
		- (3) Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas	34-36
5	Orientasi tim	- (1) Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama;	37-39
		- (2) kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama	40-42

No	Dimensi	Indikator	No. Butir
		- (3) Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan	43-45
6	Keagresifan	- (1) Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras;	46-48
		- (2) Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif;	49-51
		- (3) Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru	52-54
7	Stabilitas	- (1) Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;	55-57
		- (2) Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;	58-60
		- (3) Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab	61-63
Jumlah			63

G. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2020: 127) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu dengan cara tes dan non tes, salah satu dari non tes adalah dengan angket atau kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan metode angket atau kuesioner yaitu mengambil data dan sampel populasi dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Angket diberikan kepada 160 guru SD Negeri di Kecamatan Kendal, agar diisi sebagai responden, untuk memperoleh data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan sekolah efektif. Informasi diperoleh dari responden semuanya menggunakan pertanyaan tertutup dan langsung, artinya bahwa jawaban sudah

disediakan dan responden hanya menjawab berdasarkan realita yang ada. Instrumen ini disusun dengan prinsip selalu mengacu pada indikator variabel penelitian, kemudian dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi sehingga menghasilkan butir pertanyaan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal. Jawaban setiap kuesioner untuk variabel sekolah efektif menggunakan skala:

- a. STS: Sangat Tidak Setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. KS : Kurang Setuju
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

H. Teknik Analisis Data

Instrumen yang digunakan harus baik dan mampu mengambil informasi dari objek atau subjek yang diteliti. Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat berfungsi dengan baik sebagaimana yang diharapkan, maka instrumen tersebut perlu memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Untuk memperoleh instrument yang valid dan reliabel maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden di luar sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengukur kelayakan butir-butir

suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows 25.0* sebagai berikut:

Rumusnya
$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	=	koefisien korelasi antara variabel x dan y
N	=	jumlah responden
X	=	skor total
Y	=	skor total
X^2	=	kuadrat skor butir
Y^2	=	kuadrat skor butir
$\sum X^2$	=	jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	=	jumlah kuadrat skor butir
XY	=	hasil kali skor butir dengan skor total
$\sum XY$	=	jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

Uji korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel. Menggunakan derajat kebebasan ($dk=n-2$) dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 maka jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

- Validitas instrumen sekolah efektif.
- Validitas instrumen kepemimpinan kepala sekolah.
- Validitas instrumen budaya sekolah.

Hasil uji validitas instrument sekolah efektif (Y) dapat diketahui nilai r hitung ada 8 item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari $> r_{tabel}$ 0,361,

yaitu item nomor 6, 8, 29, 30, 36, 38, 65, dan 70. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen nomor-nomor tersebut tidak bisa digunakan pada pengambilan data, dan 8 instrumen tersebut dihilangkan, sehingga tinggal 64 item. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji validitas instrument kepemimpinan kepala sekolah diketahui ada 6 item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari $> r_{\text{tabel}} 0,361$, yaitu item nomor 1, 2, 4, 24, 27, dan 49. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen nomor-nomor tersebut tidak bisa digunakan pada pengambilan data, dan 6 instrumen tersebut dihilangkan, sehingga tinggal 48 item. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji validitas instrument budaya sekolah diketahui ada 9 item yang tidak valid karena r hitung lebih kecil dari $> r_{\text{tabel}} 0,361$, yaitu item nomor 3, 5, 19, 30, 33, 42, 56, 60, dan 61. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa item instrumen nomor-nomor tersebut tidak bisa digunakan pada pengambilan data, dan 9 instrumen tersebut dihilangkan, sehingga tinggal 54 item. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018: 173). Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berperilaku yang mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah.

Intrumen dikatakan reliabel atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y , soal dinyatakan valid. Menurut Sugiyono (2018: 365) pengujian reliabilitas untuk jenis data interval atau *essay* dapat dilakukan dengan rumus *koefisien reliabilitas alfa cronchbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii}	=	koefisien reliabilitas instrument
K	=	banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	=	jumlah varians butir
σ_t^2	=	variens total

Dengan menggunakan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 maka kaidah keputusannya jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ berarti butir dinyatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti butir pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan statistik Cronbach's Alpha variabel Sekolah Efektif (Y) diperoleh skor r_{11} hitung sebesar 0,969. Karena r_{11} hitung $0,969 > 0,6$ maka intrumen variabel Sekolah Efektif (Y) dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan statistik Cronbach's Alpha variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) diperoleh skor r_{11} hitung sebesar 0,956. Karena r_{11} hitung $0,956 > 0,6$ maka intrumen variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan statistik Cronbach's Alpha variabel Budaya Sekolah (X2) diperoleh skor r11 hitung sebesar 0,971. Karena r11 hitung $0,971 > 0,6$ maka instrumen variabel Budaya Sekolah (X2) dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Persyaratan Regresi

Sebagai langkah awal untuk melakukan analisis data adalah melakukan uji prasyarat, yaitu untuk mengetahui apakah data yang telah dihimpun memenuhi syarat untuk dianalisis sesuai rencana yaitu dengan regresi sederhana dan regresi ganda. Adapun uji persyaratan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji normalitas data

Uji normalitas distribusi data dengan menguji residual-residual untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas data dalam sampel adalah distribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan metode *chi kuadrat* dengan bantuan program *SPSS for Windows 21.0*. dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

fo = frekuensi yang diharapkan

fe = frekuensi /jumlah data hasil pengamatan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = k-1$ dan taraf signifikansi 5% maka data berdistribusi normal. Program SPSS untuk uji kenormalan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai

signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji linieritas antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dengan sekolah efektif (Y), budaya sekolah (X_2) dengan sekolah efektif (Y). Linieritas diuji dengan uji F. Linieritas dimaksudkan untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel-variabel indikator dan variabel-variabel laten. Uji linieritas hubungan antar variabel dilakukan dengan cara menggambarkan hubungan antar variabel dalam bentuk garis linier.

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Uji multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas, atau dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan Uji Glejser dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variable independent

dengan persamaan regresi. Jika variable independent signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansi di atas Tingkat kepercayaan 5%, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 129)

4. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Uji *regresi* sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor yaitu pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya sekolah (X_2) terhadap sekolah efektif (Y). dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi

X = nilai variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien prediktor

b. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk meramalkan nilai pengaruh dua atau lebih variabel predictor terhadap satu variabel kriterium dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Sekolah efektif

α = Bilangan Konstan

b_1 = Koefisien regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Kepemimpinan kepala sekolah

X_2 = Budaya sekolah

c. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam uji korelasi, kita mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi mengukur derajat kecenderungan antara dua variabel untuk bergerak bersama-sama. Dalam penelitian ini koefisien korelasi digunakan: koefisien korelasi Pearson

Tabel 3.6 Intrepetasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

d. Uji parsial (uji t)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel bebas. Kriteria pengujian jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau jika signifikansi $\geq 0,05$ H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

e. Uji F (ANOVA)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan budaya sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap sekolah efektif (Y). Kriteria pengujian jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau jika signifikansi $\geq 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan secara bersama-

sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

f. Koefisien determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi tersebut, maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel terikat (loyalitas)

r^2_{xy} = Kuadrat koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b) Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Deskripsi data terhadap variabel penelitian berdasarkan jawaban responden dalam instrumen penelitian. Responden adalah Guru SD Negeri Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Berdasarkan jawaban responden, deskripsi variabel dapat menunjukkan arah atau kecenderungan dari semua jawaban responden atas suatu item pernyataan terhadap variabel yang diteliti. Kecenderungan jawaban ditunjukkan dalam *skala likert* dari satu sampai lima, yaitu dari ukuran kualitatif dari sangat tidak setuju (STS) dengan nilai/bobot 1, tidak setuju (TS) dengan nilai/bobot 2, kurang setuju (KS) dengan nilai/bobot 3, setuju (S) dengan nilai/bobot 4, sangat setuju (SS) dengan nilai/bobot 5.

Deskripsi variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, variabel Budaya Sekolah, dan variabel Sekolah Efektif sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sebaran Data Penelitian

		Statistics		
		Sekolah Efektif	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Budaya Sekolah
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		287.29	216.51	235.86
Std. Deviation		14.735	14.120	16.339
Range		67	51	59
Minimum		253	189	211
Maximum		320	240	270
Sum		45967	34641	37738

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Variabel Sekolah Efektif, jumlah skor 45.967, skor rata-rata 287,27 skor minimum 253, skor maksimum 320, dengan range skor 67.

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, jumlah skor 34.641, skor rata-rata 216,51 skor minimum 189, skor maksimum 240, dengan range skor 51.

Variabel Budaya Sekolah, jumlah skor 37.738, skor rata-rata 235,86 skor minimum 211, skor maksimum 270, dengan range skor 59.

Hasil analisis deskriptif variable penelitian sebagai berikut.

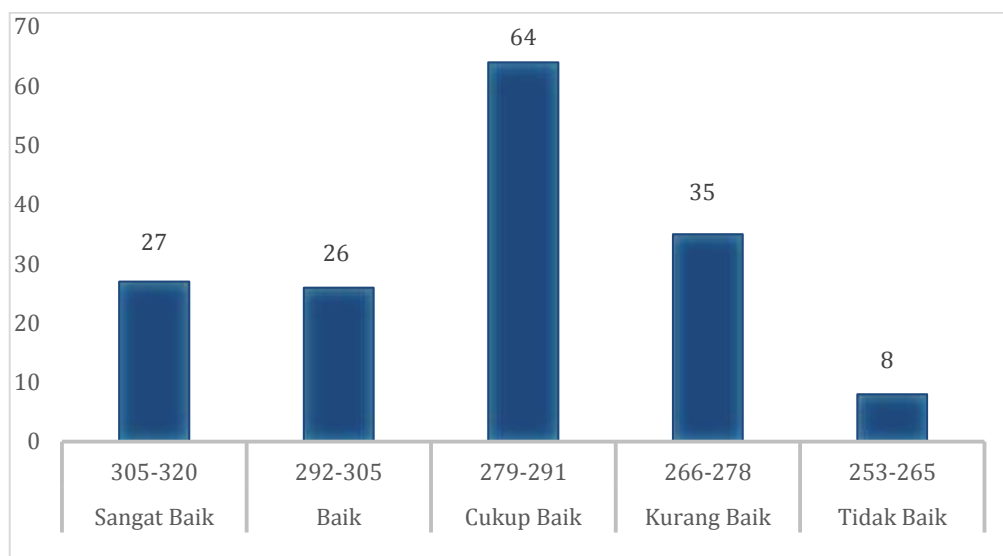
1. Persepsi Responden terhadap Variabel Sekolah Efektif (Y)

Resepsi responden mengenai variabel Sekolah Efektif diukur melalui 6 dimensi dengan 64 item pertanyaan. Dari 160 responden diperoleh skor tertinggi 320, skor terendah 253, rentang nilai 67. Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Penetapan kelas interval untuk menentukan kriteria persepsi responden dengan membagi range : 5, yaitu $67/5 = 13,4$ dibulatkan 13.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Sekolah Efektif (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
305 – 320	Sangat Baik	27	16,88 %
292 – 304	Baik	26	16,25 %
279 – 291	Cukup Baik	64	40,00 %
266 – 278	Kurang Baik	35	21,88 %
253 – 265	Tidak Baik	8	5,00 %
Jumlah		160	100,00%

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk *column chart* sebagai berikut.



Grafik 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Sekolah Efektif

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa persepsi dari 160 responden terhadap variabel Sekolah Efektif menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 27 orang (16,88 %), Baik sebanyak 26 orang (16,25%), Cukup Baik sebanyak 64 orang (40,00%), Kurang Baik sebanyak 35 orang (21,88%), dan Tidak Baik sebanyak 8 orang (5,00%). Dengan nilai rata-rata skor 287,29 nilai tersebut masuk dalam kelas interval 279 – 291 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Efektif Kecamatan Kendal termasuk kategori **cukup baik**.

Sesuai dengan survey awal, secara empiris upaya pengembangan sekolah menuju sekolah yang efektif sekolah banyak masalah yang terjadi pada SD Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, yaitu masih ada responden yang menyatakan efektivitas sekolah yang kurang baik sebanyak

21,88% dan Tidak Baik sebanyak 5,00%.

2. Persepsi Responden terhadap Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Persepsi responden mengenai variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diukur melalui 5 dimensi dengan 48 item valid. Dari 160 responden diperoleh skor tertinggi 240, skor terendah 189, rentang nilai 51. Data tersebut dapat diklasifikasikan dalam lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Penetapan kelas interval untuk menentukan kriteria persepsi responden dengan membagi range : 5, yaitu $51/5 = 10,2$ dibulatkan menjadi 10.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

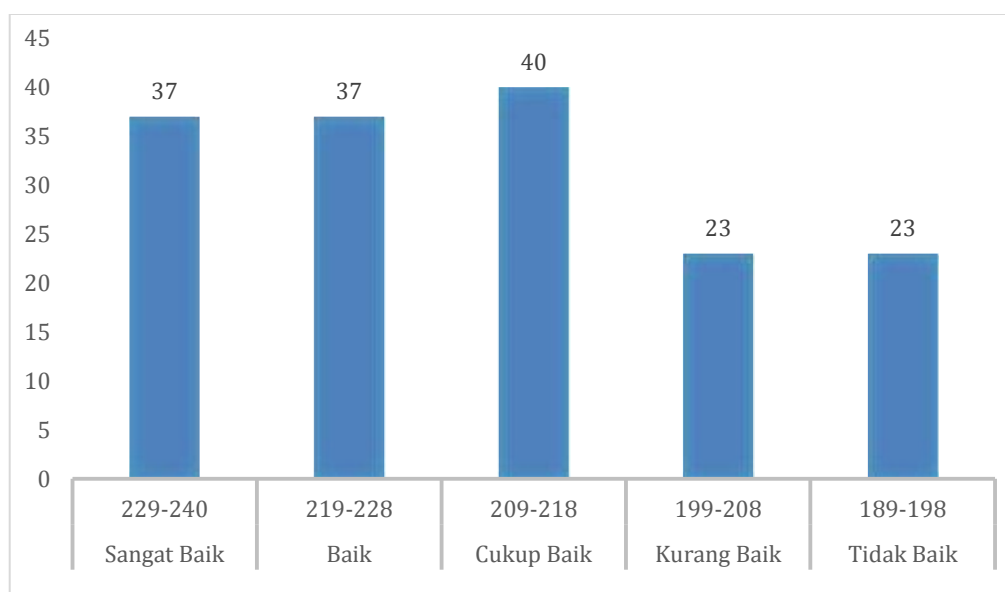
Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
229 – 240	Sangat Baik	37	23,13 %
219 – 228	Baik	37	23,13 %
209 – 218	Cukup Baik	40	25,00 %
199 – 208	Kurang Baik	23	14,38 %
189 – 198	Tidak Baik	23	14,38 %
Jumlah		160	100,00 %

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa persepsi dari 160 responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 37 orang (23,13%), Baik sebanyak 37 orang (23,13%), Cukup Baik sebanyak 40 orang (25,00%), Kurang Baik sebanyak 23 orang (14,38%), dan Tidak Baik sebanyak 23 orang (14,38%). Dengan nilai rata-rata skor 216,51 (tabel 4.1). Nilai tersebut masuk dalam kelas interval 209-218 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Negeri di

Kecamatan Kendal termasuk kategori cukup baik.

Sesuai dengan survey awal, secara empiris kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Kendal berbeda dalam kepribadiannya dari segi kejujuran, percaya diri, tanggung jawab, keberanian mengambil resiko dan keputusan, dan emosi, yaitu masih ada responden yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik sebanyak 14,38%, dan tidak baik sebanyak 14,38%.

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk *column chart* sebagai berikut.



Grafik 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

3. Persepsi Responden terhadap Variabel Budaya Sekolah(X_2)

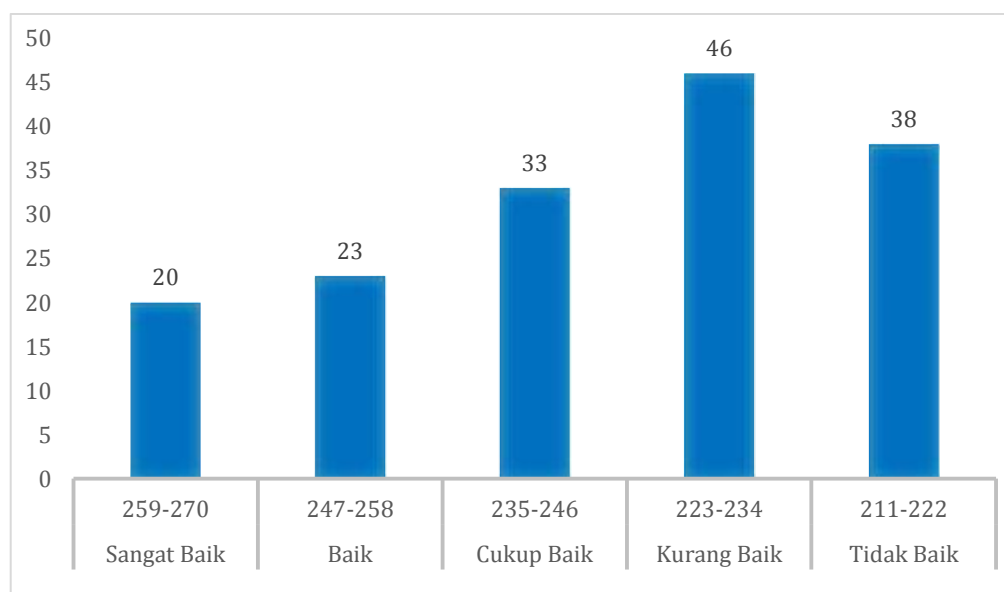
Resepsi responden mengenai variabel Budaya Sekolah diukur melalui 7 dimensi dengan 54 item pertanyaan. Dari 160 responden diperoleh skor tertinggi 270, skor terendah 211, rentang nilai 59. Data tersebut dapat

diklasifikasikan dalam lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Penetapan kelas interval untuk menentukan kriteria persepsi responden dengan membagi range : 5, yaitu $59/5 = 11,8$ dibulatkan 12.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Budaya Sekolah (X₂)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
259 – 270	Sangat Baik	20	12,50 %
247 – 258	Baik	23	14,38 %
235 – 246	Cukup Baik	33	20,63 %
223 – 234	Kurang Baik	46	28,75 %
211 – 222	Tidak Baik	38	23,75 %
Jumlah		160	100,00 %

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk *column chart* sebagai berikut.



Grafik 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Responden terhadap Budaya Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa persepsi dari 160 responden terhadap variabel Budaya Sekolah menunjukkan bahwa yang

menyatakan Sangat Baik sebanyak 20 orang (12,50%), Baik sebanyak 23 orang (14,38%), Cukup Baik sebanyak 33 orang (20,63%), Kurang Baik sebanyak 46 orang (28,75%), dan Tidak Baik sebanyak 38 orang (23,75%). Dengan nilai rata-rata skor 235,86 (tabel 4.1). Nilai tersebut masuk dalam kelas interval 235-246 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Budaya Sekolah oleh Guru SD Negeri Kecamatan Kendal termasuk kategori **cukup baik**.

Sesuai dengan survey awal, secara empiris budaya sekolah SD Negeri di Kecamatan Kendal ada beberapa kendala, di antaranya sebagian guru : (a) mengalami kesulitan dalam kebebasan mengeluarkan ide, mengambil keputusan, berani menanggung resiko yang diterima; (b) kurang perhatian ketelitian dalam bekerja dan evaluasi kerja; (c) kurang dalam orientasi hasil, yang meliputi pemahaman dalam bekerja, hasil kerja, dan cara kerja; (d) kurang dalam orientasi kepada pembagian kerja, rekan kerja, dan pemberian reward; (e) kurang dalam kerjasama tim dan dukungan rekan kerja. Di antara responden menyatakan bahwa budaya sekolah yang kurang baik sebanyak 28,75% dan tidak baik sebanyak 23,75%.

2. Hasil Uji Dimensional

Bagian ini akan dilakukan pengukuran persepsi 160 responden yang telah mengisi kuesioner penelitian terhadap setiap variable penelitian, yaitu dimensi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Sekolah Efektif di SD Negeri Kecamatan Kendal. Uji terhadap dimensi variabel dilakukan untuk mengetahui dimensi yang terkuat dan terlemah dari

tiap variabel penelitian. Hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Dimensi Sekolah Efektif (Y)

Hasil Uji Dimensi Variabel Sekolah Efektif (Y) sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Dimensi Variabel Sekolah Efektif (Y)

Communalities		
	Initial	Extraction
Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	1.000	.781
Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh KS	1.000	.617
Ekspektasi guru dan staf tinggi	1.000	.726
Kerja sama sekolah, orang tua, dan masyarakat	1.000	.596
Iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar	1.000	.587
Kemajuan siswa sering dimonitor	1.000	.571

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Variabel Sekolah Efektif diukur melalui 6 dimensi, yaitu: (1) Tujuan sekolah jelas dan spesifik, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) Kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, (5) iklim yang positif dan kondusif, (6) Kemajuan siswa sering dimonitor. Berdasarkan table 4.5 terlihat bahwa hasil dimensi variabel Sekolah Efektif diketahui skor tertinggi pada dimensi Tujuan sekolah jelas dan spesifik sebesar 0,781, dan skor terendah pada dimensi Kemajuan siswa sering dimonitor sebesar 0,571. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi Tujuan sekolah jelas dan spesifik yang tinggi menunjukkan kondisi nyata sebagian besar SD Negeri Kecamatan Kendal berstatus Sekolah Efektif yang tinggi, yang ditunjukkan dengan indikator : (1) Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas, (2) Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan, (3) Tujuan sekolah dipahami oleh

guru, staf, dan siswa.

b. Uji Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Tabel 4.6 Hasil Uji Dimensi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

Communalities		
	Initial	Extraction
Kepribadian	1.000	.530
Pengetahuan	1.000	.612
Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	1.000	.640
Kemampuan mengambil keputusan	1.000	.401
Kemampuan berkomunikasi	1.000	.552

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diukur melalui 5 dimensi, yaitu: (1) Kepribadian, (2) Pengetahuan, (3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, (4) Kemampuan mengambil keputusan, (5) Kemampuan berkomunikasi.

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa hasil dimensi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diketahui skor tertinggi pada dimensi Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah sebesar 0,640 dan skor terendah pada dimensi Kemampuan mengambil keputusan sebesar 0,401. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi Kemampuan mengambil keputusan yang rendah menunjukkan kondisi nyata aspek kemampuan memimpin kepala sekolah Guru SD Negeri Kecamatan Kendal belum baik dalam hal: (1) Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, (2) mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, (3) mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.

c. Uji Dimensi Budaya Sekolah(X₂)

Tabel 4.7 Hasil Uji Dimensi Variabel Penelitian Budaya Sekolah(X₂)

Communalities		
	Initial	Extraction
Inovasi dan pengambilan resiko	1.000	.579
Perhatian pada detail	1.000	.643
Orientasi hasil	1.000	.508
Orientasi kepada para individu	1.000	.561
Orientasi tim	1.000	.555
Keagresifan	1.000	.512
Stabilitas	1.000	.596

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Variabel Budaya Sekolah diukur melalui 7 dimensi, yaitu: (1) Inovasi dan pengambilan resiko, (2) , Perhatian pada detail ; (3) Orientasi hasil, (4) Orientasi kepada para individu, (5) Orientasi tim, (6) Keagresifan, (7) Stabilitas.

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa hasil dimensi variabel Budaya Sekolah diketahui skor dimensi tertinggi yaitu Perhatian pada detail sebesar 0,643 dan skor terendah pada dimensi Orientasi hasil sebesar 0,508. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi terendah menunjukkan kondisi nyata aspek Budaya Sekolah di SD di Kecamatan Kendal belum baik dalam hal Orientasi hasil, berupa: (1) Tugas-tugas rutin belum sepenuhnya ditetapkan oleh organisasi; (2) Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan belum optimal, dan (3) Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya masih ada hambatan.

3. Hasil Uji Persyaratan Regresi

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan

pengujian persyaratan. Model regresi yang baik adalah model yang dapat memenuhi persyaratan. Adapun pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini uji normalitas adalah dengan uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Priyatno, 2014:94): (a) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, (b) Jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Variabel Sekolah Efektif

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Sekolah Efektif
N	160
Test Statistic	.095
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)	.106
Point Probability	.000

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi atau Exact Sig. (2-tailed) atau p-value sebesar 0,106 yang mana nilai tersebut digunakan saat melakukan uji untuk dua arah. Oleh karena nilai p-value $> 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah data Sekolah Efektif terdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Kepemimpinan Kepala Sekolah
N	160
Test Statistic	.054
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)	.720
Point Probability	.000

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi atau Exact Sig. (2-tailed) atau p-value sebesar 0,720 yang mana nilai tersebut digunakan saat melakukan uji untuk dua arah. Oleh karena nilai p-value > 0,05, maka keputusan yang diambil adalah data Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah terdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel Budaya Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Budaya Sekolah
N	160
Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)	.165
Point Probability	.000

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi atau Exact Sig. (2-tailed) atau p-value sebesar 0,165 yang mana nilai tersebut digunakan saat melakukan uji untuk dua arah. Oleh karena nilai p-value > 0,05, maka keputusan yang diambil adalah data Variabel Budaya Sekolah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini, maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Batas *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	VIF
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Tolerance		
	Coefficients	Std. Error	Coefficients					
B		Beta						
1 (Constant)	74.697	11.345		6.584	.000			
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.423	.051	.405	8.216	.000	.795	1.257	
Budaya Sekolah	.513	.044	.569	11.553	.000	.795	1.257	

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini dilihat dari hasil perhitungan *Coefficient Colliniarity Statistic*. Menurut Ghazali (2018: 96), pedoman suatu model regresi menunjukkan adanya multikolonieritas: (1) mempunyai nilai VIF ≥ 10 , (2) Mempunyai angka *Tolerance* $\leq 0,10$. Pada bagian *Coefficient* terlihat untuk semua variabel independen, angka VIF lebih

kecil dari 10 yaitu 1,257 dan 1,257. Demikian juga nilai *Tolerance* semua lebih besar dari 0,10 yaitu 0,795; 0,795. Berarti kedua variabel independent tidak terdapat masalah multikolonieritas antara variabel X1 terhadap Variabel Y maupun variabel X2 terhadap variabel Y, maknanya data ini bisa digunakan untuk uji regresi linier sederhana maupun untuk uji regresi linier berganda.

c. Uji Linearitas

1) Uji Linearitas Variabel Y Dengan Variabel X1

Pengujian linieritas variabel Y dengan variabel X1 menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$, dari perhitungan menggunakan SPSS variabel X1 terhadap Y hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Y dengan X1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sekolah Efektif	Between	(Combined)	22309.172	49	455.289	4.100	.000
*	Groups	Linearity	15149.291	1	15149.291	136.435	.000
Kepemimpinan		Deviation from	7159.880	48	149.164	1.343	.105
Kepala Sekolah		Linearity					
	Within	Groups	12214.022	110	111.037		
	Total		34523.194	159			

Berdasarkan tabel 4.12 Di atas menunjukkan bahwa variabel X1 terhadap variabel Y diperoleh F hitung *Deviation from Linearity* sebesar 1,343 dengan nilai signifikan sebesar 0,105. Jadi, karena nilai signifikasnsi *linearity*

nya yaitu $0,105 > 0,05$ maka hubungan variabel X1 dengan variabel Y adalah linier, artinya bisa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

2) Uji Linearitas Variabel Y dengan Variabel X2

Pengujian linieritas variabel Y dengan variabel X2 menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dikatakan linier apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig. > 0,05$, dari perhitungan menggunakan SPSS variabel X2 terhadap Y atau variabel X2 terhadap variabel Y hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel X2 dengan Variabel Y

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sekolah Efektif	Between	(Combined)	24972.306	50	499.446	5.700	.000
* Budaya	Groups	Linearity	19549.386	1	19549.386	223.108	.000
Sekolah		Deviation from Linearity	5422.920	49	110.672	1.263	.158
	Within Groups		9550.888	109	87.623		
	Total		34523.194	159			

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa variabel X2 terhadap variabel Y diperoleh F hitung *Deviation from Linearity* sebesar 1,263 dengan nilai signifikan sebesar 0,158 .Jadi, karena nilai signifikasnsinya $0,158 > 0,05$ maka hubungan variabel X2 dengan variabel Y tersebut adalah linier, artinya bisa digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Dan jika varians berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan metode Glejser (Ghozali, 2015:129). Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan variabel-variabel bebas terhadap nilai residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta	t	
1	(Constant)	-7.079	7.443		-.951	.343
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.050	.034	.131	1.477	.142
	Budaya Sekolah	.010	.029	.030	.341	.734

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa untuk Variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y diketahui nilai signifikansi sebesar 0,142 dan 0,734 lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan pada model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh variabel X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap Variabel Y (Sekolah Efektif)

1) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Y dengan X1

Correlations			
		Kepemimpinan Sekolah Efektif	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Sekolah Efektif	Pearson Correlation	1	.662**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Pearson Correlation	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi X1 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,662 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r_{tabel} untuk $N= 160$ adalah

0,154. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, r hitung $0,662 > r$ table $0,154$ maka terdapat korelasi signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Sekolah Efektif, yaitu pada interval $0,600 - 0,000$ pada kategori kuat.

2) Uji ANOVA

Tabel 4.16 Hasil Uji ANOVA Y dengan X1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15149.291	1	15149.291	123.547	.000 ^b
	Residual	19373.903	158	122.620		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari data diatas, diperoleh F Hitung adalah $123,547$ dengan taraf signifikan 0.000 . Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (df) $v_1 = 160$ ($n(k-2)$) maka di dapat $F_{\text{tabel}} 3,05$. Dikarenakan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($123,547 > 3,05$) dan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis 1: "Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Variabel Sekolah Efektif" dapat diterima.

3) Uji Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi X1 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.435	11.073

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil output Uji Determinasi X1 terhadap Y pada table di atas, $R - Squared$ sebesar 0,439. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 43,9% yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh sebesar 43,9% terhadap variabel (Y). Sedangkan sisanya sebesar 54,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

4) Uji Regresi

Analisis regresi sederhana X dengan Y sebagai berikut.

Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Sederhana X1 dan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	137.623	13.494		10.199	.000
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.691	.062	.662	11.115	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 137,623 + 0,691 X$$

\hat{Y} = Sekolah Efektif

X = Kepemimpinan Kepala Sekolah

Secara partial, variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) berpengaruh positif terhadap variabel Sekolah Efektif (Y) dengan persamaan regresi linear $\hat{Y} = 137,623 + 0,691 X$. Artinya jika skor Kepemimpinan Kepala Sekolah naik maka secara langsung Sekolah Efektif akan naik. Sebaliknya, jika skor Kepemimpinan Kepala Sekolah turun maka secara langsung Sekolah Efektif akan turun pula.

5) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji t X1 dan Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	137.623	13.494		10.199	.000
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.691	.062	.662	11.115	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan Uji t, hasil t1 hitung 11,151 > t tabel 1,65 dan tingkat signifikansi t1 hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh **signifikan** terhadap Sekolah Efektif. Dengan demikian H1 diterima.

b. Pengaruh variabel X2 (Budaya Sekolah) terhadap Variabel Y (Sekolah Efektif)

1) Uji Korelasi

Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Y dengan X2

Correlations			
		Sekolah Efektif	Budaya Sekolah
Sekolah Efektif	Pearson Correlation	1	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	160	160
Budaya Sekolah	Pearson Correlation	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji korelasi X2 dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,753 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r tabel untuk N= 160. adalah 0,154. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, $r_{hitung} 0,753 > r_{tabel} 0,154$ maka ada korelasi signifikan antara Budaya Sekolah dengan Sekolah Efektif, yaitu pada interval 0,600 – 0,800 pada kategori kuat.

2) Uji ANOVA

Tabel 4.21 Hasil Uji ANOVA Y dengan X2

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19549.386	1	19549.386	206.280	.000 ^b
	Residual	14973.808	158	94.771		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

Dari data diatas, diperoleh F Hitung adalah 206,280 dengan taraf signifikan 0.000. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (df) $v_1 = 160$ ($n(k-2)$) maka di dapat $F_{tabel} 3,05$. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($206,280 > 3,05$) dan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis 2 : "Budaya Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Variabel Sekolah Efektif" diterima.

3) Uji Determinasi

Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.564	9.735

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

Hasil output Uji Determinasi X2 terhadap Y pada table di atas, $R - Squared$ sebesar 0,566. Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 56,6% yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) memberikan pengaruh sebesar 56,6% terhadap variabel (Y). Sedangkan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

4) Uji Regresi

Tabel 4.23 Hasil Analisis Regresi Sederhana X2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.227	11.171		11.389	.000
	Budaya Sekolah	.679	.047	.753	14.362	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan tabel 4.23 didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 127,227 + 0,679 X$$

\hat{Y} = Sekolah Efektif

X = Budaya Sekolah Guru

Secara partial, variabel Budaya Sekolah Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Sekolah Efektif (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 127,227 + 0,679 X$. Artinya jika Budaya Sekolah naik maka secara langsung Sekolah Efektif akan naik. Sebaliknya, jika Budaya Sekolah turun maka secara langsung Sekolah Efektif akan turun pula.

5) Uji t

Tabel 4.24 Hasil Uji t X2 dan Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	127.227	11.171		11.389	.000
	Budaya Sekolah	.679	.047	.753	14.362	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan Uji t, hasil t_2 hitung 14,362 > t tabel 1,65 dan tingkat signifikansi t_2 hitung 0,000 < 0,05 dengan arah positif membuktikan bahwa Budaya Sekolah berpengaruh **signifikan** terhadap Sekolah Efektif. Dengan demikian H2 diterima.

c. Pengaruh variabel X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X2 (Budaya Sekolah) terhadap Variabel Y (Sekolah Efektif)

1) Uji Korelasi

Tabel 4.25 Koefisien Korelasi Ganda Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) dan Budaya Sekolah (X₂) secara simultan terhadap Sekolah Efektif (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.693	8.167

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa nilai koefisien variabel bebas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) dan Budaya Sekolah (X₂) terhadap variabel terikat (Sekolah Efektif) sebesar 0,835 ini menunjukkan bahwa

korelasi ganda antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) terhadap Sekolah Efektif (Y) termasuk dalam kategori sangat kuat.

2) Uji ANOVA

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel X_1 dan variable X_2 terhadap Variabel Y .

Tabel 4.26 Hasil Uji F (Anova) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24051.561	2	12025.781	180.301	.000 ^b
	Residual	10471.632	157	66.698		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dari data diatas, diperoleh F Hitung adalah 180,301 dengan taraf signifikan 0.000. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (df) $v_1 = 160$ ($n(k-2)$) maka di dapat $F_{\text{tabel}} 3,05$.

Dikarenakan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($180,301 > 3,05$) dan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Sekolah Efektif.

3) Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (Sugiyono: 231).

Tabel 4.27 Analisis Koefisien Determinasi X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.693	8.167

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,697 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 69,7% terhadap variabel (Y). Sedangkan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

4) Hasil Uji Regresi Berganda

Teknik regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini teknik regresi yang dipergunakan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif. Hasil pengolahan program *SPSS for Window Release 25* menunjukkan persamaan regresi berganda sebagai berikut

Tabel 4.28 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.697	11.345		6.584	.000		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.423	.051	.405	8.216	.000	.795	1.257
	Budaya Sekolah	.513	.044	.569	11.553	.000	.795	1.257

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Berdasarkan tabel di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 74,697 + 0,423 X_1 + 0,513 X_2$$

\hat{Y} = Sekolah Efektif

X_1 = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X_2 = Budaya Sekolah

Secara simultan, variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah Guru (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Sekolah Efektif (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 74,697 + 0,423 X_1 + 0,513 X_2$. Artinya untuk nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) sebesar 1 dan Budaya Sekolah Guru (X_2) sebesar 1, maka akan diperoleh Sekolah Efektif SD sebesar 74,697. Jika Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah naik maka secara langsung Sekolah Efektif akan naik. Sebaliknya, jika Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah turun maka secara langsung Sekolah Efektif akan turun pula.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif Kecamatan Kendal;

Persepsi responden terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 37 orang (23,13%), Baik sebanyak 37 orang (23,13%), Cukup Baik sebanyak 40 orang (25,00%), Kurang Baik sebanyak 23 orang (14,38%), dan Tidak Baik sebanyak 23 orang (14,38%). Dengan nilai rata-rata skor 216,51. Nilai tersebut masuk dalam kelas interval 209-218 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah SD

Negeri di Kecamatan Kendal termasuk kategori cukup baik.

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diukur melalui 5 dimensi, yaitu: (1) Kepribadian, (2) Pengetahuan, (3) Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah, (4) Kemampuan mengambil keputusan, (5) Kemampuan berkomunikasi. Hasil uji dimensi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diketahui skor tertinggi pada dimensi Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah sebesar 0,640 dan skor terendah pada dimensi Kemampuan mengambil keputusan sebesar 0,401. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi Kemampuan mengambil keputusan yang rendah menunjukkan kondisi nyata aspek kemampuan memimpin kepala sekolah Guru SD Negeri Kecamatan Kendal belum baik dalam hal: (1) Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah, (2) mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah, (3) mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah.

Berdasarkan uji korelasi X_1 dengan Y , didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,662 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r_{tabel} untuk $N=160$ adalah 0,154. Berdasarkan perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} , $r_{hitung} 0,662 > r_{tabel} 0,154$ maka terdapat korelasi signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Sekolah Efektif, yaitu pada interval 0,600 – 0,000 pada kategori cukup kuat.

Hasil Uji Regresi Sederhana, variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel Sekolah Efektif (Y) dengan

persamaan regresi linear $\hat{Y} = 137,623 + 0,691 X$. Artinya jika skor Kepemimpinan Kepala Sekolah naik maka secara langsung Sekolah Efektif akan naik. Sebaliknya, jika skor Kepemimpinan Kepala Sekolah turun maka secara langsung Sekolah Efektif akan turun pula. Berdasarkan Uji t, hasil t1 hitung $11,115 > t$ tabel $1,65$ dan tingkat signifikansi t1 hitung $0,000 < 0,05$ dengan arah positif membuktikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh **signifikan** terhadap Sekolah Efektif. Dengan demikian H1 diterima.

Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat Kepemimpinan Kepala Sekolah maka akan meningkatkan Sekolah Efektif di Kecamatan Kendal. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif SD Negeri Kecamatan Kendal” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih (2019:1), berjudul “Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta”. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap sekolah efektif dengan determinasi rendah. Penelitian Karyawati (2017:1) dengan judul “Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi” juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan

signifikan kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah.

Penelitian Ismawan, (2016:1), dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap sekolah efektif Sekolah Dasar Negeri akreditasi A di Kabupaten Majalengka”, juga membuktikan terdapat Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan besaran 37,4%, terhadap sekolah efektif. Penelitian Sumarno (2015:1), membuktikan bahwa Kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap sekolah efektif.

Hal ini sesuai teori Winardi (2020:22) yang mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan memimpin dalam diri seseorang yang dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Sedangkan Sutrisno (2021: 54) mengatakan kepemimpinan merupakan proses kegiatan menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, dan mempengaruhi orang lain supaya dapat tercapai hasil yang diharapkan. Menurut Winardi (2020: 24), kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang melekat pada diri seorang yang memimpin, yang tergantung dari macam-macam faktor, baik faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal. Seorang pemimpin terutama Kepala Sekolah mampu memotivasi dan menggerakkan semua orang agar tercapai tujuannya. Oleh sebab itu hal yang terpenting dari kepemimpinan Kepala Sekolah adalah pengaruh dan efektifitasnya seorang pemimpin.

Peranan kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam organisasi sekolah, terutama terkait tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Tanama, Bafadal, Degeng, 2016: 78). Kepemimpinan merupakan salah satu aspek manajerial dalam kehidupan berorganisasi yang merupakan posisi kunci. Seorang kepala sekolah harus memiliki sifat tanggung jawab yang tinggi terhadap kekuasaannya, memiliki mental yang kuat serta pendidikan yang tinggi dan juga pengalaman dalam bekerja. Begitu juga kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak diharapkan mengerti proses pembelajaran dan mampu mengembangkan guru. Kepala Sekolah di sekolah penggerak selain mengatur operasional suatu sekolah, melainkan harus mengerti proses pembelajaran siswa dan menjadi fasilitator untuk guru-guru di sekolah.

Selain itu Kepala Sekolah dituntut dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di sekolah, menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat mempercepat peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah. Pasal 1 ayat (1) Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 menyatakan bahwa "Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi Taman Kanak-Kanak (TK), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Sekolah

Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri." Lalu Pasal 15 ayat (1) menyatakan bahwa "Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan." Lalu pada ayat (2) dinyatakan bahwa "Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan."

2. Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif Kecamatan Kendal

Persepsi responden terhadap variabel Budaya Sekolah menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 20 orang (12,50%), Baik sebanyak 23 orang (14,38%), Cukup Baik sebanyak 33 orang (20,63%), Kurang Baik sebanyak 46 orang (28,75%), dan Tidak Baik sebanyak 38 orang (23,75%). Dengan nilai rata-rata skor 235,86 (tabel 4.1). Nilai tersebut masuk dalam kelas interval 235-246 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Budaya Sekolah oleh Guru SD Negeri Kecamatan Kendal termasuk kategori **cukup baik**.

Variabel Budaya Sekolah diukur melalui 7 dimensi, yaitu: (1) Inovasi dan pengambilan resiko, (2) , Perhatian pada detail ; (3) Orientasi hasil, (4) Orientasi kepada para individu, (5) Orientasi tim, (6) Keagresifan, (7) Stabilitas. Hasil uji dimensi variabel Budaya Sekolah diketahui skor dimensi tertinggi yaitu Perhatian pada detail sebesar 0,643 dan skor

terendah pada dimensi Orientasi hasil sebesar 0,508. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi terendah menunjukkan kondisi nyata aspek Budaya Sekolah di SD di Kecamatan Kendal belum baik dalam hal Orientasi hasil, berupa: (1) Tugas-tugas rutin belum sepenuhnya ditetapkan oleh organisasi; (2) Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan belum optimal, dan (3) Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya masih ada hambatan.

Berdasarkan uji korelasi X² dengan Y, didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,753 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 dan didapatkan r tabel untuk N= 160. adalah 0,154. Berdasarkan perbandingan r hitung dan r tabel, $r_{hitung} 0,753 > r_{tabel} 0,154$ maka ada korelasi signifikan antara Budaya Sekolah dengan Sekolah Efektif, yaitu pada interval 0,600 – 0,800 pada kategori kuat.

Hasil Uji Regresi Sederhana, variabel Budaya Sekolah Guru (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Sekolah Efektif (Y) dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 127,227 + 0,679 X$. Artinya jika Budaya Sekolah naik maka secara langsung Sekolah Efektif akan naik. Sebaliknya, jika Budaya Sekolah turun maka secara langsung Sekolah Efektif akan turun pula. Berdasarkan Uji t, hasil $t_{hitung} 14,362 > t_{tabel} 1,65$ dan tingkat signifikansi $t_{hitung} 0,000 < 0,05$ dengan arah positif membuktikan bahwa Budaya Sekolah berpengaruh **signifikan** terhadap Sekolah Efektif. Dengan demikian H₂ diterima.

Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif yaitu semakin meningkat peran Budaya Sekolah maka akan meningkatkan Sekolah Efektif di Kecamatan Kendal. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif” terbukti dan dapat dinyatakan diterima.

Hal ini sesuai dengan penelitian Fadhli (2018:1) berjudul “Sekolah Efektif: Kontribusi Kepemimpinan dan Budaya Sekolah” yang membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dengan keefektifan sekolah dengan koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0.525$. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel budaya sekolah terhadap keefektifan sekolah adalah sebesar 21.96%. Penelitian Abdullah, Mokhtar, Ma'ruf. (2024:1) berjudul “Pengaruh Budaya dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah” membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan budaya sekolah terhadap efektif sekolah.

Penelitian Sutarti (2019:1) berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif” dengan pendekatan penelitian kualitatif mendeskripsikan budaya sekolah baik fisik maupun non fisik, peran budaya sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif dan program-program yang dilakukan sekolah untuk mendukung sekolah efektif di SD Pius Kota Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya fisik dan non fisik mampu mengembangkan sekolah efektif, program yang mendukung seperti penumbuhan budi pekerti, pendalaman iman, dan even-even sekolah. Budaya sekolah perlu dikembangkan kearah yang lebih baik

menuju kesempurnaan. Budaya sekolah yang baik membawa manfaat kepada sekolah sehingga menjadi sekolah efektif yaitu sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen, sekolah yang dapat menghasilkan prestasi akademik yang baik, menggunakan sumber daya secara cermat, adanya iklim sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran yang berkualitas, adanya kepuasan setiap unsur yang ada di sekolah, serta output sekolah bermanfaat bagi lingkungannya.

Keberadaan budaya sekolah di dalam sebuah sekolah merupakan urat nadi dari segala aktivitas yang dijalankan warga sekolah mulai dari guru, karyawan, siswa, dan orang tua. Budaya sekolah yang didesain secara terstruktur, sistematis, dan tepat sesuai dengan kondisi sosial sekolahnya, pada gilirannya bisa memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sekolah dalam menuju sekolah yang efektif (Sutarti, 2019: 21).

Sebagai suatu organisasi sekolah mempunyai budaya yang berbeda-beda sesuai dengan sejarah serta pembentukan budayanya masing-masing. Budaya sekolah makin mendapat perhatian dalam kajian organisasi manajemen pendidikan untuk menunjukkan keunikan sosial dari satu organisasi termasuk sekolah dan setiap pendidik mengetahui bahwa setiap sekolah pada dasarnya bersifat unik dan berbeda satu dengan yang lainnya. Keunikan ini merupakan suatu kepribadian yang menggambarkan bagaimana sekolah tersebut melaksanakan peran dan tugasnya dalam mendidik masyarakat yang menggunakan jasa sekolah tersebut (Foster,

2016: 15).

Kemendikbud (2017: 2) telah merumuskan beberapa elemen budaya organisasi sekolah sebagai berikut: (a) informasi kualitas untuk perbaikan, bukan untuk mengontrol, (b) kewenangan harus sebatas tanggungjawab, (c) hasil diikuti rewards atau punishment, (d) kolaborasi, sinergi, bukan persaingan sebagai dasar kerjasama, (e) warga sekolah merasa aman terhadap pekerjaannya, (f) atmosfir keadilan, (g) imbal jasa sepadan dengan nilai pekerjaan, dan (h) warga sekolah merasa memiliki sekolah.

Budaya sekolah merupakan kata kunci yang perlu mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari para pengelola pendidikan. Budaya sekolah perlu dibangun berdasarkan kekuatan karakteristik budaya lokal masyarakat tempat sekolah itu berada. Budaya sekolah adalah detak jantung sekolah itu sendiri, perumusannya harus dilakukan dengan sebuah komitmen yang jelas dan terukur oleh komunitas sekolah yakni guru, siswa, manajemen sekolah, dan masyarakat. Budaya menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sekolah karena budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai, norma dan asumsi yang dijadikan sekolah sebagai pedoman pengembangan peningkatan kualitas sekolah. Sekolah yang memiliki budaya sekolah yang baik maka memiliki visi misi jelas, tujuan yang terkonsep, strategi mutu, semangat berprestasi. budaya sekolah yang baik dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mengembangkan sekolah efektif karena sekolah efektif bukan merupakan sekolah yang bukan

hanya mendukung tercapainya prestasi akademik tetapi juga menjaga agar semua warga sekolah dapat berkembang sejauh mungkin (Sutarti, 2019:77).

3. Pengaruh secara simultan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif

Persepsi responden terhadap variabel Sekolah Efektif menunjukkan bahwa yang menyatakan Sangat Baik sebanyak 27 orang (16,88 %), Baik sebanyak 26 orang (16,25%), Cukup Baik sebanyak 64 orang (40,00%), Kurang Baik sebanyak 35 orang (21,88%), dan Tidak Baik sebanyak 8 orang (5,00%). Dengan nilai rata-rata skor 287,29 nilai tersebut masuk dalam kelas interval 279 – 291 sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Sekolah Efektif di Kecamatan Kendal termasuk kategori Cukup Baik.

Variabel Sekolah Efektif diukur melalui 6 dimensi, yaitu: (1) Tujuan sekolah jelas dan spesifik, (2) Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat, (3) Ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) Kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, (5) iklim yang positif dan kondusif, (6) Kemajuan siswa sering dimonitor. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa hasil dimensi variable Sekolah Efektif diketahui skor tertinggi pada dimensi Tujuan sekolah jelas dan spesifik sebesar 0,781, dan skor terendah pada dimensi Kemajuan siswa sering dimonitor sebesar 0,571. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi Tujuan Sekolah jelas dan spesifik yang tinggi menunjukkan kondisi nyata sebagian besar SD Negeri Kecamatan Kendal berstatus Sekolah Efektif yang tinggi, yang ditunjukkan dengan

indikator : (1) Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas, (2) Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan, (3) Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa.

Hasil uji ANOVA (Uji F), diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($180,301 > 3,05$) dan nilai signifikansinya ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Sekolah Efektif. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,697 yang menunjukkan arti bahwa variabel (X_1) dan variabel (X_2) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 69,7% terhadap variabel (Y). Sedangkan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian Fadhli (2018:1) berjudul “Sekolah Efektif: Kontribusi Kepemimpinan dan Budaya Sekolah” membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah dengan keefektifan sekolah dengan koefisien korelasi $r = 0.638$.

Ridho (2019:1) melakukan penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar”. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengembangkan budaya sekolah efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya dan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya mengembangkan budaya sekolah efektif. Jenis penelitian ini adalah studi

kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kepala sekolah tidak hanya menerapkan salah satu gaya kepemimpinan tertentu, tetapi sesuai kondisi yang dihadapi. (2) Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif adalah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. (2) Upaya kepala sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah efektif adalah: (a) Mengembangkan hubungan harmonis diantara semua komponen sekolah, (b) Mengembangkan keamanan sekolah, (c) Mengembangkan lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar.

Menurut Taylor dalam Ridwan, (2019:334) ciri-ciri efektivitas sekolah antara lain. (1) tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik, (2) pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah, (3) ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) ada kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua dan masyarakat, (5) adanya iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar, (6) kemajuan siswa sering dimonitor, dan (7) menekankan pada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial.

Kualitas kepemimpinan sangat mempengaruhi tercapainya sekolah efektif. Kepala sekolah dalam hal ini sebagai pemimpin formal dan faktual sebuah sekolah harus mampu untuk mengkolaborasi dan mensinergikan komponen komponen sekolah seperti guru, murid, dan karyawan sekolah yang lain. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu memaksimalkan sarana prasarana yang sudah ada di sekolah yang dipimpinnya. Kepala

Sekolah sudah semestinya mampu menjadi contoh integritas yang patut dicontoh oleh guru dan murid yang ada di sekolah. Integritas seorang pemimpin sangat mempengaruhi kualitas kepemimpinan seseorang, dengan integritas yang baik, seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah akan ditaati dan dihormati oleh guru dan siswa yang dipimpinnya, sehingga dapat tercipta lingkungan organisasi sekolah yang tertib dan kondusif (Fikri dan Nasution, 2018: 66).

Sekolah yang efektif dikenali dengan sistem pengelolaan yang tertib, transparan, dan akuntabel, fasilitas yang memadai, prestasi siswa yang tinggi, serta kemampuan untuk memperkuat keterlibatan semua pihak penting, baik dari dalam maupun luar sekolah, guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah secara optimal (Fathurrochman, 2022: 45). Sekolah yang efektif tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga selaras dengan kebijakan nasional tentang desentralisasi pendidikan untuk mendukung otonomi daerah, yang sejalan dengan konsep otonomi sekolah (Huda, 2019). Sekolah efektif ditandai oleh manajemen yang berkualitas, meliputi proses-proses seperti kegiatan belajar mengajar, perencanaan keuangan, pengelolaan fasilitas, dan kerja sama untuk meningkatkan kualitas serta daya saing sekolah (Sumarto, 2018).

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif sebesar 43,9%, adapun $t_{hitung} 11,115 \geq t_{tabel} 1,65$, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dimensi tertinggi dari X1 adalah dimensi Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah sebesar 0,640 dan dimensi terendah adalah dimensi Kemampuan mengambil keputusan sebesar 0,401.
2. Ada pengaruh signifikan Budaya Sekolah terhadap Sekolah Efektif sebesar 56,6%. Hal ini berdasar hasil $t_{hitung} 14,362 \geq t_{tabel} 1,65$, dan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Dimensi tertinggi dari X2 adalah dimensi Perhatian pada detail sebesar 0,643 dan dimensi terendah adalah dimensi Orientasi hasil sebesar 0,508.
3. Ada pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah secara bersama terhadap Sekolah Efektif sebesar 69,7%. Hal ini berdasar hasil Uji F, terbukti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($180,301 > 3,05$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$). Dimensi tertinggi pada dimensi Tujuan sekolah yang jelas dan spesifik sebesar 0,781, dan dimensi terendah pada dimensi Kemajuan siswa sering dimonitor sebesar 0,571.

B Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal untuk meningkatkan Sekolah Efektif SD Negeri di Kecamatan Kendal dan perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan Sekolah Efektif dengan mempertahankan dimensi tertinggi pada dimensi Tujuan Sekolah yang jelas dan spesifik dan meningkatkan dimensi terendah pada dimensi Kemajuan siswa sering dimonitor melalui pengadaan pendidikan dan pelatihan.
2. Bagi Kepala Sekolah sudah selayaknya untuk mempertahankan dimensi tertinggi yaitu pemahaman Kepala Sekolah terhadap visi dan misi sekolah dan meningkatkan dimensi terendah yaitu meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan dengan mengikuti diklat.
3. Bagi Guru SD Negeri perlu lebih aktif dalam mempertahankan dan meningkatkan budaya sekolah. Guru lebih meningkatkan dimensi tertinggi dimensi Perhatian pada detail dan berupaya meningkatkan dimensi terendah dimensi Orientasi hasil, berupa: (1) tugas-tugas rutin yang belum sepenuhnya ditetapkan oleh organisasi; (2) peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan yang belum optimal, dan (3) peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya yang masih ada hambatan dengan mengikuti kegiatan berbagi praktik baik.

C. Implikasi

1. Implikasi pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Sekolah Efektif

yaitu Kepala Sekolah perlu mendapatkan dukungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, antara lain. (1) tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik, (2) pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah, (3) ekspektasi guru dan staf tinggi, (4) ada kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, (5) adanya iklim yang kondusif bagi siswa untuk belajar, (6) kemajuan siswa sering dimonitor, dan (7) menekankan pada keberhasilan siswa dalam mencapai keterampilan aktivitas yang esensial.

2. Implikasi pengaruh budaya sekolah terhadap Sekolah Efektif, maka budaya sekolah perlu lebih ditingkatkan. Budaya sekolah yang merupakan nilai-nilai, pandangan-pandangan, prinsip-prinsip yang disepakati supaya diterapkan dalam kegiatan pendidikan untuk mencegah terjadinya hal-hal tersebut demi terciptanya sekolah efektif. Budaya sekolah yang positif akan mendorong semua warga sekolah untuk bekerjasama yang didasarkan saling percaya, mengundang partisipasi seluruh warga, mendorong munculnya gagasan-gagasan baru, dan memberikan kesempatan untuk terlaksananya pembaharuan di sekolah yang semuanya ini bermuara pada pencapaian hasil terbaik. Budaya sekolah yang baik dapat mengembangkan suasana sekolah menjadi efektif.
3. Implikasi pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan budaya sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Kendal yaitu Budaya Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah perlu dilakukan secara optimal sehingga meningkatkan Sekolah Efektif. Dalam upaya meningkatkan Sekolah

Efektif melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah, sekolah yang efektif dikenali dengan sistem pengelolaan yang tertib, transparan, dan akuntabel, fasilitas yang memadai, prestasi siswa yang tinggi, serta kemampuan untuk memperkuat keterlibatan semua pihak penting, baik dari dalam maupun luar sekolah, guna mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohamad Syarief; Wan Khairul Aiman Wan Mokhtar, Chasan Ma'ruf. (2024). "Pengaruh Budaya dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah". *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 2024, 5(1), Pages 15-28. DOI: <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.302>
- Alwi, Syarifudin. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ansar & Masaong. 2018. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Gorontalo: Sentra Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmodiwirjo, Soebagio, 2016. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya.
- Badeni. 2017. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Danim, Sudarwan. 2020. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto dan Tarno Hery. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dharma, Agus. 2019. *Strategic Management For Educational Management*. Bandung : Alfabeta.
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Afabeta.
- Fadhli, Muhammad. 2018. "Sekolah Efektif: Kontribusi Kepemimpinan dan Budaya Sekolah". *Journal of Management in Education (JMIE)*, 3 (1), 2018, 1 – 9. DOI: <https://doi.org/10.30631/jmie.v3i1.28>
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung Alfabeta.
- Fathurrochman, I., Adilah, P., Anjriyani, A., & Prasetya, A. Y. 2022. "Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif". *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1363 – 1374.
- Fauzi, Sukron. 2020. *Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Menuju Sekolah Efektif (Studi Kasus Pada MTs Negeri 6 Ponorogo)*. Masters thesis, IAIN Ponorogo.
- Fikri, M. Hilman dan Nasution, L. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di SMA Negeri 2 Medan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3. No. 2 November 2018, 389-395.
- Foster, Bob. 2016. "The Effect of Price and Service Quality on Customer Satisfaction in Mutiara Hotel Bandung". *American Research Journal of Humanities and Social Sciences*. Vol. 2, No. 4.
- Hoy, Wayne K and Miskel, Cecil G. 2020. *Administrasi Pendidikan*, alih Bahasa Daryatno dan Rianayati K. Pancasari, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. N. 2019. "Membentuk Sekolah Yang Efektif". *Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, 07(02), 43 – 63.
- Ismawan. 2016. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap sekolah efektif Sekolah Dasar Negeri akreditasi A di Kabupaten Majalengka". *Jurnal Pedadikdatika* Vol. XX No.66 2016

- Kartono, K. 2020. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Karyawati. 2017 “Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Slawi”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol 6, No 1 2017. DOI:[10.26877/jmp.v6i1.1992](https://doi.org/10.26877/jmp.v6i1.1992)
- Komariah, Aan dan Triatna, Cepi. 2020. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristiana Sutarti. 2019. Pengaruh Budaya Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif. PROSIDING SEMINAR NASIONAL “Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0”. Yogyakarta, 28 September 2019.
- Luthans, Fred. 2018. *Perilaku Organisasi (10th ed)*. Yogyakarta: Andi.
- Moedjiarto. 2010. *Sekolah Unggulan Pendidikan Partisipator dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyuksesan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. N. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurkolis dan Yuliejantiningih. 2017. *Membangun Sekolah Efektif Di Indonesia*. Semarang: Universitas PGRI Press
- Nurkolis. 2019. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PTGrasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).
- Okoli, A. 2017. “3 Little Changes that Would Make a Big Difference to your School Management”. Retrieved June 29, 2019, from <https://safsms.com/blog/3-changes-to-improve-school-management/>
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permendikbud No.6 Tahun2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
- Permendikbudristek No. 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- Purwanto, Ngalim. 2015. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara.
- Ridho, M. A. 2019. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif di Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 3(2), 114–129. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan dari Ratna Saraswati dan Febriella Sirait. Jakarta:Salemba Empat.
- Robbins, Stephen. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sadikin, Ali, et al. 2020. *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Yogyakarta. K-Media.
- Saimin, Muchlas. 2019. *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Siregar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Soegito, AT, 2018. *Total Quality Management (TQM) Di Perguruan Tinggi*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sowiyah. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Sudrajat, Anton. 2014, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Muslim”, *e-Jurnal*, Vol.8, Tahun: 2014, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Sumarno. 2015. “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Sekolah Efektif di SD N Se-Kecamatan Jatiluhur”. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXII No.1 April 2015.
- Sumarto. 2018. Mewujudkan Sekolah Efektif Melalui Manajemen Mutu. *Al-Ashlah*, 02(01), 175 – 186.
- Supardi. 2015. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Edy. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tanama, Y J; Ibrahim Bafadal, I Nyoman Degeng. 2017. “Pentingnya Kepemimpinan Pembelajaran Di Sekolah”. Malang: *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*, 2016.
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tola, Burhanuddin, 2014. *Effective School Evaluation Model: A Development Study*. *Journal of Modern Education Review*, ISSN 2155-7993, USA
- Townsend, Tony, 2016, *School Effectiveness And Restructuring Schools: What Does The Research Tell Us? A paper presented at the 9th International Congress for School Effectiveness and Improvement, Minsk, Belarus January, 2016* <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED398625.pdf>
- Triatna, Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uha, Ismail Nawawi. 2017. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan kinerja*. Jakarta: Kencana.
- Wahjosumidjo. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi, 2020. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winaryo. 2016, “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah di Kabupaten Pematang”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. vol 5 No.3 2016) DOI: <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i3.1939>
- Yuningsih. 2019. “Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap sekolah efektif pada SD Negeri di Kecamatan Purwakarta”. *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXII No.2 Oktober 2019.
- Zamroni. 2017. *Manajemen Pendidikan: Suatu Usaha Meningkatkan Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ombak.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Uji Coba

KUESIONER UJI COBA PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah,
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban “benar” atau “salah” akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama

Sekolah

Status

1. Variabel Sekolah Efektif

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas					
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas					
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas					
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran					
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri digunakan untuk mengambil keputusan dalam pelatihan keterampilan siswa					
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
8.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dipahami oleh guru, staf,					

	dan siswa					
9.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					
	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah					
10	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus					
11.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa					
12.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru					
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa					
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah					
14.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan					
15	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah					
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat					
16.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi					
17.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah					
18.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah					
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran					

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas					
20.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru					
21.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai					
23.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang					
24.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah					
	Menekankan pada hasil akademis					
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas					
26.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter					
27.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan					
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
28.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan					

29.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang keterampilan					
30.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa dalam pembentukan karakter mulia					
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
31.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					
32.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak					
33.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak					
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
34.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif					
35.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					
36.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah dengan masyarakat					
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
37.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					
38.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan					

	prestasi guru sekolah					
39.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestrasi siswa di sekolah					
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
40.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					
41.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					
42.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					
43	Sekolah ini tampak rapi					
44	Sekolah ini bersih,					
45	Sekolah ini aman secara fisik					
	Sekolah dipelihara secara baik					
46	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik					
47	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik					
48	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik					
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
49	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					
50	Sekolah memberi penghargaan kepada					

	karyawan yang berprestasi					
51	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
52	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian					
53	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah					
54	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan					
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
55	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					
56	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah					
57	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun					
	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu					
58	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah					
59	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah					
60	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional					
F	Kemajuan siswa sering dimonitor					
	Guru memberi siswa tugas yang tepat					
61	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai					

62	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa					
63	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas					
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera					
64	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan					
65	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai waktunya					
66	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional					
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal					
67	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa					
68	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa					
69	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi					
	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
70	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif					
71	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi keterampilan					
72	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku					

2. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam UN					
2.	Kepala sekolah jujur dalam pengisian data sekolah dan siswa					
3.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					
	Percaya diri					
4.	Kepala sekolah percaya diri dalam kepemimpinannya di sekolah					
5.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah					
6	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah					
	Tanggung jawab					
7.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran					
8.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran					
9.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru					
	berani mengambil resiko dan keputusan					
10	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif					

11.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya					
12.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah					
	Emosi stabil					
13.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru					
14.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa					
15	Kepala sekolah emosi stabil dalam menhadapi masalah dengan orang tua siswa					
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan,					
16.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan					
17.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan					
18.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan					
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik,					
19.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik					
20.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik					
21.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik					
	Menyusun program pengembangan tenaga kependidikan					
22.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk					

	diikuti diklat					
23.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar					
24.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui workshop					
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah					
	Mengembangkan visi sekolah,					
25.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>					
26.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>					
27.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang berwawasan global</i>					
	mengembangkan misi sekolah,					
28.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama					
29.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks					
30.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik					
	melaksanakan program untuk mewujudkan					

	visi dan misi sekolah ke dalam tindakan					
31.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					
32.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					
33.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					
D	Kemampuan mengambil keputusan					
	Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah,					
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah					
	Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah,					

37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah					
38.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah					
39.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
40.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan					
41.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan					
42.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah,					
43	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					
44	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja					
45	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan,					

46	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik					
47	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar					
48	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah					
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik,					
49	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik waktu sehari-hari di sekolah					
50	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi					
51	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa					
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
52	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					
53	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya					
54	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah					

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas,					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa					
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kesenian bagi siswa dan guru					
	Mengambil resiko					
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan					
5.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam memulai pembelajaran inovatif					
6.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru					
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran					
8.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media					

	pembelajaran					
9.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa					
B	Perhatian pada detail					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah;					
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas					
11.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar					
12.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak					
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler					
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler					
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran					

17.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar					
18.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah					
C	Orientasi hasil					
	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi;					
19.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang penyusunan program kerja sekolah					
20.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana					
21.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah					
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif					
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif					
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar					
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni					

26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan					
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik					
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan;					
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran					
29.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum					
30.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pembelajaran inovatif					
	Peluang untuk melanjutkan studi;					
31.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak					
32.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1					
33.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S2					
	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas					
34.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan					
35.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala					

36.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan					
E	Orientasi tim					
	Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama;					
37.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah					
38.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah					
39.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
40.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					
41.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					
42.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran					
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					

43.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi					
44.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup					
45.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila					
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras;					
46.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu					
47.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja					
48.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif;					
49.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki					
50.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah					

51.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah					
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru					
52.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa					
53.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa					
54.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa					
G	Stabilitas					
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;					
55.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak					
56.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan					
57.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya					
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;					
58.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					
59.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi					

	guru					
60.	Di sekolah ini ada jaminan kesejahteraan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
61.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk memelihara dan memanfaatkan lingkungan					
62.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik					
63.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya					

.....,2024
 Responden,

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba : Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sekolah Efektif (Y)

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5
6	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	5	4
7	4	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	4	4
8	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5
9	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
16	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5
17	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4
19	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	4
21	5	4	5	4	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5
22	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	4
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
24	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5

15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3
3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	3	3
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5

63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	Jumlah
4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	277
4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	274
4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	286
4	3	3	3	5	4	4	5	5	5	299
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	307
4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	283
5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	294
4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	282
4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	288
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	341
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	347
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	340
4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	299
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	325
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	312
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	353
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	312
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	301
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	356
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	325
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	354
5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	325
4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	303
5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	363
5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	372
5	4	3	3	5	5	5	3	5	5	370
5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	377
5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	383
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	321
5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	376

46	47	48	49	50	51	52	53	54	Jumlah
5	4	4	5	5	5	5	5	5	248
4	4	4	4	4	4	4	4	4	210
4	4	4	4	4	4	4	4	4	187
4	3	3	3	3	3	5	5	4	187
4	3	3	3	3	3	5	5	5	189
4	4	4	4	3	3	4	4	4	218
5	3	3	3	5	5	4	4	4	192
4	3	3	5	3	3	4	4	4	188
5	5	3	5	3	3	4	4	4	194
5	5	3	3	3	3	4	4	4	207
5	3	4	4	3	3	4	4	4	205
5	5	3	3	3	3	4	4	4	200
5	5	3	3	3	3	3	3	5	206
4	5	5	3	3	3	3	3	5	191
4	4	3	4	4	4	3	3	4	221
5	5	3	3	3	3	5	5	5	210
4	4	3	3	3	5	3	3	4	190
4	4	3	5	3	5	3	3	4	188
5	5	3	5	3	3	3	3	5	206
4	4	3	3	4	4	3	3	4	188
5	4	3	5	3	3	3	3	4	191
4	3	3	3	4	4	4	4	4	190
4	3	3	3	4	4	4	4	4	193
5	4	3	3	5	5	5	5	5	249
5	3	5	5	5	5	5	5	5	220
5	5	3	3	5	5	5	5	5	220
5	5	3	3	5	5	5	5	5	218
5	3	3	3	5	5	5	5	5	214
5	4	3	3	5	5	5	5	5	214
5	3	3	3	5	5	5	5	5	264

57	58	59	60	61	62	63	
3	3	4	5	5	5	5	227
3	3	4	4	4	4	4	222
3	3	5	5	5	5	4	228
5	5	4	5	5	5	4	256
3	3	5	4	5	5	5	237
3	3	4	4	4	4	5	232
3	3	4	4	4	4	4	212
3	3	4	4	4	4	4	221
3	3	4	4	4	4	4	217
4	4	4	4	4	4	4	235
4	4	4	4	4	5	5	253
4	4	3	3	3	3	5	244
5	5	5	3	3	3	5	269
5	5	3	4	3	3	4	265
4	4	3	3	5	5	4	237
5	5	3	5	3	3	5	265
4	4	3	5	3	3	4	237
4	4	3	3	3	3	4	228
5	5	3	4	3	3	5	261
4	4	3	3	3	3	4	227
4	4	4	4	4	4	4	242
4	4	4	3	4	4	4	237
4	4	4	3	4	4	4	238
5	5	5	3	5	5	5	278
5	5	5	5	5	5	5	283
5	5	5	3	4	5	5	278
5	5	5	3	5	5	5	291
5	5	5	3	5	5	5	299
5	5	5	3	5	5	5	300
5	5	5	3	5	5	5	301

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Sekolah Efektif (Y) dengan SPSS

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,842	0,361	Valid
Y.2	0,698	0,361	Valid
Y.3	0,812	0,361	Valid
Y.4	0,597	0,361	Valid
Y.5	0,728	0,361	Valid
Y.6	0,330	0,361	Tidak Valid
Y.7	0,611	0,361	Valid
Y.8	0,322	0,361	Tidak Valid
Y.9	0,588	0,361	Valid
Y.10	0,592	0,361	Valid
Y.11	0,214	0,361	Valid
Y.12	0,489	0,361	Valid
Y.13	0,59	0,361	Valid
Y.14	0,556	0,361	Valid
Y.15	0,725	0,361	Valid
Y.16	0,626	0,361	Valid
Y.17	0,788	0,361	Valid
Y.18	0,719	0,361	Valid
Y.19	0,814	0,361	Valid
Y.20	0,832	0,361	Valid
Y.21	0,78	0,361	Valid
Y.22	0,762	0,361	Valid
Y.23	0,686	0,361	Valid
Y.24	0,666	0,361	Valid
Y.25	0,417	0,361	Valid
Y.26	0,609	0,361	Valid
Y.27	0,432	0,361	Valid
Y.28	0,537	0,361	Valid
Y.29	0,256	0,361	Tidak Valid
Y.30	0,345	0,361	Tidak Valid
Y.31	0,508	0,361	Valid

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.32	0,587	0,361	Valid
Y.33	0,587	0,361	Valid
Y.34	0,688	0,361	Valid
Y.35	0,57	0,361	Valid
Y.36	0,212	0,361	Tidak Valid
Y.37	0,478	0,361	Valid
Y.38	0,350	0,361	Tidak Valid
Y.39	0,372	0,361	Valid
Y.40	0,842	0,361	Valid
Y.41	0,698	0,361	Valid
Y.42	0,812	0,361	Valid
Y.43	0,511	0,361	Valid
Y.44	0,842	0,361	Valid
Y.45	0,698	0,361	Valid
Y.46	0,812	0,361	Valid
Y.47	0,842	0,361	Valid
Y.48	0,698	0,361	Valid
Y.49	0,812	0,361	Valid
Y.50	0,842	0,361	Valid
Y.51	0,698	0,361	Valid
Y.52	0,812	0,361	Valid
Y.53	0,566	0,361	Valid
Y.54	0,401	0,361	Valid
Y.55	0,634	0,361	Valid
Y.56	0,465	0,361	Valid
Y.57	0,612	0,361	Valid
Y.58	0,842	0,361	Valid
Y.59	0,698	0,361	Valid
Y.60	0,812	0,361	Valid
Y.61	0,842	0,361	Valid
Y.62	0,698	0,361	Valid
Y.63	0,812	0,361	Valid

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.64	0,517	0,361	Valid
Y.65	-0,198	0,361	Tidak Valid
Y.66	0,53	0,361	Valid
Y.67	0,842	0,361	Valid
Y.68	0,698	0,361	Valid
Y.69	0,812	0,361	Valid
Y.70	-0,214	0,361	Tidak Valid
Y.71	0,468	0,361	Valid
Y.72	0,558	0,361	Valid

**Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)
dengan SPSS**

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,200	0,361	Tidak Valid
X1.2	0,060	0,361	Tidak Valid
X1.3	0,436	0,361	Valid
X1.4	0,200	0,361	Tidak Valid
X1.5	0,789	0,361	Valid
X1.6	0,789	0,361	Valid
X1.7	0,472	0,361	Valid
X1.8	0,331	0,361	Valid
X1.9	0,789	0,361	Valid
X1.10	0,789	0,361	Valid
X1.11	0,472	0,361	Valid
X1.12	0,789	0,361	Valid
X1.13	0,789	0,361	Valid
X1.14	0,472	0,361	Valid
X1.15	0,531	0,361	Valid
X1.16	0,564	0,361	Valid
X1.17	0,789	0,361	Valid
X1.18	0,789	0,361	Valid
X1.19	0,472	0,361	Valid
X1.20	0,789	0,361	Valid
X1.21	0,789	0,361	Valid
X1.22	0,472	0,361	Valid
X1.23	0,528	0,361	Valid
X1.24	0,310	0,361	Tidak Valid
X1.25	0,531	0,361	Valid
X1.26	0,564	0,361	Valid
X1.27	0,056	0,361	Tidak Valid
X1.28	0,789	0,361	Valid
X1.29	0,789	0,361	Valid

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.30	0,560	0,361	Valid
X1.31	0,200	0,361	Valid
X1.32	0,726	0,361	Valid
X1.33	0,588	0,361	Valid
X1.34	0,682	0,361	Valid
X1.35	0,789	0,361	Valid
X1.36	0,789	0,361	Valid
X1.37	0,472	0,361	Valid
X1.38	0,789	0,361	Valid
X1.39	0,789	0,361	Valid
X1.40	0,472	0,361	Valid
X1.41	0,522	0,361	Valid
X1.42	0,200	0,361	Valid
X1.43	0,371	0,361	Valid
X1.44	0,789	0,361	Valid
X1.45	0,789	0,361	Valid
X1.46	0,472	0,361	Valid
X1.47	0,371	0,361	Valid
X1.48	0,789	0,361	Valid
X1.49	-0,020	0,361	Tidak Valid
X1.50	0,629	0,361	Valid
X1.51	0,479	0,361	Valid
X1.52	0,507	0,361	Valid
X1.53	0,507	0,361	Valid
X1.54	0,549	0,361	Valid

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Budaya Sekolah (X2) dengan SPSS

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,715	0,361	Valid
X2.2	0,829	0,361	Valid
X2.3	-0,148	0,361	Tidak Valid
X2.4	0,384	0,361	Valid
X2.5	0,150	0,361	Tidak Valid
X2.6	0,435	0,361	Valid
X2.7	0,715	0,361	Valid
X2.8	0,829	0,361	Valid
X2.9	0,715	0,361	Valid
X2.10	0,829	0,361	Valid
X2.11	0,715	0,361	Valid
X2.12	0,829	0,361	Valid
X2.13	0,715	0,361	Valid
X2.14	0,715	0,361	Valid
X2.15	0,829	0,361	Valid
X2.16	0,878	0,361	Valid
X2.17	0,878	0,361	Valid
X2.18	0,475	0,361	Valid
X2.19	0,279	0,361	Tidak Valid
X2.20	0,475	0,361	Valid
X2.21	0,522	0,361	Valid
X2.22	0,878	0,361	Valid
X2.23	0,878	0,361	Valid
X2.24	0,475	0,361	Valid
X2.25	0,878	0,361	Valid
X2.26	0,878	0,361	Valid
X2.27	0,475	0,361	Valid
X2.28	0,829	0,361	Valid
X2.29	0,715	0,361	Valid
X2.30	0,038	0,361	Tidak Valid
X2.31	0,435	0,361	Valid

No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.32	0,715	0,361	Valid
X2.33	0,239	0,361	Tidak Valid
X2.34	0,740	0,361	Valid
X2.35	0,516	0,361	Valid
X2.36	0,697	0,361	Valid
X2.37	0,597	0,361	Valid
X2.38	0,685	0,361	Valid
X2.39	0,767	0,361	Valid
X2.40	0,390	0,361	Valid
X2.41	0,682	0,361	Valid
X2.42	0,273	0,361	Tidak Valid
X2.43	0,546	0,361	Valid
X2.44	0,697	0,361	Valid
X2.45	0,405	0,361	Valid
X2.46	0,435	0,361	Valid
X2.47	0,485	0,361	Valid
X2.48	0,878	0,361	Valid
X2.49	0,878	0,361	Valid
X2.50	0,475	0,361	Valid
X2.51	0,878	0,361	Valid
X2.52	0,878	0,361	Valid
X2.53	0,475	0,361	Valid
X2.54	0,631	0,361	Valid
X2.55	0,597	0,361	Valid
X2.56	0,339	0,361	Tidak Valid
X2.57	0,878	0,361	Valid
X2.58	0,878	0,361	Valid
X2.59	0,475	0,361	Valid
X2.60	-0,334	0,361	Tidak Valid
X2.61	0,250	0,361	Tidak Valid
X2.62	0,767	0,361	Valid
X2.63	0,655	0,361	Valid

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Alpha

Hasil Uji Reliabilitas Sekolah Efektif (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	72

Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	54

Hasil Uji Reliabilitas Budaya Sekolah (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	63

Lampiran 9 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah,
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban “benar” atau “salah” akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama

Sekolah

Status

Variabel Sekolah Efektif

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas					
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas					
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas					
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran					
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
9.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa					

B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					
	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah					
10	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus					
11.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa					
12.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru					
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa					
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah					
14.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan					
15	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah					
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat					
16.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi					
17.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah					
18.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah					
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran					
19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas					
20.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan					

	yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru					
21.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai					
23.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang					
24.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah					
	Menekankan pada hasil akademis					
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas					
26.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter					
27.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan					
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
28.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan					
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					

31.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					
32.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak					
33.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak					
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
34.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif					
35.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
37.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					
39.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah					
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
40.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					
41.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					
42.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					

43	Sekolah ini tampak rapi					
44	Sekolah ini bersih,					
45	Sekolah ini aman secara fisik					
	Sekolah dipelihara secara baik					
46	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik					
47	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik					
48	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik					
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
49	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					
50	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi					
51	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
52	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian					
53	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah					
54	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan					
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
55	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					

56	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah					
57	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun					
	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu					
58	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah					
59	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah					
60	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional					
F	Kemajuan siswa sering dimonitor					
	Guru memberi siswa tugas yang tepat					
61	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai					
62	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa					
63	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas					
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera					
64	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan					
66	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional					
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal					
67	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa					

68	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa					
69	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi					
	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
70	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif					
72	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku					

2. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
3.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					
	Percaya diri					
5.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah					
6	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah					
	Tanggung jawab					
7.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran					
8.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran					

9.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru					
	berani mengambil resiko dan keputusan					
10	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif					
11.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya					
12.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah					
	Emosi stabil					
13.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru					
14.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa					
15	Kepala sekolah emosi stabil dalam menhadapi masalah dengan orang tua siswa					
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan,					
16.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan					
17.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan					
18.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan					
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik,					
19.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik					
20.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat					

	karakteristik peserta didik					
21.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik					
	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan					
22.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat					
23.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar					
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah					
	Mengembangkan visi sekolah,					
25.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>					
26.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>					
	Mengembangkan misi sekolah,					
28.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama					
29.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks					
30.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik					

	melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan					
31.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					
32.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					
33.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					
D	Kemampuan mengambil keputusan					
	Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah,					
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah					
	Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah,					

37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah					
38.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah					
39.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
40.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan					
41.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan					
42.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah,					
43	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					
44	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja					
45	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan,					

46	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik					
47	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar					
48	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah					
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik,					
50	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi					
51	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa					
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
52	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					
53	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya					
54	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah					

1. Variabel Budaya Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas,					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa					
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru					
	Mengambil resiko					
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil risiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan					
6.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil risiko dalam meningkatkan karier guru					
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran					
8.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran					
9.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa					

B	Perhatian pada detail					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah;					
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas					
11.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar					
12.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak					
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler					
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler					
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran					
17.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar					
18.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah					

C	Orientasi hasil					
	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi;					
20.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana					
21.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah					
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif					
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif					
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar					
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni					
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan					
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik					
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan;					

28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran					
29.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum					
	Peluang untuk melanjutkan studi;					
31.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak					
32.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1					
	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas					
34.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan					
35.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala					
36.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan					
E	Orientasi tim					
	Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama;					
37.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah					
38.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah					
39.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian					

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
40.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					
41.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					
43.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi					
44.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup					
45.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila					
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras;					
46.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu					

47.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja					
48.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif;					
49.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki					
50.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah					
51.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah					
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru					
52.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa					
53.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa					
54.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa					
G	Stabilitas					
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;					

55.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak					
57.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya					
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;					
58.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					
59.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
62.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik					
63.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya					

.....,2024
 Responden,

Lampiran 10 Data Penelitian Sekolah Efektif (Y)

Resp.		1	2	3	4	5	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1		4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3		4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4		5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8		4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
9		4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
10		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14		5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
15		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17		4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
18		5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
19		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
21		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
23		5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
30		5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
31		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32		4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
33		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
35		4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
36		4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
37		4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4

38		4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
39		4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
40		4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
41		3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
42		4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
43		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
44		4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
45		4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
46		3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
47		4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4
48		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
50		5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
51		5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4
52		5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
53		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
54		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
55		4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
56		5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
57		5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
58		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
59		5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
60		5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
61		5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
62		4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
63		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
64		5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
65		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67		5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4
68		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
69		4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5
70		5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
71		4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
72		5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
73		4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
74		4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
75		4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
77		4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3
78		4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4

120		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
121		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
122		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
123		4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
124		4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
125		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
126		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
127		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
128		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129		5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
130		4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5
131		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
132		4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
133		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
134		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
135		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
136		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
137		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
138		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
140		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
141		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
142		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
143		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
145		5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
146		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147		4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5
148		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
149		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
150		4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
151		4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
152		4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4
153		4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
154		4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
155		4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
156		3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
157		4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
158		4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
159		4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
160		4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	31	32	33	34	35	37	39	40
5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4
5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4
4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	2	4	4	3	4	3	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	3
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5

4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4
4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4
3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4

4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4

4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	2	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5
3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5
4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5
3	5	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5
3	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2	4	4
4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4
4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4
5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5

56	57	58	59	60	61	62	63	64	66	67	68	69	71	72	Y
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	308
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	293
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	282
4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	298
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	297
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	293
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	297
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	292
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	297
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	286
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	289
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	289
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	283
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	291
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	310
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	318
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	279
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	292
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	317
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	288
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	314
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	283
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	296
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	312
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	312
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	308
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	320
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	319
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	287
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	308
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	320
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	289
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	317
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	287
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	294
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	299
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	297
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	280

5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	284
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	291
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	281
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	292
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	299
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	288
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	295
4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	260
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	295
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	297
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	281
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	295
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	295
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	283
4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	284
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	293
4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	281
4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	282
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	293
5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	284
5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	291
5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	291
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	278
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	280
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	277
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	278
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	274
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	270
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	283
4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	269
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	275
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	290
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	281
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	275
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	283
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	289
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	279
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	282
4	4	4	3	5	2	4	4	3	3	3	4	2	5	5	269
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	275
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	283

4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	272
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	280
5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	287
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	272
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	286
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	271
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	280
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	276
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	284
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	281
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	276
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	278
5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	290
4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	281
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	276
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	285
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	279
4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	281
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	276
5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	269
3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	275
3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	262
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	279
5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	276
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	286
5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	271
5	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	272
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	264
5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	276
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	274
5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	277
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	289
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	274
3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	263
3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	278
5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	284
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	308
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	253
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	282
4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	298
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	297

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	263
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	287
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	272
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	297
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	286
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	289
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	289
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	283
4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	291
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	270
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	318
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	279
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	262
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	317
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	271
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	314
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	273
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	256
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	312
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	312
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	308
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	320
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	319
4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	277
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	308
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	320
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	289
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	317
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	287
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	294
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	279
4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	277
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	280
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	284
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	271
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	281
5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	292
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	276
4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	288
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	275

Lampiran 11 Data Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Resp.		3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4		5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5		5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
6		5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
7		5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
8		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
9		5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
10		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13		5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
14		4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
15		5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
16		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18		5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
21		5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
22		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29		5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
30		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32		5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4

69		3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
70		4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71		3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
72		3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
73		4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5
74		5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
75		3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
76		3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
77		3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4
78		3	4	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
79		2	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	4	4
80		3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4
81		3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
82		2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
83		2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
84		2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
85		2	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4
86		2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
87		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
88		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89		3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
90		2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4
91		3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
92		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93		3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5
94		5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4
95		4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4
96		5	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	5
97		3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
98		3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4
99		3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2
100		4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
101		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
102		4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
103		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
104		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5

5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5
4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	2	3	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4
5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	2	4	2	5	4	5
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5
4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	2	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	5
5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5

5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4
4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5
4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5
5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4
5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3
2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4
4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4

50	51	52	53	54	Y
----	----	----	----	----	---

5	5	5	5	5	238
5	5	5	4	4	221
5	5	5	5	4	220
4	4	5	5	4	220
4	4	5	5	5	219
5	5	5	5	4	224
5	5	5	5	5	221
5	5	5	5	4	224
4	5	5	4	4	225
4	4	4	4	4	222
4	4	4	4	4	222
4	4	4	4	4	222
5	5	5	5	5	220
5	5	4	5	5	219
5	5	5	4	5	232
5	5	5	5	4	228
5	5	5	4	4	224
5	5	5	4	5	228
4	4	4	4	4	231
5	5	5	5	4	223
4	4	4	4	4	225
5	5	5	5	5	233
4	4	4	4	4	216
5	5	5	5	5	230
5	5	5	5	5	229
5	5	5	5	5	239
5	5	5	5	5	240
5	5	5	5	5	237
5	5	5	5	5	228
5	5	5	5	5	215
5	5	5	5	5	240
5	4	5	5	4	221
5	5	5	5	5	235
5	5	4	4	4	219

5	5	5	5	5	234
5	5	5	5	5	238
5	4	4	4	4	212
4	5	5	4	5	205
4	4	4	4	4	211
4	4	4	4	4	212
4	4	4	4	4	201
5	4	4	4	4	202
5	5	5	5	5	239
5	5	5	5	5	217
5	5	5	5	4	205
3	3	3	3	3	192
4	4	4	4	4	206
5	4	4	4	4	207
5	4	4	4	4	207
5	5	4	5	4	210
5	5	4	5	4	219
4	5	4	5	4	214
5	5	5	5	5	214
5	5	5	4	5	211
5	5	4	5	4	232
4	4	5	4	5	207
5	5	4	5	4	204
4	4	4	5	4	210
4	4	4	4	4	210
5	5	5	5	5	214
4	4	4	4	4	197
5	5	5	5	5	197
4	4	5	4	5	197
4	5	4	5	4	205
4	4	5	5	5	203
4	3	4	3	4	194
4	5	4	5	4	222
4	4	5	4	5	193
4	4	5	4	5	210
4	4	5	4	5	229

4	4	4	4	4	223
4	4	4	4	4	208
4	4	4	4	4	204
4	5	4	5	4	224
5	5	5	4	5	208
5	5	5	4	4	211
4	4	4	4	4	197
4	5	5	5	5	204
5	5	5	5	5	217
4	4	4	4	4	197
4	4	4	4	4	195
5	5	5	5	5	206
4	4	4	4	4	196
5	4	4	4	4	219
5	5	5	4	5	201
4	5	5	5	5	216
4	5	5	5	5	201
5	4	4	5	5	206
5	4	4	4	4	211
4	5	4	5	4	208
4	5	4	5	4	215
5	5	5	5	5	222
5	5	5	5	4	216
5	5	5	5	5	216
4	4	4	4	4	210
5	4	4	4	4	214
5	5	5	5	5	215
4	5	5	5	5	198
4	4	4	4	4	200
5	5	5	4	4	215
4	4	4	4	4	194
4	4	5	4	5	212
5	4	4	4	4	199
4	4	5	4	5	211
4	2	4	2	4	211
4	3	5	3	5	216

4	4	4	4	4	213
4	4	4	4	4	209
4	4	5	4	5	210
5	5	5	5	5	218
5	5	5	5	5	226
5	5	5	5	5	235
4	4	5	5	5	213
5	5	5	5	4	227
5	5	5	5	5	232
5	5	5	5	5	238
4	4	4	4	4	192
4	4	4	5	5	229
4	4	5	5	4	220
5	5	5	5	5	239
4	4	4	4	4	194
4	4	4	4	4	196
4	4	4	4	4	194
5	4	4	4	4	225
4	4	4	4	4	232
5	5	5	5	5	232
4	4	4	4	4	232
5	5	5	5	5	230
4	5	4	5	5	209
4	4	4	4	4	192
5	5	5	5	5	240
4	4	4	4	4	214
5	4	4	4	4	202
5	5	5	5	5	240
4	4	4	4	4	223
5	5	5	5	5	240
5	5	5	5	5	240
4	4	4	4	4	192
5	5	5	5	5	240
5	5	5	5	5	240
5	5	5	5	5	239
5	5	5	5	5	240

5	5	5	5	5	237
5	5	5	5	5	228
4	4	4	4	4	220
5	5	5	5	5	230
5	4	5	5	4	221
5	5	5	5	5	220
4	4	4	4	4	189
5	5	5	5	5	214
5	5	5	5	5	238
5	4	4	4	4	212
4	4	5	4	5	195
4	4	4	4	4	211
4	4	4	4	4	192
4	4	4	4	4	191
5	5	5	5	5	222
5	5	5	5	5	239
5	5	5	5	5	217
4	4	4	4	4	192

Lampiran 12 Data Penelitian Budaya Sekolah (X2)

Resp.	1	2	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
11	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
12	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
22	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5

33		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
34		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
35		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
36		4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3
37		4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
38		5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
39		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
40		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41		4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5
42		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43		4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
44		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5
45		5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
46		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
47		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49		3	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5
50		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
51		4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
52		5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
53		5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
54		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55		3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4
56		5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
57		4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
58		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59		4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
60		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
62		4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4
63		5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
64		4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
67		4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68		4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5

141	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
144	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
145	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
149	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
151	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3
152	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
153	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
158	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4
159	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5
160	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5

17	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	31	32	34	35
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5

5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5

3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5
3	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5
4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5

36	37	38	39	40	41	43	44	45	46	47	48	49	50
----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	236
3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	230
3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	223
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	230
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	234
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	235
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	242
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	248
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	226
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	224
4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	233
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	214
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	236
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	231
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	231
4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	232
4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	232
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	242
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	251
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	245
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	228
4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	221
5	3	3	3	4	5	5	4	3	3	239
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	229
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	240
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	243
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	223
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	224
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	216
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	213
4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	230
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	237
4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	227
5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	219
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	239

4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	218
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	224
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	244
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	238
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	220
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	229
5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	228
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	228
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	221
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	215
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	237
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	247
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	227
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	220
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	211
3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	237
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	227
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	227
5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	229
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	222
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	219
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	243
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	255
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	222
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	229
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	231
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	230
4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	234
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	225
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	221
4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	220
4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	226
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	251
5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	249
4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	225
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	213

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	270
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	268
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	261
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	270
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	249
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	270
5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	249
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	263
3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	220
3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	223
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	240
5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	234
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	215
5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	242
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	258
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	226
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	214
4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	233

Lampiran 13 Distribusi Data Penelitian

Frequencies

		Statistics		
		Sekolah Efektif	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Budaya Sekolah
N	Valid	160	160	160
	Missing	0	0	0
Mean		287.29	216.51	235.86
Std. Deviation		14.735	14.120	16.339
Range		67	51	59
Minimum		253	189	211
Maximum		320	240	270
Sum		45967	34641	37738

Frequency Table

		Sekolah Efektif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	253	1	.6	.6	.6
	256	1	.6	.6	1.3
	260	1	.6	.6	1.9
	262	2	1.3	1.3	3.1
	263	2	1.3	1.3	4.4
	264	1	.6	.6	5.0
	269	3	1.9	1.9	6.9
	270	2	1.3	1.3	8.1
	271	4	2.5	2.5	10.6
	272	4	2.5	2.5	13.1
	273	1	.6	.6	13.8
	274	3	1.9	1.9	15.6
	275	5	3.1	3.1	18.8
	276	7	4.4	4.4	23.1
	277	4	2.5	2.5	25.6
	278	4	2.5	2.5	28.1
	279	6	3.8	3.8	31.9
	280	5	3.1	3.1	35.0

281	8	5.0	5.0	40.0
282	4	2.5	2.5	42.5
283	7	4.4	4.4	46.9
284	6	3.8	3.8	50.6
285	1	.6	.6	51.2
286	4	2.5	2.5	53.8
287	5	3.1	3.1	56.9
288	3	1.9	1.9	58.8
289	8	5.0	5.0	63.7
290	2	1.3	1.3	65.0
291	5	3.1	3.1	68.1
292	4	2.5	2.5	70.6
293	4	2.5	2.5	73.1
294	2	1.3	1.3	74.4
295	4	2.5	2.5	76.9
296	1	.6	.6	77.5
297	7	4.4	4.4	81.9
298	2	1.3	1.3	83.1
299	2	1.3	1.3	84.4
308	6	3.8	3.8	88.1
310	1	.6	.6	88.8
312	4	2.5	2.5	91.3
314	2	1.3	1.3	92.5
317	4	2.5	2.5	95.0
318	2	1.3	1.3	96.3
319	2	1.3	1.3	97.5
320	4	2.5	2.5	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Kepemimpinan Kepala Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	189	1	.6	.6	.6
	191	1	.6	.6	1.3
	192	6	3.8	3.8	5.0
	193	1	.6	.6	5.6
	194	4	2.5	2.5	8.1
	195	2	1.3	1.3	9.4
	196	2	1.3	1.3	10.6
	197	5	3.1	3.1	13.8
	198	1	.6	.6	14.4
	199	1	.6	.6	15.0
	200	1	.6	.6	15.6
	201	3	1.9	1.9	17.5
	202	2	1.3	1.3	18.8
	203	1	.6	.6	19.4
	204	3	1.9	1.9	21.3
	205	3	1.9	1.9	23.1
	206	3	1.9	1.9	25.0
	207	3	1.9	1.9	26.9
	208	3	1.9	1.9	28.7
	209	2	1.3	1.3	30.0
	210	6	3.8	3.8	33.8
	211	7	4.4	4.4	38.1
	212	4	2.5	2.5	40.6
	213	2	1.3	1.3	41.9
	214	6	3.8	3.8	45.6
	215	4	2.5	2.5	48.1
	216	5	3.1	3.1	51.2
	217	3	1.9	1.9	53.1
	218	1	.6	.6	53.8
	219	5	3.1	3.1	56.9
	220	6	3.8	3.8	60.6
	221	4	2.5	2.5	63.1
	222	6	3.8	3.8	66.9
	223	3	1.9	1.9	68.8
	224	4	2.5	2.5	71.3
	225	3	1.9	1.9	73.1
	226	1	.6	.6	73.8

227	1	.6	.6	74.4
228	4	2.5	2.5	76.9
229	3	1.9	1.9	78.8
230	3	1.9	1.9	80.6
231	1	.6	.6	81.3
232	6	3.8	3.8	85.0
233	1	.6	.6	85.6
234	1	.6	.6	86.3
235	2	1.3	1.3	87.5
237	2	1.3	1.3	88.8
238	4	2.5	2.5	91.3
239	5	3.1	3.1	94.4
240	9	5.6	5.6	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Budaya Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 211	1	.6	.6	.6
212	3	1.9	1.9	2.5
213	5	3.1	3.1	5.6
214	2	1.3	1.3	6.9
215	3	1.9	1.9	8.8
216	9	5.6	5.6	14.4
218	1	.6	.6	15.0
219	2	1.3	1.3	16.3
220	4	2.5	2.5	18.8
221	4	2.5	2.5	21.3
222	4	2.5	2.5	23.8
223	4	2.5	2.5	26.3
224	4	2.5	2.5	28.7
225	2	1.3	1.3	30.0
226	4	2.5	2.5	32.5
227	7	4.4	4.4	36.9
228	3	1.9	1.9	38.8
229	4	2.5	2.5	41.3
230	4	2.5	2.5	43.8

231	5	3.1	3.1	46.9
232	4	2.5	2.5	49.4
233	2	1.3	1.3	50.6
234	3	1.9	1.9	52.5
235	3	1.9	1.9	54.4
236	7	4.4	4.4	58.8
237	3	1.9	1.9	60.6
238	2	1.3	1.3	61.9
239	4	2.5	2.5	64.4
240	2	1.3	1.3	65.6
241	3	1.9	1.9	67.5
242	3	1.9	1.9	69.4
243	3	1.9	1.9	71.3
244	1	.6	.6	71.9
245	1	.6	.6	72.5
246	1	.6	.6	73.1
247	1	.6	.6	73.8
248	1	.6	.6	74.4
249	7	4.4	4.4	78.8
250	1	.6	.6	79.4
251	6	3.8	3.8	83.1
252	1	.6	.6	83.8
255	1	.6	.6	84.4
256	4	2.5	2.5	86.9
258	1	.6	.6	87.5
261	2	1.3	1.3	88.8
262	2	1.3	1.3	90.0
263	2	1.3	1.3	91.3
265	3	1.9	1.9	93.1
267	4	2.5	2.5	95.6
268	1	.6	.6	96.3
270	6	3.8	3.8	100.0
Total	160	100.0	100.0	

Lampiran 14 Uji Dimensi / Uji Factorial

Sekolah Efektif

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.642
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	270.770
	df	15
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik	1.000	.781
Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh KS	1.000	.617
Ekspektasi guru dan staf tinggi	1.000	.726
Kerja sama sekolah, orang tua, dan masyarakat	1.000	.596
Iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar	1.000	.587
Kemajuan siswa sering dimonitor	1.000	.571

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Kepemimpinan

Kepala Sekolah

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.635
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	277.827
	df	10
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Kepribadian	1.000	.530
Pengetahuan	1.000	.612
Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah	1.000	.640
Kemampuan mengambil keputusan	1.000	.401
Kemampuan berkomunikasi	1.000	.552

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Budaya Sekolah

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.727
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	614.874
	df	21
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Inovasi dan pengambilan resiko	1.000	.579
Perhatian pada detail	1.000	.643
Orientasi hasil	1.000	.508
Orientasi kepada para individu	1.000	.561
Orientasi tim	1.000	.555
Keagresifan	1.000	.512
Stabilitas	1.000	.596

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Lampiran 15 Hasil Uji Persyaratan Regresi

1. Hasil Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Sekolah Efektif	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Budaya Sekolah
N		160	160	160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	287.29	216.51	235.86
	Std. Deviation	14.735	14.120	16.339
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.054	.087
	Positive	.095	.054	.087
	Negative	-.076	-.052	-.066
Test Statistic		.095	.054	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	.200 ^{c,d}	.005 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.106	.720	.165
Point Probability		.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	74.697	11.345		6.584	.000		
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.423	.051	.405	8.216	.000	.795	1.257
Budaya Sekolah	.513	.044	.569	11.553	.000	.795	1.257

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

3. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sekolah Efektif *	Between Groups	(Combined) Linearity	22309.172	49	455.289	4.100	.000
		Linearity	15149.291	1	15149.291	136.435	.000
Kepemimpinan Kepala Sekolah		Deviation from Linearity	7159.880	48	149.164	1.343	.105
Within Groups			12214.022	110	111.037		
Total			34523.194	159			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sekolah Efektif * Budaya Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	24972.306	50	499.446	5.700	.000
		Linearity	19549.386	1	19549.386	223.108	.000
		Deviation from Linearity	5422.920	49	110.672	1.263	.158
Within Groups			9550.888	109	87.623		
Total			34523.194	159			

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-7.079	7.443			-.951	.343
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.050	.034	.131		1.477	.142
	Budaya Sekolah	.010	.029	.030		.341	.734

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Perhitungan Regresi Sederhana variabel X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap Variabel Y (Sekolah Efektif)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Variables Entered	Removed	
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.435	11.073

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15149.291	1	15149.291	123.547	.000 ^b
	Residual	19373.903	158	122.620		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	137.623	13.494			10.199	.000
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.691	.062	.662		11.115	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Hasil Perhitungan Variabel X2 (Budaya Sekolah) terhadap Variabel Y (Sekolah Efektif)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Variables Entered	Removed	
1	Budaya Sekolah ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.566	.564	9.735

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19549.386	1	19549.386	206.280	.000 ^b
	Residual	14973.808	158	94.771		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	127.227	11.171		11.389	.000
	Budaya Sekolah	.679	.047	.753	14.362	.000

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables			Method
	Variables Entered	Removed		
1	Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah ^b			. Enter

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
				Estimate
1	.835 ^a	.697	.693	8.167

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Sekolah Efektif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24051.561	2	12025.781	180.301	.000 ^b
	Residual	10471.632	157	66.698		
	Total	34523.194	159			

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

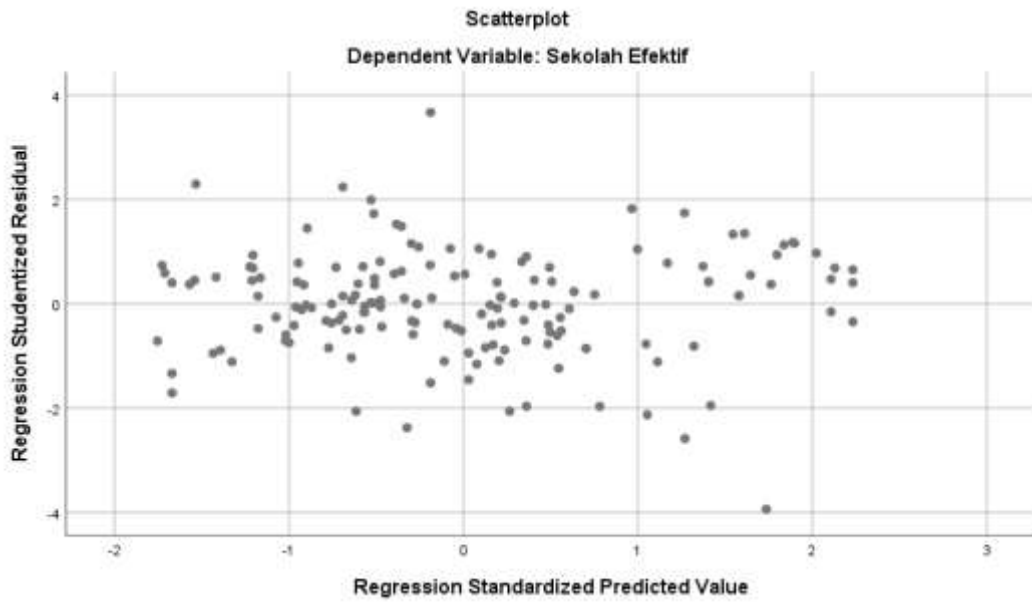
b. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	74.697	11.345		6.584	.000		
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.423	.051	.405	8.216	.000	.795	1.257
	Budaya Sekolah	.513	.044	.569	11.553	.000	.795	1.257

a. Dependent Variable: Sekolah Efektif

Charts



Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PASCASARJANA

Jl. Lingga Raya No. 6 - Dk. Cipto Semarang 50125 - Indonesia

Telp (024) 841475, 8316377 Email : pascasarjapgris.ac.id Homepage : www.upgris.ac.id

Nomor : 019/T.51/PL/2024
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

20 Maret 2024

Yth.....

.....

.....

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang :

Nama : Arif Fembriyanto
NPM : 20510216
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan

Akan mengadakan uji coba instrument dan melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan tesis dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal*

Sehubungan dengan hal itu, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di unit kerja yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.


Direktur
Prof. Dr. Harjito, M.Hum
NIP 936501103

Tembusan :
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. SoekarnoHatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax: (0294) 381225
 Email: baperitbang@kendakab.go.id website: baperitbang.kendakab.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor :070 / 562R / Litbang / 2024

- I Dasar : Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 tentang Pelayanan Rekomendasi Penelitian.
- II Membaca : Surat Tanda Terima Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal Nomor : 070 / 0614 / IV / 2024, tanggal 1 April 2024, atas nama Arif Fembriyanto.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal bertindak atas nama Bupati Kendal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian di Wilayah Kabupaten Kendal yang dilaksanakan oleh:

- 1 Nama : ARIF FEMBRİYANTO
- 2 Pekerjaan : Mahasiswa
 Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang
- 3 Alamat : Gg. Sri Rejeki Blok F/1 RT. 003/RW.005 Rejosari Brangsong Kendal Kode Pos 51371
- 4 Penanggung jawab : Prof. Dr. Harjito, M.Hum
- 5 Judul penelitian : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL
- 6 Lokasi : Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Kecamatan Kendal

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 - Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan Wilayah/ Desa/ Kelurahan setempat.
 - Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada Bupati Kendal c.q. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal selambat-lambatnya 15 hari kerja.
- III Surat ijin penelitian ini berlaku dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan 1 Juli 2024

Ditetapkan di Kendal
 Pada tanggal 7 April 2024

a.n. BUPATI KENDAL
 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
 Ub.
 Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



ADJI HENDRA LESTYAWAN, S.IP
 Pembina / IV a
 NIP. 1981061720050110015

Tembusan :

- Bupati Kendal (sebagai laporan);
- Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
- Saudara Arif Fembriyanto;
- Pertinggal;



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. SoekarnoHatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax. (0294) 381225
 Email: baperitbangakendakab.go.id website: baperitbang.kendalkab.go.id

Kendal, 2 April 2024

Nomor : 070 / 562 / 2024
 Lampiran : 1 (satu) Lembar

Perihal : Pemberitahuan Ijin Penelitian
 Arif Fembriyanto

Kepada :
 Yth. Pimpinan KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN
 BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN KENDAL

di
 Tempat

Menunjuk Peraturan Bupati Kendal Nomor 10 Tahun 2006 tanggal 29 Maret 2006 perihal Pelayanan Rekomendasi Penelitian dan surat Bupati Kendal Nomor : 070 / 562R / Litbang / 2024 tanggal 2 April 2024, Perihal Surat Rekomendasi Penelitian atas nama Arif Fembriyanto, dengan Judul **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL**, maka bersama ini kami hadapkan peneliti tersebut untuk mendapatkan bimbingan dan bantuannya guna kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan atas bantuan dan bimbingannya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di Kendal
 Pada tanggal 2 April 2024

a.n. BUPATI KENDAL
 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
 Ub,
 Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



ADJI HENDRA LIESTYAWAN, S.IP
 Pembina / IV a
 NIP. 1981061720050110015

Tembusan :

- 1 Bupati Kendal (sebagai laporan);
- 2 Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal;
- 3 Saudara Arif Fembriyanto;
- 4 Pertinggal;



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Soekarno-Hatta No. 193 Kendal (51313) telp/fax: (0294) 381225
Email: baperlitbang@kendakab.go.id website: baperlitbang.kendakab.go.id

SURAT PERNYATAAN

1 Nama	: ARIF FEMBRİYANTO
2 Pekerjaan	: 01.Mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Semarang
3 No. HP	: 081325286600
4 Email	: ariffembri@gmail.com
3 Alamat	: Gg. Sri Rejeki Blok F/1 RT. 003/RW.005 Rejosari Brangsong Kendal Kode Pos 51371
4 Peranggung jawab	: Prof. Dr. Harjito, M.Hum
5 Judul penelitian	: PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL
6 Lokasi	: Koordinator Wilayah Kecamatan Bidang Pendidikan Kecamatan Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa demi mendukung kemajuan Kabupaten Kendal melalui penelitian, setelah selesai melaksanakan penelitian saya akan memberikahkan dan menyampaikan hasil penelitian kepada Bupati Kendal c.q. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal selambatnya 15 hari kerja. Hasil penelitian tersebut akan saya sampaikan dalam bentuk Softcopy (**via email ke litbang.baperlitbangkdi@gmail.com**)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan keikhlasan hati sebagai bagian dari sumbangsih saya terhadap kemajuan Kabupaten Kendal.

Kendal 2 April 2024
Yang menyatakan
ttd

ARIF FEMBRİYANTO

Lampiran 18 Surat Bukti Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SD NEGERI 2 PATUKANGAN
 Jl. Wak Gembyang No. 22 Patukangan, Kendal 51311 Telepon (0294)382050
 Email : sdn2patukangan@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/25/SD

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Patukangan Kecamatan Kendal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF FEMBRIYANTO
 NPM : 20510216
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal"** di SD Negeri 2 Patukangan Kecamatan Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 2 April 2024
 Kepala SD Negeri 2 Patukangan

ANAS MA'ARIF, S.Pd.
 Pembina Tk. I
 NIP. 197112191996031001



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SD NEGERI 1 TROMPO
Jalan Pahlawan I Trompo Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal 51317
Pos-el : sdntrompo1@gmail.com
NPSN 20322502



SURAT KETERANGAN
Nomor : 400/ 056 / SD

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Trompo Kecamatan Kendal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF FEMBRIYANTO
NPM : 20510216
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal" di SD Negeri 1 Trompo Kecamatan Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 3 April 2024

Kepala SD Negeri 1 Trompo



Widyati, S.Pd.
Penata Tk. I

NIP. 19700823 199903 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SD NEGERI 1 LANGENHARJO
Gg Jengkewo No 29 Langenharjo, Kendal 51314
Email : sdsatulangen@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5/18/SD

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Langenharjo Kecamatan Kendal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF FEMBRIYANTO
NPM : 20510216
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal"** di SD Negeri 1 Langenharjo Kecamatan Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 4 April 2024

Kepala SD Negeri 1 Langenharjo





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUKODONO
Jl. Putat Kelurahan Sukodono Kec. Kendal Kab, Kendal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422-1/02/20

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF FEMBRIYANTO
 NPM : 20510216
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
 Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal"** di SD Negeri 2 Sukodono Kecamatan Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 5 April 2024

Kepala SD Negeri 2 Sukodono

 ASNANI, S.Pd.SD.
 NIP. 19650515 198903 2 013



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KETAPANG
Jl. Masjid No. 45 Ketapang Kec. Kendal Kab. Kendal

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/28/SD

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Ketapang Kecamatan Kendal menerangkan bahwa :

Nama : ARIF FEMBRIYANTO
NPM : 20510216
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Pada SD Negeri di Kecamatan Kendal”** di SD Negeri 2 Ketapang Kecamatan Kendal.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 6 April 2024
Kepala SD Negeri 2 Ketapang

TATIK SUPRIYATI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680416 198806 2 001

Lampiran 19 Contoh Isian Kuesioner Responden

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah.
3. Silahkan Bapak/Tbu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Tbu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban "benar" atau "salah" akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama : MUKHAYAN
Sekolah : SD N 2 CANDIROTO
Status : PNS

Variabel Sekolah Efektif						
No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas				✓	
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas				✓	
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas				✓	
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran				✓	
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					✓
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa				✓	
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa				✓	
B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					

	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah					
8.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus					✓
9.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa					✓
10.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru					✓
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa					
11.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah					✓
12.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan					✓
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah					✓
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat					
14.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi					✓
15.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah					✓
16.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah					✓
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran					
17.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas					✓
18.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru					✓

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					✓
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
20.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai				✓	
21.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang				✓	
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah					✓
	Menekankan pada hasil akademis					
23.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas			✓		
24.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter					✓
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan				✓	
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
26.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan					✓
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
27.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					✓

28.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak					✓
29.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak					✓
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
30.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif					✓
31.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					✓
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
32.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					✓
33.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah					✓
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
34.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
35.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
36.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					✓
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					
37.	Sekolah ini tampak rapi					✓
38.	Sekolah ini bersih					✓

39.	Sekolah ini aman secara fisik				✓	
	Sekolah dipelihara secara baik					
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik					✓
41.	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik					✓
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik					✓
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					✓
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi					✓
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					✓
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian					✓
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah					✓
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan					✓
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					✓
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah					✓
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun					✓

	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu					
52.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah					✓
53.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah					✓
54.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional					✓
F	Kemajuan siswa sering dimonitor					
	Guru memberi siswa tugas yang tepat					
55.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai					✓
56.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa					✓
57.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas					✓
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera					
58.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan					✓
59.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional					✓
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal					
60.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa					✓
61.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa					✓
62.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi					✓

	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
63.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif					✓
64.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku					✓

2. Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					✓
	Percaya diri					
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah					✓
3.	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah					✓
	Tanggung jawab					
4.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran					✓
5.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran					✓
6.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru					✓
	Berani mengambil resiko dan keputusan					

7.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif					✓
8.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya					✓
9.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah					✓
	Emosi stabil					
10.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru					✓
11.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa					✓
12.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan orang tua siswa					✓
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan					
13.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan					✓
14.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan					✓
15.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan					✓
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik					
16.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik					✓
17.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik					✓
18.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik					✓

	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan					
19.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat					✓
20.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar					✓
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah					
	Mengembangkan visi sekolah					
21.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>					✓
22.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>					✓
	Mengembangkan misi sekolah					
23.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama					✓
24.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks					✓
25.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik					✓
	Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan					

26.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan				✓
27.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
28.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓
D	Kemampuan mengambil keputusan				
	Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah				
29.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga				✓
30.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
31.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah				✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah				
32.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah				✓

33.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah				✓
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa				✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah				
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan				✓
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan				✓
37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S				✓
E	Kemampuan berkomunikasi				
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah				
38.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi				✓
39.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja				✓
40.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari				✓
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan				
41.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik				✓

42.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar				✓	
43.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah				✓	
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik					
44.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi					✓
45.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa					✓
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
46.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					✓
47.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya					✓
48.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah					✓

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa				✓	
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru				✓	
	Mengambil resiko					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan					✓
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru					✓
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
5.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran					✓
6.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran					✓
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa					✓

B	Perhatian pada detil					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah					
8.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas					✓
9.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar					✓
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak					✓
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
11.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu					✓
12.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler				✓	
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler				✓	
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran				✓	
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar				✓	
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah				✓	
C	Orientasi hasil					

	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi					
17.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana				✓	
18.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah					✓
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
19.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif					✓
20.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif					✓
21.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar					✓
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni					✓
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan					✓
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik					✓
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan					

25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran					✓
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum					✓
	Peluang untuk melanjutkan studi					
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak				✓	
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1				✓	
	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas					
29.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan					✓
30.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala					✓
31.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan					✓
E	Orientasi tim					
	Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
32.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah					✓
33.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah					✓
34.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian					✓

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	Kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
35.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					✓
36.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					✓
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					
37.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi					✓
38.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup					✓
39.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila					✓
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras					
40.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu					✓

41.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja				✓	
42.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				✓	
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif					
43.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki					✓
44.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah					✓
45.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah					✓
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru					
46.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa					✓
47.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa					✓
48.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa					✓
G	Stabilitas					
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					

49.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak				✓	
50.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya					✓
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
51.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					✓
52.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					✓
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
53.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik					✓
54.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya					✓

KENDAL, 2 APRIL 2024
Responden,

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL****A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah,
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban "benar" atau "salah" akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama : Siti Maesaroh
Sekolah : SD Negeri 1 Bandengan
Status : PPPK

Variabel Sekolah Efektif						
No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas					✓
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas					✓
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas					✓
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran					✓
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					✓
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					

	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah				
8.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus				✓
9.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa				✓
10.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru				✓
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa				
11.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah				✓
12.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan				✓
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah				✓
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat				
14.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi				✓
15.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah				✓
16.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah				✓
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran				
17.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas				✓
18.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru				✓

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					✓
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
20.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai					✓
21.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang					✓
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah					✓
	Menekankan pada hasil akademis					
23.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas					✓
24.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter					✓
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan					✓
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
26.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan					✓
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
27.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					✓

28.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak					✓
29.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak					✓
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
30.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif					✓
31.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					✓
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
32.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					✓
33.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah					✓
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
34.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
35.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
36.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					✓
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					
37.	Sekolah ini tampak rapi					✓
38.	Sekolah ini bersih				✓	

39.	Sekolah ini aman secara fisik				✓	
	Sekolah dipelihara secara baik					
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik				✓	
41.	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik				✓	
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik				✓	
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi				✓	
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi				✓	
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi				✓	
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian				✓	
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah				✓	
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan				✓	
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah				✓	
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah				✓	
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun				✓	

	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu				
52.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah			✓	
53.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah			✓	
54.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional			✓	
F	Kemajuan siswa sering dimonitor				
	Guru memberi siswa tugas yang tepat				
55.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai			✓	
56.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa			✓	
57.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas			✓	
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera				
58.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan			✓	
59.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal				
60.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa			✓	
61.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa			✓	
62.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi			✓	

	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi				
63.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif			✓	
64.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku			✓	

2.5.2. Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS				✓	
	Percaya diri					
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah				✓	
3.	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah				✓	
	Tanggung jawab					
4.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran				✓	
5.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran				✓	
6.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru				✓	
	Berani mengambil resiko dan keputusan					

7.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif				✓	
8.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya				✓	
9.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah				✓	
	Emosi stabil					
10.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru				✓	
11.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa				✓	
12.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan orang tua siswa				✓	
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan					
13.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan				✓	
14.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan				✓	
15.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan				✓	
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik					
16.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik				✓	
17.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik				✓	
18.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik					✓

	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan					
19.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat					✓
20.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar					✓
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah					
	Mengembangkan visi sekolah					
21.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,					✓
22.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri					✓
	Mengembangkan misi sekolah					
23.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama					✓
24.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks					✓
25.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik					✓
	Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan					

26.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan				✓
27.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
28.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓
D	Kemampuan mengambil keputusan				
	Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah				
29.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga				✓
30.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
31.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah				✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah				
32.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah				✓

33.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah					✓
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan					✓
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan					✓
37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					✓
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah					
38.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					✓
39.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja					✓
40.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					✓
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan					
41.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik					✓

42.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar					✓
43.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah					✓
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik					
44.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi					✓
45.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa					✓
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
46.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					✓
47.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya				✓	
48.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah				✓	

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa				✓	
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru				✓	
	Mengambil resiko					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan				✓	
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru				✓	
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
5.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran				✓	
6.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran				✓	
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa				✓	

B	Perhatian pada detail					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah					
8.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas				✓	
9.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar				✓	
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak				✓	
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
11.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu				✓	
12.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler				✓	
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler				✓	
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran				✓	
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar				✓	
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah				✓	
C	Orientasi hasil					

	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi					
17.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana				✓	
18.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah				✓	
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
19.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif				✓	
20.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif				✓	
21.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar				✓	
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni				✓	
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan				✓	
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik				✓	
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan					

25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran				✓	
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum				✓	
	Peluang untuk melanjutkan studi					
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak				✓	
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1				✓	
	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas					
29.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan				✓	
30.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala				✓	
31.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan				✓	
E	Orientasi tim					
	Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
32.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah				✓	
33.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah				✓	
34.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian				✓	

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	Kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
35.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓	
36.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan				✓	
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					
37.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi				✓	
38.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup				✓	
39.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila				✓	
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras					
40.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu				✓	

41.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja				✓	
42.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				✓	
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif					
43.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki					✓
44.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah					✓
45.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah					✓
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru					
46.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa					✓
47.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa					✓
48.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa					✓
G	Stabilitas					
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					

49.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak					✓
50.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya				✓	
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
51.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓	
52.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru					✓
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
53.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik					✓
54.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya					✓

Kendal....., 3 April..2024
 Responden,

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL****A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah.
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban "benar" atau "salah" akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama : ARDI FEBRIYANTO
Sekolah : SD N I BANYUTOWO
Status : PNS

1. Variabel Sekolah Efektif

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas				✓	
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas					✓
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas				✓	
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran				✓	
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					✓
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa				✓	
B.	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					

	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah				
8.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus			✓	
9.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa			✓	
10.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru			✓	
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa				
11.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah			✓	
12.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan			✓	
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah			✓	
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat				
14.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi			✓	
15.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah			✓	
16.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah			✓	
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran				
17.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas			✓	
18.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru			✓	

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru				✓	
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
20.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai				✓	
21.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang				✓	
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah				✓	
	Menekankan pada hasil akademis					
23.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas				✓	
24.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter				✓	
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan				✓	
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
26.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan				✓	
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
27.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang				✓	

28.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak			✓	
29.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak			✓	
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat				
30.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif			✓	
31.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan			✓	
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan				
32.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah				✓
33.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah			✓	
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah				
34.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah			✓	
35.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah			✓	
36.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua			✓	
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar				
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik				
37.	Sekolah ini tampak rapi				✓
38.	Sekolah ini bersih				✓

39.	Sekolah ini aman secara fisik				✓
	Sekolah dipelihara secara baik				
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik				✓
41.	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik				✓
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik				✓
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi				
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi				✓
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi				✓
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi				✓
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa				
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian			✓	
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah	✓			
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan				✓
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah				
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah				✓
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah				✓
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun				✓

39.	Sekolah ini aman secara fisik					✓
	Sekolah dipelihara secara baik					
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik					✓
41.	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik					✓
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik					✓
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					✓
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi					✓
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					✓
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian				✓	
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah	✓				
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan					✓
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					✓
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah					✓
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun					✓

	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
63.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif				✓	
64.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku				✓	

2. Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					✓
	Percaya diri					
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah				✓	
3.	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah				✓	
	Tanggung jawab					
4.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran				✓	
5.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran				✓	
6.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru				✓	
	Berani mengambil resiko dan keputusan					

7.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif				✓	
8.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya				✓	
9.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah				✓	
	Emosi stabil					
10.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru				✓	
11.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa				✓	
12.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan orang tua siswa				✓	
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan					
13.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan				✓	
14.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan				✓	
15.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan				✓	
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik					
16.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik				✓	
17.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik				✓	
18.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik				✓	

	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan				
19.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat			✓	
20.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar			✓	
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah				
	Mengembangkan visi sekolah				
21.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>				✓
22.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>				✓
	Mengembangkan misi sekolah				
23.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama				✓
24.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks				✓
25.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik				✓
	Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan				

26.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan					✓
27.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					✓
28.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK					✓
D	Kemampuan mengambil keputusan					
	Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah					
29.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga					✓
30.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa					✓
31.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah					✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah					
32.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah					✓

33.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah					✓
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan					✓
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan					✓
37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					✓
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah					
38.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					✓
39.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja					✓
40.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					✓
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan					
41.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik					✓

42.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar					✓
43.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah					✓
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik					
44.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi					✓
45.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa					✓
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
46.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					✓
47.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya					✓
48.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah				✓	

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa					✓
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru					✓
	Mengambil resiko					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan			✓		
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru			✓		
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
5.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran					✓
6.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran					✓
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa					✓

B	Perhatian pada detail					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah					
8.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas					✓
9.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar					✓
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak					✓
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
11.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu					✓
12.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler					✓
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler					✓
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran					✓
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar					✓
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah					✓
C	Orientasi hasil					

	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi					
17.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana			✓		
18.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah			✓		
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
19.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif					✓
20.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif					✓
21.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar					✓
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni					✓
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan					✓
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik					✓
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan					

25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran				✓
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum				✓
Peluang untuk melanjutkan studi					
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak			✓	
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1				✓
Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas					
29.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan				✓
30.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala			✓	
31.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan				
E Orientasi tim					
Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
32.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah			✓	
33.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah			✓	
34.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian			✓	

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	Kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
35.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓	
36.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan				✓	
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					
37.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi				✓	
38.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup				✓	
39.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila				✓	
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras					
40.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu				✓	

41.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja				✓
42.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				✓
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif				
43.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki				✓
44.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah				✓
45.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah				✓
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru				
46.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa				✓
47.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa				✓
48.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa				✓
G	Stabilitas				
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				

49.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak				✓	
50.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya				✓	
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
51.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓	
52.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓	
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
53.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik				✓	
54.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya				✓	

KENDAL 4 April 2024
Responden,

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL****A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (✓) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah.
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban "benar" atau "salah" akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama : Yuliana
Sekolah : SDN 2 Jotang
Status : PNS

Variabel Sekolah Efektif

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas					✓
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas				✓	
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas				✓	
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran				✓	
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					✓
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa				✓	
B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					

	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah					
8.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus					✓
9.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa					✓
10.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru					✓
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa					
11.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah					✓
12.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan					✓
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah					✓
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat					
14.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi					✓
15.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah					✓
16.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah					✓
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran					
17.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas					✓
18.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru					✓

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					✓
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
20.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai				✓	
21.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang				✓	
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah				✓	
	Menekankan pada hasil akademis					
23.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas				✓	
24.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter				✓	
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan					✓
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
26.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan				✓	
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
27.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					✓

28.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak					✓
29.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak					✓
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
30.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif.					✓
31.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					✓
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
32.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					✓
33.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah					✓
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
34.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
35.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
36.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					✓
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					
37.	Sekolah ini tampak rapi					✓
38.	Sekolah ini bersih					✓

39.	Sekolah ini aman secara fisik					✓
	Sekolah dipelihara secara baik					
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik					✓
41.	Sekolah dipelihara kebersihaannya secara baik					✓
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik					✓
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					✓
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi			✓		
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					✓
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian					✓
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah				✓	
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan				✓	
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					✓
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah				✓	
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun				✓	

	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu				
52.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah				✓
53.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah			✓	
54.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional	✓			
F	Kemajuan siswa sering dimonitor				
	Guru memberi siswa tugas yang tepat				
55.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai				✓
56.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa				✓
57.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas				✓
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera				
58.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan				✓
59.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal				
60.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa				✓
61.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa				✓
62.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi				✓

	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
63.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif					✓
64.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku					✓

2. Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					✓
	Percaya diri					
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah					✓
3.	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah					✓
	Tanggung jawab					
4.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran				✓	
5.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran				✓	
6.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru				✓	
	Berani mengambil resiko dan keputusan					

7.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif				✓	
8.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya					✓
9.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah					✓
	Emosi stabil					
10.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru					✓
11.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa					✓
12.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan orang tua siswa					✓
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan					
13.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan					✓
14.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan				✓	
15.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan				✓	
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik					
16.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik				✓	
17.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik					✓
18.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik				✓	

	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan				
19.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat			✓	
20.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar			✓	
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah				
	Mengembangkan visi sekolah				
21.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>				✓
22.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>				✓
	Mengembangkan misi sekolah				
23.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama				✓
24.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks				✓
25.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik				✓
	Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan				

26.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan				✓
27.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
28.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓
D Kemampuan mengambil keputusan					
Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah					
29.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga				✓
30.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
31.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah				✓
Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah					
32.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah				✓

33.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah				✓	
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan				✓	
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan				✓	
37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					✓
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah					
38.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					✓
39.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja				✓	
40.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					✓
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan					
41.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik				✓	

42.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar				✓
43.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah				✓
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik				
44.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi				✓
45.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa				✓
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar				
46.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan				✓
47.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya				✓
48.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah				✓

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa				✓	
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru				✓	
	Mengambil resiko					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan					✓
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru				✓	
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
5.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran					✓
6.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran					✓
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa					✓

B	Perhatian pada detil				
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah				
8.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas				✓
9.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar				✓
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak			✓	
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas				
11.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu				✓
12.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler				✓
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler				✓
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas				
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran			✓	
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar			✓	
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah			✓	
C	Orientasi hasil				

	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi					
17.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana					✓
18.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah					✓
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan					
19.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif					✓
20.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif					✓
21.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar				✓	
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya					
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni					✓
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan					✓
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik					✓
D	Orientasi kepada para individu					
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan					

25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran				✓
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum				✓
	Peluang untuk melanjutkan studi				
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak				✓
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1				✓
	Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas				
29.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan				✓
30.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala				✓
31.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan				✓
E	Orientasi tim				
	Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama				
32.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah				✓
33.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah				✓
34.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian				✓

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah				
	Kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama				
35.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK			✓	
36.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan			✓	
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan				
37.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi			✓	
38.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup			✓	
39.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila			✓	
F	Keagresifan				
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras				
40.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu			✓	

41.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja				✓
42.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				✓
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif				
43.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki				✓
44.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah				✓
45.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah				✓
	Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru				
46.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa				✓
47.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa				✓
48.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa				✓
G	Stabilitas				
	Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				

49.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak				✓
50.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya			✓	
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				
51.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓
52.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab				
53.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik				✓
54.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya			✓	

Kendal 5 April 2024
 Responden,

KUESIONER PENELITIAN**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
BUDAYA SEKOLAH TERHADAP SEKOLAH EFEKTIF
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN KENDAL****A. Petunjuk Pengisian**

1. Mohon memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) yang saudara nilai paling sesuai.
2. Jumlah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner atau instrumen mencakup variabel sekolah efektif, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya sekolah.
3. Silahkan Bapak/Ibu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan memilih angka (rating scale) dari angka 1-5 yang paling sesuai dengan kondisi yang Bapak/Ibu alami dan rasakan.
4. Pernyataan/ pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini tidak ada jawaban "benar" atau "salah" akan tetapi berupa persetujuan atas setiap item pernyataan/pertanyaan yang dikemukakan dalam kuesioner ini.
5. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia.
6. Pilihan jawaban berdasarkan rating scale memiliki keterangan sebagai berikut:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. S : Setuju
 - e. SS : Sangat Setuju

B. Identitas Responden

Nama : Askuri
Sekolah : SD Negeri 3 Karang Sari
Status : PPPK

1. Variabel Sekolah Efektif

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas dan spesifik					
	Tujuan sekolah dinyatakan secara jelas					
1.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dinyatakan secara jelas					✓
2.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia dinyatakan secara jelas					✓
3.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dinyatakan secara jelas					✓
	Tujuan sekolah digunakan untuk mengambil keputusan					
4.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan digunakan untuk mengambil keputusan dalam pembelajaran					✓
5.	Tujuan sekolah meletakkan dasar kepribadian dan akhlak mulia digunakan untuk mengambil keputusan dalam perilaku sehari-hari di sekolah					✓
	Tujuan sekolah dipahami oleh guru, staf, dan siswa					
6.	Tujuan sekolah meletakkan dasar pengetahuan dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
7.	Tujuan sekolah meletakkan dasar keterampilan hidup mandiri dipahami oleh guru, staf, dan siswa					✓
B	Pelaksanaan kepemimpinan pendidikan yang kuat oleh kepala sekolah					

	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah					
8.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah dalam menangani anak bermasalah khusus					✓
9.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh orang tua siswa					✓
10.	Kepala sekolah bisa dihubungi dengan mudah oleh para guru					✓
	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru dan siswa					
11.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru yang bermasalah					✓
12.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada guru mengajukan usulan					✓
13.	Kepala sekolah bersikap responsif kepada siswa yang memiliki masalah					✓
	Kepala sekolah responsif kepada orang tua dan masyarakat					
14.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang berkonsultasi					✓
15.	Kepala sekolah responsif kepada orang tua yang ingin bertemu dengan guru di sekolah					✓
16.	Kepala sekolah responsif kepada masyarakat sekitar sekolah					✓
	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran					
17.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di dalam kelas oleh guru kelas					✓
18.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran di luar kelas/ lapangan oleh para guru					✓

19.	Kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan yang berfokus kepada pembelajaran kolaborasi dengan guru					✓
C	Ekspektasi guru dan staf tinggi					
	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dan berprestasi					
20.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan memadai					✓
21.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa belajar dengan aman dan tenang					✓
22.	Guru dan staf yakin bahwa semua siswa bisa berprestasi dengan mendapatkan dukungan sekolah					✓
	Menekankan pada hasil akademis					
23.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas					✓
24.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran dengan pembentukan karakter					✓
25.	Guru dan kepala sekolah menekankan pada hasil akademis pembelajaran di kelas dengan dukungan keterampilan					✓
	Memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa					
26.	Kepala sekolah memandang guru sebagai penentu terpenting bagi keberhasilan siswa bidang pengetahuan					✓
D	Adanya kerja sama kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat					
	Komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua					
27.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua perilaku anak yang menyimpang					✓

28.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua tentang prestasi anak				✓	
29.	Ada komunikasi secara positif antara sekolah dengan orang tua dalam masalah anak				✓	
	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat					
30.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam menjaga sekolah yang kondusif					✓
31.	Sekolah memelihara jaringan serta dukungan orang tua dan masyarakat dalam memelihara keamanan					✓
	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin dan mempertahankan keberhasilan					
32.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan disiplin di sekolah					✓
33.	Sekolah berbagi tanggung jawab untuk menegakkan mempertahankan keberhasilan prestasi siswa di sekolah				✓	
	Menghadiri acara-acara penting di sekolah					
34.	Kepala sekolah menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
35.	Para guru menghadiri acara-acara penting di sekolah					✓
36.	Orang tua siswa menghadiri acara-acara penting di sekolah yang melibatkan orang tua					✓
E	Adanya iklim yang positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar					
	Sekolah rapi, bersih, dan aman secara fisik					
37.	Sekolah ini tampak rapi					✓
38.	Sekolah ini bersih					✓

39.	Sekolah ini aman secara fisik				✓	
	Sekolah dipelihara secara baik					
40.	Sekolah dipelihara keindahannya secara baik				✓	
41.	Sekolah dipelihara kebersihannya secara baik				✓	
42.	Sekolah dipelihara kenyamanannya secara baik				✓	
	Sekolah memberi penghargaan kepada yang berprestasi					
43.	Sekolah memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi					✓
44.	Sekolah memberi penghargaan kepada karyawan yang berprestasi					✓
45.	Sekolah memberi penghargaan kepada siswa yang berprestasi					✓
	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa					
46.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa berupa pujian					✓
47.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa hadiah					✓
48.	Sekolah memberi penguatan terhadap perilaku positif siswa siswa penghargaan					✓
	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah					
49.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam seragam sekolah					✓
50.	Siswa menaati aturan sekolah dan pemerintah daerah dalam kehadiran di sekolah					✓
51.	Siswa menaati aturan sekolah dan aturan pemerintah daerah dalam etika, estetika, dan sopan santun					✓

	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu				
52.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah				✓
53.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah				✓
54.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional			✓	
F	Kemajuan siswa sering dimonitor				
	Guru memberi siswa tugas yang tepat				
55.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai				✓
56.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa				✓
57.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas				✓
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera				
58.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan			✓	
59.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal				
60.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa				✓
61.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa				✓
62.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi				✓

	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu				
52.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu datang di sekolah				✓
53.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu waktu pulang dari sekolah				✓
54.	Guru menjalankan tugas dan kewajiban tepat waktu pada waktu liburan dan cuti nasional			✓	
F	Kemajuan siswa sering dimonitor				
	Guru memberi siswa tugas yang tepat				
55.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dalam bentuk tugas yang sesuai				✓
56.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan siswa				✓
57.	Guru memberi siswa tugas yang tepat dengan pemberian intruksi yang jelas				✓
	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera				
58.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera sesuai tujuan			✓	
59.	Guru memberi siswa umpan balik secara cepat/segera secara profesional			✓	
	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal				
60.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan menghargai kecerdasan siswa				✓
61.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan mengenali potensi siswa				✓
62.	Guru memberi kesempatan siswa berpartisipasi di kelas secara optimal dengan memberikan motivasi				✓

	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi segi					
63.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari segi kognitif					✓
64.	Guru memberi siswa penilaian hasil belajar dari berbagi afektif / perilaku					✓

2. Variabel Kepemimpinan Kepala sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Pernyataan					
	Jujur					
1.	Kepala sekolah jujur dalam mengelola BOS					✓
	Percaya diri					
2.	Kepala sekolah percaya diri dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah					✓
3.	Kepala sekolah percaya diri dalam memajukan sekolah					✓
	Tanggung jawab					
4.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam perbaikan pembelajaran				✓	
5.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengawasi kelas dan kegiatan pembelajaran				✓	
6.	Kepala sekolah bertanggung jawab dalam memberi tugas yang cocok kepada guru				✓	
	Berani mengambil resiko dan keputusan					

7.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam melakukan Tindakan inovatif				✓	
8.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam tanpa menunda-nunda tindakannya				✓	
9.	Kepala sekolah berani mengambil resiko dan keputusan dalam membuat anggaran sekolah				✓	
	Emosi stabil					
10.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan guru					✓
11.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menyelesaikan masalah siswa					✓
12.	Kepala sekolah emosi stabil dalam menghadapi masalah dengan orang tua siswa					✓
B	Pengetahuan					
	Memahami kondisi tenaga kependidikan					
13.	Kepala sekolah memahami beban kerja yang berat tenaga kependidikan					✓
14.	Kepala sekolah memahami kondisi ekonomi tenaga kependidikan					✓
15.	Kepala sekolah memahami kondisi kesejahteraan tenaga kependidikan					✓
	Memahami kondisi dan karakteristik peserta didik					
16.	Kepala sekolah memahami kondisi tingkat ekonomi peserta didik					✓
17.	Kepala sekolah memahami kondisi sifat karakteristik peserta didik					✓
18.	Kepala sekolah memahami kondisi keluarga masyarakat peserta didik					✓

	menyusun program pengembangan tenaga kependidikan				
19.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan untuk diikuti diklat			✓	
20.	Kepala sekolah menyusun program pengembangan tenaga kependidikan melalui seminar			✓	
C	Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah				
	Mengembangkan visi sekolah				
21.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi,</i>				✓
22.	Kepala sekolah mengembangkan visi sekolah <i>terwujudnya peserta didik yang terampil, mandiri</i>			✓	
	Mengembangkan misi sekolah				
23.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama				✓
24.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah berprestasi dalam semua pelajaran akademiks maupun non akademiks			✓	
25.	Kepala sekolah mengembangkan misi sekolah mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik			✓	
	Melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan				

26.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan				✓
27.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan: mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa				✓
28.	Kepala sekolah melaksanakan program untuk mewujudkan visi dan misi sekolah ke dalam tindakan : memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK			✓	
D Kemampuan mengambil keputusan					
Mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah					
29.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam kejuaran lomba anak prestasi maupun olympiade sains dan olah raga				✓
30.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa			✓	
31.	Kepala sekolah mengambil keputusan bersama tenaga kependidikan di sekolah dalam merealisasikan program sekolah				✓
Mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah					
32.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan warga sekolah				✓

33.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan komite sekolah					✓
34.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan internal sekolah dengan orangtua/wali siswa					✓
	Mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah					
35.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan dinas pendidikan					✓
36.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan korwil Pendidikan kecamatan					✓
37.	Kepala sekolah mengambil keputusan untuk kepentingan eksternal sekolah dengan K3S					✓
E	Kemampuan berkomunikasi					
	Berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah					
38.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu proses supervisi					✓
39.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu rapat kerja					✓
40.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan di sekolah waktu bergaul sehari-hari					✓
	Menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan					
41.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan di media social elektronik					✓

42.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan surat kabar				✓	
43.	Kepala sekolah menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan ilmiah				✓	
	Berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik					
44.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika apel pagi				✓	
45.	Kepala sekolah berkomunikasi secara langsung dengan peserta didik ketika bimbingan konseling kepada siswa				✓	
	Berkomunikasi secara lisan dengan orang tua dan masyarakat sekitar					
46.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa melakukan kunjungan					✓
47.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan orang tua ketika orang tua siswa mendapat panggilan tentang anaknya					✓
48.	Kepala sekolah berkomunikasi secara lisan dengan masyarakat sekitar berkaitan dengan lingkungan sekolah					✓

3. Variabel Budaya sekolah

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
A.	Inovasi dan pengambilan resiko					
	Tersedianya peluang meningkatkan kreativitas					
1.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang kerajinan tangan bagi siswa				✓	
2.	Di sekolah ini tersedia peluang meningkatkan kreativitas dalam bidang teknologi informasi bagi guru				✓	
	Mengambil resiko					
3.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam melaksanakan tanggung jawab kepanitiaan				✓	
4.	Di sekolah ini tersedia peluang mengambil resiko dalam meningkatkan karier guru				✓	
	Dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah					
5.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang teknologi untuk pembelajaran				✓	
6.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang menciptakan media pembelajaran				✓	
7.	Di sekolah ini terdapat dukungan kepada guru yang mencoba ide baru dalam pemecahan masalah dalam bidang pembentukan karakter siswa				✓	

B	Perhatian pada detail					
	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah					
8.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang kebersihan dan keindahan kelas					✓
9.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang memanfaatkan sumber belajar					✓
10.	Sekolah memberi kewenangan kepada guru untuk memecahkan masalah tentang masalah interaksi antar anak-anak					✓
	Kesesuaian pendidikan, keahlian guru dengan tugas					
11.	Di sekolah ini ada kesesuaian pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu					✓
12.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas ekstra kurikuler					✓
13.	Di sekolah ini ada kesesuaian keahlian guru dengan tugas non kurikuler					✓
	Kesesuaian kemampuan guru dengan tugas					
14.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam membuat rencana pembelajaran					✓
15.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembuatan bahan ajar					✓
16.	Di sekolah ini ada kesesuaian kemampuan guru dengan tugas guru dalam pembimbingan acara sekolah					✓
C	Orientasi hasil					

	Tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi				
17.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan sarana prasarana				✓
18.	Di sekolah ini tugas-tugas rutin ditetapkan oleh organisasi tentang pengelolaan keuangan sekolah				✓
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan				
19.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif			✓	
20.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang media pembelajaran kreatif			✓	
21.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan pengetahuan tentang penyusunan buku ajar			✓	
	Peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya				
22.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni			✓	
23.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang keagamaan			✓	
24.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang akademik			✓	
D	Orientasi kepada para individu				
	Peluang untuk mengikuti diklat/ penataran yang relevan				

25.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang media pembelajaran					✓
26.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk mengikuti diklat/ penataran tentang pengembangan kurikulum					✓
Peluang untuk melanjutkan studi						
27.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk pendidikan guru penggerak					✓
28.	Di sekolah ini diberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan studi ke jenjang S1					✓
Pemberian penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas						
29.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa gaji yang besarnya berdasarkan golongan dan masa kerja golongan					✓
30.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa kenaikan gaji secara berkala					✓
31.	Di sekolah ini diberikan penghargaan terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas berupa piagam penghargaan					✓
E	Orientasi tim					
Interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama						
32.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan visi sekolah					✓
33.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama melaksanakan misi sekolah					✓
34.	Di sekolah ini ada interaksi dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian					✓

	tujuan bersama dalam melaksanakan tujuan sekolah					
	Kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan bersama					
35.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK				✓	
36.	Di sekolah ini ada kerjasama dalam melaksanakan tugas dalam rangka pencapaian tujuan sekolah dalam mengembangkan budaya sekolah yang religious melalui kegiatan keagamaan					✓
	Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan					
37.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang keterampilan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi					✓
38.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup					✓
39.	Di sekolah ini ada komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan tentang mengembangkan pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila					✓
F	Keagresifan					
	Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras					
40.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras membuat perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu					✓

41.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras mematuhi tugas pekerjaan dan target kinerja				✓
42.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja keras menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				✓
Situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif					
43.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki				✓
44.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk melaksanakan program kerja sekolah				✓
45.	Di sekolah ini ada situasi kerja kondusif yang mendorong para guru untuk bekerja efektif melaksanakan tugas sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah				✓
Tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru					
46.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki siswa				✓
47.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah untuk guru mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada siswa				✓
48.	Di sekolah ini ada tantangan pekerjaan yang diciptakan sekolah agar guru memberikan penilaian yang objektif pada setiap siswa				✓
G	Stabilitas				
Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					

49.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam menjalankan tugas mengajar sebagai guru, meskipun termasuk guru penggerak				✓	
50.	Di sekolah ini ada konsistensi dalam mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi dalam pekerjaannya				✓	
	Jaminan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
51.	Di sekolah ini ada jaminan kesehatan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓	
52.	Di sekolah ini ada jaminan hukum dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru				✓	
	Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab					
53.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk mengembangkan prestasi dalam bidang akademik dan nonakademik					✓
54.	Di sekolah ini ada kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bagi guru untuk berperilaku sesuai nilai-nilai luhur budaya					✓

Kendal, 6 April 2024
Responden,

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

